

**TANGGAPAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
SMKN 1 MAGELANG TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR
MAHASISWA PPL UNY**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
AdityaPutra
NIM. 10505244027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

TANGGAPAN SISWA SMK N 1 MAGELANG PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY

Oleh:

Aditya Putra
NIM. 10505244027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tanggapan siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa yang meliputi: membuka dan menutup pelajaran, memberikan petunjuk cara belajar, mengelola kelas, memiliki pengetahuan dalam penguasaan materi ajar, penyampaian materi, dan pendemonstrasian materi pelajaran; (2) mengetahui tanggapan siswa masing-masing paket keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar yang meliputi: kegiatan pembukaan, inti, penutup pada pembelajaran dan pengetahuan, pemahaman dan aplikasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan populasi, dengan responden 90 siswa kelas XI SMK N 1 Magelang. Variabel penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL. Teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner. Uji validitas instrumen penelitian berdasarkan validasi logis dan validasi empiris. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian dari pemberian skor instrumen 1 sampai dengan 4 menunjukkan: (1) tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar berada dalam kategori cukup baik dengan komulatif angka sebesar 2,98, yang menunjukkan kompetensi mengajar mahasiswa PPL cukup baik dalam menyampaikan pelajaran; (2) tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar berada dalam kategori baik dengan komulatif angka sebesar 3,07; tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar berada dalam kategori cukup baik dengan komulatif angka sebesar 2,88; tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi mengajar berada dalam kategori cukup baik dengan komulatif angka 2,97; menunjukkan tanggapan siswa masing-masing paket keahlian teknik bangunan baik.

Kata kunci: *Kompetensi, mengajar, tanggapan, karakteristik.*

HALAMAN PENGESAHAN




Tugas Akhir Skripsi

TANGGAPAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMKN 1 MAGELANG TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY

Disusun Oleh:
Aditya Putra
NIM 10505244027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 9 Desember 2014.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suparman, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing	
Ir. Sunar Rochmadi, M.E.S Penguji Utama I		12/12-2014
Drs. Agus Santoso, M.Pd. Penguji Utama II	

Yogyakarta,
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



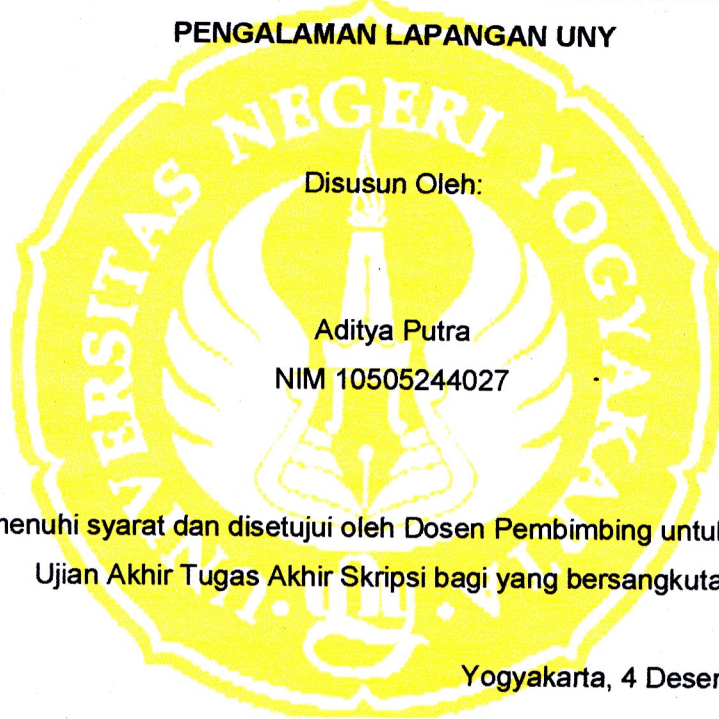
Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TANGGAPAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMKN 1
MAGELANG TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN UNY**



Disusun Oleh:

Aditya Putra

NIM 10505244027

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 4 Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Dr. Amat Jaedun, M. Pd.

NIP. 19610808 198601 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Drs. Supaman, M. Pd

NIP. 19550715 198003 1 006

SURAT PERNYATAAN

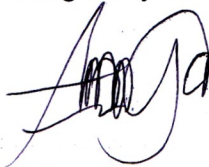
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Putra
NIM : 10505244027
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik
Bangunan SMKN 1 Magelang terhadap Kompetensi
Mengajar Mahasiswa PPL UNY

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 08 Desember 2014

Yang menyatakan,



Aditya Putra

NIM 10505244027

MOTTO

Tetaplah berdoa
(1 Tesalonika 5:17)

Jika Anda tak mampu menjadi yang terbaik, jadilah yang berbeda
(Mario Teguh)

Tak ada rahasia untuk menggapai sukses. Sukses itu dapat terjadi karena persiapan, kerja keras dan mau belajar dari kegagalan
(Mario Teguh)

Jangan berhenti berupaya keteika menemui kegagalan. Karena kegagalan adalah cara Tuhan mengajari kita tentang arti kesungguhan
(Atrina Chua Sabdastantri)

Tuhan memuliakan mereka yang mau bekerja keras. Dan modal utama untuk keberhasilan adalah kerja keras yang diiringi doa
(Atrina Chua Sabdastantri)

Pertolongan Tuhan mungkin tidak datang terlalu cepat, tidak juga terlambat. Pertolongan Tuhan selalu datang disaat yang tepat
(Atrina Chua Sabdastantri)

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat
(Winston Churchill)

Tak diinginkan, tak dicintai, tidak diperhatikan, dilupakan orang, itu merupakan derita kelaparan yang hebat, kemiskinan yang lebih besar daripada orang yang tak bisa makan. Kita harus saling merasakan hal itu.
(Ibu Teresa)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Tuhan dengan menjalani semua proses dan prosedur Tugas Akhir Skripsi, berusaha dan berjuang dengan segala kekurangan dan keterbatasan diri saya, termotivasi dengan semua doa dan dukungan dari orang-orang terdekat. Tugas Akhir Skripsi ini telah saya selesaikan dan persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus
2. Ayah (Ruddy Haryono) dan Ibu (Natalia Atika) yang selalu memberikan segalanya.
3. Bapak Suparman, Bapak Agus Santoso, dan Bapak Sunar Rochmadi yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para sahabat, teman-teman PTSP, terimakasih untuk dukungan dan doanya.
5. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Bangsa, dan Negara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Magelang terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL UNY” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi jenjang program S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Suparman, M.Pd. selaku dosen Pembimbing, yang telah banyak memberi semangat, dorongan, bimbingan dan pengetahuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd. dan Bapak Ir. Sunar Rochmadi, M.E.S. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan selaku dosen validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi dan yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan pengesahan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ngajid, M.Pd. Kepala SMK Negeri 1 Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Magelang.

6. Para guru kelas XI Mata Pelajaran Program Produktif dan staf di SMK Negeri 1 Magelang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, November 2014

Penulis,

Aditya Putra

NIM. 10505244027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	I
ABSTRAK.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
LEMBAR PERSETUJUAN.....	IV
SURAT PERNYATAAN	V
MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 7
A. Deskripsi Teori	7
1. Kompetensi Guru.....	7
a. Kompetensi Pedagogik	8
b. Kompetensi Profesional	16
c. Kompetensi Kepribadian	20
d. Kompetensi Sosial.....	21
2. Tanggapan dan Persepsi	22
a. Pengertian Tanggapan.....	22
b. Macam-macam Tanggapan.....	25
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan.....	25
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	27
3. Tinjauan mengenai Mahasiswa PPL	29
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Pertanyaan Penelitian	35
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37

E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	42
1. Uji Validitas Instrumen.....	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Deskripsi Kategori	69
C. Analisis Butir Pernyataan pada Kuesioner.....	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi	104
C. Keterbatasan Penelitian	104
D. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar jumlah siswa kelas XI program keahlian bangunan	37
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Tertutup	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen untuk Kuesioner Terbuka	40
Tabel 4. Pemberian Skor pada Skala Likert	42
Tabel 5. Hasil Uji Validitas per Butir Pernyataan pada Kuesioner	44
Tabel 6. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata	47
Tabel 7. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL	50
Tabel 9. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL	52
Tabel 11. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL	54
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL	54
Tabel 13. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL	56

Tabel 15. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	58
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	58
Tabel 17. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	60
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	60
Tabel 19. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	62
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	62
Tabel 21. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	64
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	64
Tabel 23. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	66
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	66
Tabel 25. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	68
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	68

Tabel 27. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL...	70
Tabel 28. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	72
Tabel 29. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	74
Tabel 30. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	76
Tabel 31. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	78
Tabel 32. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	80
Tabel 33. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	82
Tabel 34. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	84
Tabel 35. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	86
Tabel 36. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	51
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	53
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	55
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	57
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	59
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	61
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	63
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	65
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	67
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	69
Gambar 11. Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	71

Gambar 12.	Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	73
Gambar 13.	Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	75
Gambar 14.	Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL.....	77
Gambar 15.	Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	79
Gambar 16.	Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	81
Gambar 17.	Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL.....	83
Gambar 18.	Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	85
Gambar 19.	Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	87
Gambar 20.	Pie Chart Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

- ➔ Kisi-kisi instrumen penelitian
- ➔ Instrumen Penelitian

Lampiran 2

- ➔ Surat Pernyataan Validasi
- ➔ Hasil Validasi Instrumen
- ➔ Validasi Instrumen dengan SPSS 17.0
- ➔ Realibilitas Instrumen dengan SPSS 17.0

Lampiran 3

- ➔ Tabulasi Data
- ➔ Hasil Uji Statistik

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Dwi Siswoyo, 2008:19).

Berdasarkan Undang-undang tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Undang-undang. Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu mutu pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai apabila guru memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya dan jumlah yang cukup. Proses menuju guru profesional ini perlu didukung oleh semua unsur yang terkait dengan guru. Unsur-unsur tersebut dapat dipadukan untuk menghasilkan suatu sistem yang dapat bekerja menuju pembentukan guru-guru yang profesional dalam kualitas maupun kuantitas yang mencukupi.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) diharapkan dapat membentuk lulusan yang nantinya menjadi guru yang profesional. Salah satu upaya UNY adalah dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah untuk

mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Calon pendidik harus berusaha aktif agar mencapai kompetensi guru yaitu profesional, pedagogis, sosial dan kepribadian agar sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Calon pendidik tidak semata-mata berlatih sebagai pengajar, tetapi juga melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan, motivasi dan menuntun siswa dalam belajar.

Calon guru merupakan panutan yang perlu dicontoh dimata siswa dan merupakan suritauladan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan belajar mengajar, calon guru diharapkan memiliki kepribadian yang menyenangkan. Selain dalam proses belajar mengajar, calon guru juga diharapkan berlatih berkomunikasi tidak hanya dengan para peserta didik dan guru pembimbingnya, tetapi juga dengan tenaga kependidikan lainnya, orang tua dan masyarakat sekitar.

Namun kenyataannya, masih banyak calon guru yang belum menerapkan hal tersebut dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam melakukan pendekatan dengan siswa, calon guru harus memperhatikan bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa agar calon guru dapat diteladani oleh siswa.

Untuk itu, mahasiswa yang melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dituntut untuk dapat menguasai kompetensi guru, sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan baik. Salah satu kondisi yang mendukung keberhasilan pelaksanaan PPL adalah kemampuan mengajar mahasiswa PPL itu sendiri. Maka diharapkan mahasiswa PPL untuk lebih

meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kompetensi melalui latihan-latihan micro teaching sehingga dapat menunjang keberhasilan PPL.

SMK Negeri 1 Magelang merupakan salah satu SMK favorit di kota Magelang yang beralamatkan di Jalan cawang No. 2 Magelang. Terletak di sebelah barat daya Gunung Tidar, tidak jauh dari Akademi Militer. SMK Negeri 1 Magelang mempunyai 5 program studi keahlian, yaitu Teknik Bangunan, Teknik Elektronika, Teknik Listrik, Teknik Mesin, dan Teknik Otomotif. SMK Negeri 1 Magelang yang dikenal disiplin dalam proses belajar membuat siswa terpacu dalam meningkatkan berbagai prestasi, terbukti dengan penyelenggara dan beberapa kali menjuarai Lomba Ketrampilan Siswa tingkat provinsi.

Lingkungan sekolah yang letaknya dilekang Gunung Tidar berhawa sejuk, tenang dan nyaman, sarana dan prasarana sekolah memadai berperan penting dalam proses belajar siswa yang kondusif. Ditambah lagi, SMK Negeri 1 Magelang mempunyai luas yang cukup (48,770 m²) dengan memiliki laboratorium kimia, fisika, bahasa, beberapa lapangan untuk berolahraga, ruang guru, ruang kelas yang mencukupi, ruang penunjang, dan bengkel masing-masing jurusan untuk pembelajaran praktik memungkinkan proses pengajaran dapat menambah minat siswa belajar.

Kondisi guru, tenaga kependidikan, dan lingkungan yang baik seharusnya menghasilkan pembelajaran di SMK Negeri 1 Magelang sangat baik termasuk pembelajaran calon guru yang PPL. Akan tetapi mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Magelang masih belum menerapkan metode-metode mengajar yang variatif, mahasiswa PPL masih kurang dalam memberikan motivasi, dan masukan yang membangun kepada siswa sehingga siswa sering ribut di kelas apabila mahasiswa PPL mengadakan proses belajar mengajar. Mahasiswa PPL juga

belum dapat menerapkan kompetensi mengajar dengan menguasai kelas sehingga siswa kurang respek dengan mahasiswa PPL.

Mahasiswa PPL masih belajar untuk menjadi calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Terkadang beberapa siswa lebih menyenangi mahasiswa PPL daripada guru mata pelajarannya yang asli karena terkadang lebih enak diajak bicara, lebih murah nilai, jarang ada mahasiswa PPL yang killer dan dapat mengusir kebosanan dari siswa.

Berdasarkan persoalan-persoalan tersebut maka timbul permasalahan yang perlu dikaji yang berhubungan dengan mahasiswa PPL berkompeten dalam mengajar pada sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

1. Tanggapan siswa terhadap calon guru dalam menerapkan metode-metode mengajar yang variatif di dalam kelas.
2. Tanggapan siswa terhadap calon guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan lainnya, orang tua dan masyarakat sekitar.
3. Tanggapan siswa terhadap mahasiswa PPL tentang kompetensi mengajar di dalam kelas.
4. Tanggapan siswa terhadap mahasiswa PPL tentang kompetensi dalam penguasaan materi di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan identifikasi diatas, permasalahan yang diteliti berhubungan dengan tanggapan siswa terhadap mahasiswa PPL dalam kelas,

karena mahasiswa PPL tidak dapat menerapkan keterampilan-keterampilan dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Magelang.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana tanggapan siswa SMK Negeri 1 Magelang terhadap mahasiswa PPL dalam kompetensi mengajar yang profesional dan kompetensi pedagogik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui minat siswa dalam memahami mata pelajaran dengan berbagai metode mengajar di SMK Negeri 1 Magelang.
2. Mengetahui peran mahasiswa PPL dalam menerapkan keterampilan-keterampilan pada proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Magelang.
3. Mengetahui tanggapan siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Magelang.

F. Manfaat

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan minat belajar siswa dalam mencapai target belajar siswa yang diinginkan.
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang diharapkan memuaskan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan tanggapan siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kompetensi Guru

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris, *competence*, yang berarti “kecakapan, kemampuan, wewenang”. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, kompetensi diartikan kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu). Kompeten artinya orang yang cakap (mengetahui), berwenang, berkuasa (memutuskan, menentukan dan memutuskan) sesuatu.

Menurut Undang-undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 10 menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, sedangkan menurut Finch dan Crunkilton dalam Mulyana tahun 2004:38 menjelaskan yang dimaksud dengan kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal itu menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan sikap dan apresiasi yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat menjalankan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.

Guru tidak hanya terdidik dan terlatih, tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik mengajar di dalam kegiatan belajar mengajar. Guru diharapkan memiliki kemampuan dan keahlian khusus serta pengalaman di bidangnya. Guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Seorang guru dapat dikatakan memiliki kompetensi apabila memiliki lima kriteria kompetensi, yaitu (1) *Cognitive objective*, yang mengkhususkan kemampuan memiliki pengetahuan dan kemampuan intelektual, seperti pengetahuan tentang psikologi, (2) *Performance objective* yang menuntut siswa mampu menunjukkan beberapa kegiatan, mampu berbuat sesuatu, mampu memecahkan soal, (3) *Consequence objective*, ditekankan dengan istilah hasil kegiatan belajar. Guru tidak hanya harus tahu tentang mengajar tetapi juga dapat mengajar dan menghasilkan perubahan tingkah laku pada siswa, (4) *Affective objective*, biasanya dihubungkan dengan kemunduran sosial yang terjadi pada pribadi anak, seperti sikap yang kongkrit, nilai-nilai, kepercayaan, persahabatan, membentuk sikap, dan (5) *Exploratory objective*, khususnya kegiatan yang menimbulkan belajar menjadi bermakna, hal mana menuntut siswa untuk mengalami kegiatan yang spesifik, memiliki strategi belajar.

Menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 menjelaskan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

a. Kompetensi Pedagogik

Secara etimologis, kata pedagogi berasal dari kata bahasa Yunani, *paedos* dan *agogos* (*paedos* = anak dan *agoge* = mengantar dan membimbing). Karena itu pedagogi berarti membimbing anak. Jadi pedagogi berarti segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing anak muda menjadi manusia dewasa dan matang. Maka kompetensi pedagogis nampaknya merupakan tuntutan mutlak bagi manusia sepanjang zaman, karena kompetensi

ini melekat dalam martabat manusia sebagai pendidik, khususnya pendidik asli yakni orang tua.

Ketika peran pendidik dari orang tua digantikan dengan peran guru di sekolah maka tuntutan kemampuan pedagogis ini juga beralih kepada guru. Karena itu guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa tetapi juga merupakan pendidik dan pembimbing yang membantu siswa untuk mengembangkan segala potensinya terutama terkait dengan potensi akademis maupun non akademis. Melalui peran ini, para guru secara spesifik harus menjadi orang yang dapat membuat siswa bisa belajar. Dengan demikian kompetensi pedagogis terkait erat dengan kemampuan metodik yang harus dimiliki guru sehingga dia dapat berperan sebagai pendidik dan pembimbing yang baik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggaris bawahi 10 kompetensi pedagogis. Kesepuluh kompetensi ini adalah :

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.

Dalam proses pembelajaran, kemampuan yang dinilai adalah bagaimana guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Siswa atau peserta didik yang dilayani oleh guru adalah individu-individu yang unik. Mereka bukanlah sekelompok manusia yang dapat dengan mudah diatur, didikte, diarahkan atau diperintah menurut kemauan guru. Mereka adalah subjek yang memiliki latar belakang, karakteristik, keunikan, kemampuan yang berbeda-beda. Karena itu pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan berbagai aspek

perkembangannya dan faktor-faktor yang memengaruhinya merupakan syarat mutlak bagi guru agar guru dapat berhasil dalam pembelajarannya.

Karakteristik pertama adalah karakteristik kognitif. Ini terkait dengan kemampuan intelektual siswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Ciri kemampuan intelektual pada tahap operasi konkret adalah kemampuannya untuk memahami sesuatu melalui instrumen-instrumen benda-benda konkret. Karena kemampuan berpikir mereka masih terbatas pada representasi konkret maka anak-anak pada usia 7-11 tahun harus membutuhkan banyak bantuan berupa media atau alat peraga untuk menjelaskan konsep-konsep yang abstrak. Sementara bagi remaja pada usia 11-15 tahun tugas guru adalah mengembangkan kreativitas berpikir dan mencipta melalui metode-metode seperti penemuan, pemecahan masalah karena kemampuan berpikir abstrak pada usia remaja sudah berkembang.

Sementara itu karakteristik afektif berkaitan dengan aspek-aspek seperti minat, motivasi, konsep diri, dan sikap (terhadap sekolah, mata pelajaran, guru dan teman sebaya) juga ikut berpengaruh sebagai prakondisi terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Guru perlu memahami karakteristik siswa semacam ini agar bisa merancang dan menciptakan pembelajaran yang menggugah siswa.

Karakteristik siswa yang lain yang juga ikut berpengaruh terhadap proses pembelajaran adalah karakteristik psikososial. Pada fase ini proses pembentukan konsep diri sangat menonjol. Ada rasa kemampuan diri di satu pihak tetapi di lain pihak terjadi kegagalan maka ada perasaan rendah diri yang menyebabkan hambatan bagi siswa untuk maju.

2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Teori harus selalu diperbaharui oleh seorang guru. Semakin siswa disibukkan dengan tugas-tugas dari gurunya, maka selayaknya seorang guru harus semakin sibuk mendengarkan keluhan dari siswa ketika menyikapi setumpuk tugasnya, sehingga guru akan membuahkan strategi-strategi baru dalam pengajarannya untuk berusaha membantu memudahkan atau mencari jalan alternative dalam penyelesaian tugasnya. Guru harus selalu memotivasi diri untuk semakin rajin membaca dan berdiskusi baik secara online maupun offline.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru diharapkan mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran dan kemampuan belajarnya melalui proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terikat satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang mendidik.

Dalam mengembangkan kurikulum guru harus mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan membuat serta menggunakan

RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu mengembangkan kurikulum jika guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum, guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, dan guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, serta guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat dilaksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.

Guru melaksanakan aktifitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya. Tujuan pelaksanaan aktivitas pembelajaran untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan

usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif. Guru mampu audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.

Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktikkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh : guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, dan guru menggunakan alat bantu mengajar, dan audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Banyak Teknologi Informasi dan Komunikasi yang saat ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan Microsoft Word guru atau siswa dapat membuat catatan sekolahnya dengan daftar isi yang mengandung Link ke halaman terkait. Microsoft PowerPoint dapat digunakan guru atau siswa untuk menyusun bahan presentasinya. Email dapat digunakan siswa sebagai sarana diskusi dengan siswa lainnya, bahkan dengan guru sekalipun. Dengan kehadiran media online ini, komunikasi siswa dengan guru dalam rangka mengerjakan tugas-tugas sekolahnya dapat dilakukan. Ketika guru memberikan tugas tidak cukup hanya memberikan tugas di minggu pertama dan menunggu pengumpulannya di minggu kedua, tapi selama waktu antara minggu pertama sampai minggu kedua harus tersedia waktu bagi siswa yang ingin berkonsultasi terkait tugasnya.

- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Secara sederhana, pada waktu istirahat atau hari-hari tertentu, lab komputer kadang-kadang tidak digunakan, maka kesempatan ini dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar/menggunakan komputer. Guru tidak hanya terpaku dengan waktu yang sudah dijadwalkan, tapi apabila ada waktu yang bisa digunakan di luar jadwal itu akan lebih berpeluang membantu peserta didik dalam menggali potensinya, atau sekedar bertegur sapa dalam bahasa asing ketika waktu istirahat. Ini menjadi modal berharga untuk pengembangan potensi peserta didik. Bahkan mendukung siswa untuk mengikuti perlombaan atau pelatihan di luar sekolah merupakan sikap guru yang bagus.

- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

Ini yang harus menjadi sorotan cukup serius, karena selama ini komunikasi guru kepada siswanya masih dianggap kurang. Ini terjadi salah

satunya terlihat dari pemikiran bahwa siswa membutuhkan guru, bukan guru membutuhkan siswa. Ini membuat guru jaga image, jual mahal, tidak mau proaktif membangun komunikasi dengan siswanya. Guru dekat dengan siswa merasa khawatir akan mengurangi reputasinya, padahal tidak demikian adanya. Kejujuran guru atas kelemahannya pun boleh diketahui siswa, karena alih-alih mendapat ejekan para siswa, malahan mendapat doa dari mereka.

8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Guru memiliki hak istimewa dalam menentukan nilai siswa. Pemikiran ini harus ditinjau ulang, karena dalam praktiknya kadang-kadang guru dengan kurang pertimbangan suka memberikan nilai jelek di ujian harian, UTS atau UAS, padahal belum melakukan usaha-usaha yang tepat dalam pengajarannya.

Ketika guru memberikan nilai merah, maka guru tersebut harus bertanya kepada dirinya sendiri: Sudahkah ia memberikan perhatian khusus kepada siswa yang diberi nilai merah itu? Sudah berapa kalikah ia memanggil siswa untuk diberikan strategi-strategi alternative agar berhasil dalam belajarnya? Sudah berapa jauh guru tersebut membangun kerjasama dengan siswa dan orangtuanya agar nilai siswa tersebut bagus? Sungguh tidak adil untuk situasi di negeri ini seperti saat ini apabila seorang guru tiba-tiba di akhir semester siswa diberi nilai merah, padahal guru tersebut tidak melakukan apa-apa untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut, selain hanya remedial. Untuk apa minggu pertama gagal ujian, minggu kedua diadakan remedial. Padahal guru tersebut belum sempat memberikan solusi belajar kepada siswa yang gagal ujian tersebut.

9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Hasil ujian harus dijadikan masukan bagi guru untuk melakukan langkah pengajaran berikutnya. Contoh: Siswa A mendapat nilai 100, Siswa B mendapat nilai 40. Maka guru tersebut berusaha keras memberikan strategi-strategi alternative untuk siswa B. Kalau perlakuan guru menyamaratakan antara gaya belajar A dan B, maka kemungkinan besar prestasi belajar siswa B akan gagal lagi pada saat ujian berikutnya.

10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Guru yang mudah memberikan ilmu kepada siswanya, tidak terbatas di kelas saja merupakan tindakan yang bagus. Tidak benar seorang guru harus jual mahal ilmu dengan alasan ia sudah mengeluarkan berjuta-juta rupiah ketika masa kuliahnya. Perjumpaan dengan siswa, kapanpun waktunya, dimanapun tempatnya, harus memberikan inspirasi bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan memotivasi diri untuk lebih giat dalam belajar.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan belajar dan mempunyai ketrampilan dalam teknik mengajar. Selain itu merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ada sebelas pandangan mengenai kompetensi profesional, yaitu :

1) Penguasaan Bahan Bidang Studi

Kompetensi pertama yang harus dimiliki seorang guru adalah penguasaan bahan bidang studi. Penguasaan ini menjadi landasan pokok untuk keterampilan mengajar.

2) Pengelolaan Program Belajar Mengajar

Kemampuan mengelola program belajar mengajar mencakup kemampuan merumuskan tujuan instruksional, kemampuan mengenal dan menggunakan metode mengajar, kemampuan memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat, kemampuan melaksanakan program belajar mengajar, kemampuan mengenal potensi peserta didik, serta kemampuan merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial.

3) Pengelolaan Kelas

Kemampuan ini menggambarkan keterampilan guru dalam merancang, menata, dan mengatur sumber-sumber belajar, agar tercapai suasana pengajaran yang efektif dan efisien.

4) Pengelolaan dan Penggunaan Media Serta Sumber Belajar

Kemampuan ini pada dasarnya merupakan kemampuan menciptakan kondisi belajar yang merangsang agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

5) Penguasaan Landasan-landasan Kependidikan

Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan berkaitan dengan kegiatan sebagai berikut; (1) Mempelajari konsep dan masalah pendidikan dan pengajaran dengan sudut tinjauan sosiologi, filosofis, historis dan psikologis, (2) Mengetahui fungsi sekolah sebagai lembaga sosial secara potensial dapat memajukan masyarakat dalam arti luas serta pengaruh timbal balik antar

sekolah dan masyarakat, (3) Mengetahui karakteristik peserta didik baik secara fisik maupun psikologis.

6) Mampu Menilai Prestasi Belajar Mengajar

Kemampuan menilai prestasi belajar mengajar perlu dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengukur perubahan perilaku peserta didik dan kemampuan mengukur dirinya dalam mengajar dan membuat program.

7) Memahami Prinsip-prinsip Pengelolaan Lembaga dan Program Pendidikan di Sekolah

Disamping melaksanakan proses belajar mengajar, guru diharapkan mampu membantu kepala sekolah dalam menghadapi berbagai kegiatan pendidikan lainnya yang digariskan dalam kurikulum, guru perlu memahami pula prinsip-prinsip dasar tentang organisasi dan pengelolaan sekolah, bimbingan dan penyuluhan termasuk bimbingan karier, program kurikuler dan ekstrakurikuler, perpustakaan sekolah serta hal-hal yang terkait.

8) Menguasai Metode Berpikir

Metode dan pendekatan setiap bidang studi berbeda-beda. Untuk itu guru haruslah menguasai metode berpikir ilmiah secara umum.

9) Meningkatkan Kemampuan dan Menjalankan Misi Profesional

Ilmu pengetahuan teknologi terus berkembang, untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru harus terus-menerus mengembangkan dirinya agar wawasannya menjadi luas sehingga dapat mengikuti perubahan dan perkembangan profesinya yang didasari oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

10) Terampil Memberikan Bantuan dan Bimbingan Kepada Peserta Didik

Bantuan dan bimbingan kepada peserta didik sangat diperlukan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya melalui proses belajar mengajar di kelas. Untuk itu, guru perlu memahami berbagai teknik bimbingan belajar agar dapat memilih dengan tepat untuk membantu para peserta didik.

11) Memiliki Wawasan Tentang Penelitian Pendidikan

Guru perlu meningkatkan perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan dan pengajaran, terutama hal-hal yang menyangkut pelaksanaan tugas-tugas pokoknya di sekolah. Setiap guru perlu memiliki kemampuan untuk memahami hasil-hasil penelitian itu dengan tepat sehingga mereka perlu memiliki wawasan yang memadai tentang prinsip-prinsip dasar dan cara-cara melaksanakan penelitian pendidikan.

c. Kompetensi Kepribadian

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang (1) mantap, (2) stabil, (3) dewasa, (4) arif dan bijaksana, (5) berwibawa, (6) berakhlak mulia, (7) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (8) mengevaluasi kinerja sendiri dan (9) mengembangkan diri secara berkelanjutan. Sementara itu, menurut Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Guru menjelaskan kompetensi kepribadian untuk guru kelas dan guru mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah, sebagai berikut:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, mencakup: (a) menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender, dan (b) bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mencakup: (a) berperilaku

- jujur, tegas, dan manusiawi, (b) berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia, dan (c) berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, mencakup: (a) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil, dan (b) menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa.
 - 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, mencakup: (a) menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, (b) bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri, dan (c) bekerja mandiri secara profesional.
 - 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru, mencakup: (a) memahami kode etik profesi guru, (b) menerapkan kode etik profesi guru, dan (c) berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Seorang guru dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik tidak hanya pada peserta didik yang menjadi bagian dari proses pembelajaran di dalam kelas dan sesama pendidik yang merupakan teman sejawat dalam dunia pendidikan namun juga seorang guru harus dapat berkomunikasi dengan tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar yang juga bagian dari lembaga pendidikan yang seharusnya saling bekerja sama untuk dapat menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar, serta terjadinya kontinuitas antara apa yang diajarkan dalam kelas dapat diterapkan dan dipelajari kembali dalam lingkup keluarga dan masyarakat demi tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Panduan Sertifikasi Guru tahun 2006 terdapat empat indikator untuk menilai kemampuan sosial seorang guru, yaitu:

- 1) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.

- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Ada 4 hal yang menentukan keberhasilan komunikasi dalam kompetensi sosial seorang guru yaitu (1) audience atau sasaran komunikasi. Dalam berkomunikasi hendaknya memperhatikan siapa sasarannya. Dengan mengetahui karakteristik sasaran maka sang komunikator pun bisa menyesuaikan gaya dan irama komunikasi menurut karakteristik sasaran, (2) behavior atau perilaku maksudnya perilaku apa yang diharapkan dari sasaran setelah berlangsung dan selesainya komunikasi, (3) condition atau kondisi. Berhasilnya komunikasi dengan siswa ditentukan dengan kondisi siswa karena komunikasi yang disampaikan guru dalam situasi sedih berbeda dengan situasi gembira, (4) degree atau tingkatan maksudnya sampai tingkatan manakah target bahan komunikasi yang harus dikuasai oleh sasaran itu sendiri.

2. Tanggapan dan Persepsi

a. Pengertian tanggapan

Tanggapan adalah hasil pengamatan yang merupakan gambaran/lukisan/kesan dari pengamatan yang tersimpan dalam jiwa. Menurut Agus Sujanto (1993:31) secara tepat dapat diidentifikasi secara garis besar dan bersifat umum yaitu “gambaran pengamatan yang tinggal di dalam kesadaran kita sesudah kita mengamati”. Sedangkan menurut Kartini Kartono (1996:58) mengatakan bahwa “tanggapan bisa diidentifikasi sebagai gambaran ingatan dari pengalaman”. Demikian juga Sumadi Suryabrata (1990:36) mengidentifikasi “tanggapan sebagai bayangan yang tinggal setelah kita melakukan pengamatan”. Lebih jelasnya mengenai tanggapan ini Abu Ahmadi (1992:64)

mengatakan “tanggapan adalah gambaran ingatan dan pengamatan yang mana objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan”.

Jadi tanggapan adalah bayangan yang tinggal dalam ingatan kita setelah melalui proses pengamatan terlebih dahulu. Dalam proses pengamatan, tanggapan tidak terikat oleh tempat dan waktu. Selain itu yang menjadi objek dari tanggapan itu masih kabur dan tidak mendetail dan juga tidak memerlukan adanya perangsang dan bersifat imajiner.

Sedangkan persepsi adalah proses internal yang kita lakukan untuk memilih, mengevaluasi, dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan eksternal. Dengan kata lain persepsi adalah cara kita mengubah energi-energi fisik lingkungan kita menjadi pengalaman yang bermakna.

Persepsi merupakan pengamatan tertentu tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi kesan-kesan sehingga pengamatan dapat dikatakan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh dari luar. Beberapa hal yang harus dipenuhi agar individu dapat mengadakan persepsi yaitu adanya objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus mengenai alat indera atau reseptor stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera dan dapat dari dalam langsung mengenai saraf penerima (sensorik) yang bekerja sebagai reseptor.

Menurut Walgito (1997) menjelaskan persepsi merupakan stimulus yang diindra oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindra. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif berpengaruh dalam proses

persepsi. Sedangkan Gibson, dkk (1989) menyatakan persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsir dan memahami dunia sekitarnya (terhadap obyek), tanda-tanda dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan stimulus, pengorganisasian dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Gibson, dkk (1989) juga menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu akan memberikan obyeknya sama. Cara individu melihat situasi seringkali lebih penting daripada situasi itu sendiri.

Persepsi bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berfikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap individu. Taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor.

Sering orang beranggapan bahwa persepsi diartikan dengan proses memberi makna pada sensasi. Sensasi itu berasal dari kata "sense" alat penginderaan, yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya. Sensasi hanya berupa kesan sesaat, saat stimulus diterima otak dan belum diorganisasikan dengan stimulus lainnya dan ingatan-ingatan yang berhubungan dengan stimulus tersebut.

Menurut Purwodarminto (1990: 759), persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan

menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya (Dali, 1982: 71). Dari pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi itu adalah tanggapan langsung yang bermula dari adanya suatu tindakan pengamatan yang menghasilkan suatu kesan sehingga menjadi kesadaran yang dapat dikembangkan pada masa sekarang atau pun menjadi antisipasi pada masa yang akan datang. Jadi jelaslah bahwa pengamatan merupakan modal dasar dari tanggapan, sedangkan modal dari pengamatan adalah alat indera yang meliputi penglihatan dan penginderaan.

b. Macam-macam Tanggapan

Menurut Kartono pada tahun 1996:61, Macam-macam tanggapan dibedakan menjadi dua yaitu menurut terjadinya dan menurut indera yang mengamatinya. Menurut terjadinya, tanggapan dibedakan menjadi tiga, mencakup (1) Tanggapan Ingatan adalah tanggapan yang berupa daya pikir yang berorientasi pada otak yaitu untuk menyimpan, menerima, dan memproduksi kembali pengertian-pengertian yang telah dihasilkan, (2) Tanggapan Fantasi adalah tanggapan yang dapat menciptakan sesuatu yang baru, (3) Tanggapan Pikiran adalah tanggapan yang dapat meletakkan hubungan dari bagian-bagian pengetahuan kita. Sedangkan menurut indera yang mengamati, tanggapan dibedakan menjadi tiga, mencakup (1) Tanggapan Auditif, artinya orang itu dapat mengingat dengan baik sekali bagi apa yang telah didengarnya, (2) Tanggapan Visual, artinya orang itu mempunyai ingatan yang baik sekali bagi apa yang telah dilihatnya, (3) Tanggapan Perasa, artinya orang itu mempunyai ingatan yang baik sekali bagi apa yang telah dilakukan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan

Menurut Sujanto pada tahun 1995:31, Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan dibedakan menjadi dua yaitu faktor alamiah dan faktor perhatian.

1) Faktor Alamiah

Yaitu tanggapan yang didapat dari penangkapan panca indera secara alamiah, ini tidak lepas dari pengamatan. Pengamatan merupakan proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indera (Sujanto, 1990:61). Indera adalah alat yang digunakan manusia untuk mengamati sesuatu yang ada. Diantara indera-indera itu mencakup sebagai berikut: (a) Indera penglihatan berfungsi untuk melihat sesuatu yang ada disekitar indera, (b) Indera pendengar berfungsi untuk mendengarkan sesuatu yang ada disekitar indera, (c) Indera perasa atau pengecap berfungsi untuk merasakan sesuatu, (d) Indera pembau berfungsi untuk mencium sesuatu yang ada disekitar indera, (e) Indera peraba berfungsi untuk meraba atau merasakan sesuatu dan lain sebagainya.

2) Faktor Perhatian

Tanggapan muncul karena adanya perhatian kepada perangsang yang ada disekitar indera, adanya perangsang yang mengenai alat indera, adanya kontak langsung yang menghubungkan perangsang itu ke otak, dan adanya kesadaran terhadap perangsang itu (Sujanto, 2001:22). Tanggapan muncul karena adanya perhatian, yang kemudian memunculkan penilaian terhadap objek yang diamati.

Penilaian merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek berdasarkan atas tujuan tertentu (Thoha, 1996:1). Artinya bahwa ketika indera menerima rangsangan, maka tanggapan yang muncul itu tergantung kepada frekuensi atau lamanya indera menerima rangsangan itu. Jadi

semakin lama atau semakin indera menerima rangsangan, maka akan semakin banyak tanggapan yang muncul.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut David Krench dan Richard S. Crutchfield (1997), faktor-faktor yang menentukan persepsi menjadi dua, yaitu :

- 1) Faktor Fungsional, adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor personal yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.
- 2) Faktor Struktural, adalah faktor yang berasal semata-mata dari sifat. Stimulus fisik efek-efek saraf yang ditimbulkan pada system saraf individu. Faktor struktural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin mempersepsi sesuatu, kita mempersepsikannya sebagai suatu keseluruhan. Bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan (Rakhmad, 1989:52).

Menurut Kenneth, perhatian juga sangat berpengaruh terhadap persepsi. Dimana perhatian merupakan proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus yang lainnya melemah (Rakhmad, 1989:52). Tertarik tidaknya individu untuk memperhatikan satu stimulus dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- 1) Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup enam hal antara lain : (a) Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda, (b) Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi tiap orang berbeda-

beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek, (c) Minat. Persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat, (d) Kebutuhan yang Searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya, (e) Pengalaman dan Ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas, (f) Suasana Hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

- 2) Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu terdapat lima faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu : (a) Ukuran dan Penempatan dari Objek atau Stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dengan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi, (b) Warna dari

Objek-objek. Objek-objek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (to be perceived) dibandingkan yang sedikit, (c) Keunikan dan Kekontrasan Stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian, (d) Intensitas dan Kekuatan dari Stimulus. Stimulus dari luar akan memberikan makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi, (e) Motion atau Gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek yang diam.

3. Tinjauan mengenai Mahasiswa PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan praktik kependidikan, menetapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam kaitan pendidikan guru dapat diartikan sebagai suatu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab menjadi guru. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat tergantung pada faktor-faktor dalam melaksanakan pembelajaran.

Mahasiswa dalam upaya menyiapkan diri sebagai calon guru yang profesional harus menguasai berbagai macam keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran yaitu ketrampilan mengajar. Keterampilan ini sudah dilatihkan kepada mahasiswa sebelum mengikuti PPL yaitu melalui kegiatan microteaching atau pembelajaran mikro.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Welly Heryunanto Atmojo pada tahun 2014 berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa PPL terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Program Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri se-Kota Yogyakarta”, menunjukkan (1) terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPL terhadap motivasi belajar dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,578. (2) terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPL terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,133.

Penelitian lain dilakukan oleh Niken Ayu Larasati pada tahun 2012 berjudul “Persepsi Guru Pembimbing terhadap proses pembelajaran Mahasiswa Praktik PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Piri 1 Yogyakarta tahun

ajaran 2012/2013", menjelaskan persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa praktik PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori sedang dengan total persentase dalam kategori tinggi dan kategori sedang sebesar 73,08%, yang meliputi keterampilan membuka pelajaran dengan total persentase dalam kategori tinggi dan kategori sedang sebesar 76,92%, keterampilan menguasai materi dengan total persentase dalam kategori tinggi dan kategori sedang 61,54%, keterampilan menyampaikan materi dengan total persentase dalam kategori tinggi dan kategori sedang 69,23%, keterampilan pengelolaan kelas dengan total persentase dalam kategori tinggi dan kategori sedang 73,08%, dan keterampilan menutup pelajaran dengan total persentase dalam kategori tinggi dan kategori sedang 73,08%, sedangkan sebanyak 26,92% termasuk dalam kategori rendah dikarenakan mahasiswa praktik belum memiliki pengalaman mengajar dan kurang menguasai komponen-komponen dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam kemampuan menguasai dan menyampaikan materi sehingga interaksi dengan peserta didik belum maksimal.

Menurut Nuryake Fajaryati pada tahun 2008 dengan penelitiannya yang berjudul "Tanggapan Guru Pembimbing Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru pembimbing terhadap kemampuan mengajar mahasiswa praktik KKN-PPL UNY di SMK N 2 Yogyakarta pada tahun 2008 menyatakan bahwa aspek kemampuan penguasaan pengetahuan yang termasuk dalam kategori cukup baik ke atas sebanyak 27 orang (81,82%), aspek kemampuan penyampaian materi termasuk dalam kategori cukup baik ke atas sebanyak 29 orang (87,88%), aspek

kemampuan pengelolaan kelas yang termasuk dalam kategori cukup baik ke atas sebanyak 26 orang (78,77%). Berdasarkan hasil analisa data keseluruhan, tanggapan guru pembimbing terhadap kemampuan mengajar mahasiswa praktik yang termasuk dalam kategori cukup baik ke atas sebanyak 27 orang (81,82%).

Menurut Siti Mutmamirah Solehah pada tahun 2004 dengan penelitiannya yang berjudul “Kompetensi Mengajar Mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2004 Ditinjau dari Persepsi Siswa dan Guru Pembimbing”. Hasil penelitiannya menunjukkan (1) sebanyak 45,83% siswa memberikan persepsi baik pada faktor pelaksanaan pembelajaran, 32,41% siswa memberikan persepsi baik pada faktor evaluasi pembelajaran. (2) sebanyak 83,33% guru memberikan persepsi cukup terhadap kompetensi mengajar pada faktor persiapan pembelajaran, 66,67% guru memberikan persepsi baik terhadap kompetensi pembelajaran pada faktor pelaksanaan pembelajaran dan 33,33% siswa memberikan persepsi baik terhadap kompetensi pembelajaran pada faktor evaluasi pembelajaran.

Penelitian lain dilakukan oleh Ardiyanto Nugroho tahun 2008 berjudul “Persepsi Siswa Teknik Elektronika Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Mata Pelajaran Produktif Jurusan Teknik Elektronika SMK Muda Patria Kalasan Sleman Yogyakarta” menunjukkan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru mata pelajaran produktif jurusan teknik elektronika di SMK Muda Patria Kalasan Sleman Yogyakarta tahun 2008 pada aspek persiapan pembelajaran kelas X : 45,2% dalam kategori tinggi, kelas XI : 58,1% dalam kategori rendah dan kelas XII : 46,3% dalam kategori rendah. Untuk persepsi siswa pada aspek pelaksanaan pembelajaran kelas X : 48,8% dalam kategori tinggi, kelas XI : 46,5% dalam kategori tinggi dan kelas XII : 44,4% dalam

kategori tinggi dan untuk persepsi siswa pada aspek evaluasi pembelajaran kelas X : 45,2% dalam kategori tinggi, kelas XI : 44,2% dalam kategori tinggi dan kelas XII : 42,6% dalam kategori tinggi dan rendah karena mempunyai nilai yang sama.

Penelitian lain dilakukan oleh Kusumawati Gita tahun 2008 tentang “Evaluasi Ketercapaian Standar Kompetensi Mahasiswa Program KKN-PPL Berdasarkan Persepsi Guru di Smkn 2 Depok Sleman”, menunjukkan tingkat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL ditinjau dari standar kompetensi: memiliki kemampuan mengelola (managerial) program kegiatan tercapai 82,26% (sangat tinggi); memiliki kepribadian (personality) sebagai guru tercapai 76,2% (tinggi); menguasai bidang studi tercapai 71,64% (tinggi); menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik tercapai 70% (tinggi); memahami karakteristik peserta didik tercapai 66,74% (tinggi); memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga) tercapai 67,4% (tinggi); memiliki potensi life skill tercapai 66,4% (tinggi); memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah tercapai 59,67% (cukup). Faktor pendukungnya adalah sebagian besar mahasiswa sudah berpengalaman dalam organisasi kampus dan faktor penghambatnya adalah tidak berani melakukan program penyuluhan.

C. Kerangka Berfikir

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru perlu memiliki 4 kompetensi mengajar yang harus diterapkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dibutuhkan dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar agar hasil belajar siswa memuaskan, sedangkan kompetensi

kepribadian dan sosial tergantung dengan individu masing-masing guru untuk memotivasi belajar siswa.

Untuk menjadi guru yang profesional, mahasiswa PPL perlu menerapkan kompetensi mengajar baik dalam kelas maupun luar kelas. Mahasiswa PPL dikatakan dapat menerapkan kompetensi pedagogik sepenuhnya dalam kelas apabila memiliki aspek seperti: (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual; (2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang mendidik; (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Selain dituntut untuk menerapkan kompetensi pedagogik dalam kelas, mahasiswa PPL perlu memiliki kompetensi profesional seperti: (1) Penguasaan Bahan Bidang Studi; (2) Pengelolaan Program Belajar Mengajar; (3) Pengelolaan Kelas; (4) Pengelolaan dan Penggunaan Media Serta Sumber Belajar; (5) Penguasaan Landasan-landasan Kependidikan; (6) Mampu Menilai Prestasi Belajar Mengajar; (7) Memahami Prinsip-prinsip Pengelolaan Lembaga dan Program Pendidikan di Sekolah; (8) Menguasai Metode Berpikir; (9) Meningkatkan Kemampuan dan Menjalankan Misi Profesional; (10) Terampil

Memberikan Bantuan dan Bimbingan Kepada Peserta Didik; (11) Memiliki Wawasan Tentang Penelitian Pendidikan.

Untuk menjadikan seorang guru yang berkompetensi, diwajibkan mahasiswa PPL untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Magelang?
2. Bagaimana tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Magelang?
3. Bagaimana tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi profesional yang dimiliki oleh mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Magelang?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010:3). Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus kepada obyek yang diteliti namun memaparkan atau menggambarkan keadaan, kondisi, atau peristiwa yang terjadi secara apa adanya.

Penelitian deskriptif dipilih karena peneliti bermaksud mengumpulkan informasi dan menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tentang persepsi siswa SMK terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL. Penelitian dilakukan dengan menyebar kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan dan pernyataan tentang kompetensi mengajar kepada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang, yang beralamat di Jalan Cawang No. 2 Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2014.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek peneliti adalah seluruh siswa kelas XI di SMK N 1 Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:112) bahwa “Untuk sekedar

ancang-ancang maka apabila subjeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Berikut adalah rincian jumlah siswa kelas XI di SMK N 1 Magelang program keahlian teknik bangunan.

Tabel 1. Daftar jumlah siswa kelas XI program keahlian teknik bangunan

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Responden
1	XI Teknik Gambar Bangunan 1	30	23
2	XI Teknik Gambar Bangunan 2	30	11
3	XI Teknik Konstruksi Batu Beton	28	28
4	XI Teknik Konstruksi Kayu	28	28
Jumlah		116	90

Populasi disini menurut Zainal (2012:215) adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi. Sugiyono (2012:61) juga mengemukakan "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam hal ini, peneliti memilih jenis penelitian populasi dikarenakan pada saat peneliti melakukan pengambilan data bertepatan dengan kegiatan praktik kerja lapangan siswa kelas XI program keahlian teknik bangunan di SMK N 1 Magelang, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pada program keahlian teknik bangunan di SMK N 1 Magelang. Adapun objek penelitiannya merupakan tanggapan siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:60). Variabel penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan dipelajari oleh peneliti, kemudian peneliti akan membuat kesimpulan dari data dan informasi yang telah diperoleh. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan konsep variabel yang diteliti, maka variabel tersebut perlu diidentifikasi dan didefinisikan secara operasional.

Identifikasi variabel dalam penelitian ini merupakan jenis variabel tunggal, yaitu tanggapan siswa SMK kelas X program keahlian bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kompetensi mengajar mahasiswa PPL dilihat dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional karena kompetensi ini dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran baik dalam maupun luar kelas. Sedangkan untuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial sangat bergantung kepada masing-masing individu.

Tingkat sikap siswa SMK terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dikategorikan dalam beberapa hal berikut:

1. Pandangan siswa SMK terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa Praktik Pelaksanaan Lapangan, ditinjau dari pembukaan, inti dan penutup.
2. Pandangan siswa SMK terhadap kompetensi profesional yang dimiliki mahasiswa dalam kelas, ditinjau dari pengetahuan, pemahaman dan aplikasi materi pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah suatu instrumen yang harus dibuat sebelum melakukan pengumpulan informasi di

lapangan. Instrumen yang dimaksud adalah alat ukur untuk mengukur penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2012:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL. Cara menyusun instrument penelitian menurut Sugiyono (2012:149) yaitu dengan menetapkan variabel-variabel penelitian untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut yang nantinya akan dijadikan angket. Langkah awal dalam penyusunan instrument penelitian adalah dengan menyusun kisi-kisi instrument penelitian. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen angket adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Tertutup

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Kompetensi mengajar mahasiswa	Kompetensi Pedagogik	Pembukaan	1, 2, 3, 4, 5	5
		Inti	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	14
		Penutup	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
	Kompetensi Profesional	Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
		Pemahaman	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	9
		Aplikasi	22, 23, 24, 25	4
Total				50

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Terbuka

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kompetensi mengajar mahasiswa	Kompetensi Pedagogik	Harapan siswa dari kompetensi mengajar mahasiswa PPL	1
		Hambatan mahasiswa PPL dalam pelaksanaan PPL di kelas	1
	Kompetensi Profesional	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan di kelas	1
		Total	3

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling pokok dalam sebuah penelitian, karena salah satu indikator terpenting dari penelitian adalah data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2012:199). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Peneliti memilih menggunakan kuesioner karena teknik pengumpulan data lebih efisien, praktis, dan sangat memungkinkan jika digunakan untuk responden yang cukup besar. Dalam pengumpulan informasi tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL, peneliti menggunakan kuesioner dengan bentuk kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner dimana pernyataan yang disajikan mempunyai alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Kuesioner dengan item tertutup ini pada prinsipnya sangat efektif bila dilihat dari kepentingan peneliti, karena dengan hanya memberikan beberapa alternatif jawaban mereka lebih dapat membawa jawaban responden sesuai dengan tujuan penelitian yang ada (Sukardi,2011:77).

Penggunaan kuesioner dengan bentuk tertutup dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Responden akan memilih salah satu jawaban terhadap pertanyaan dan pernyataan dengan cara memberi tanda *check* (✓) pada nomor jawaban yang tersedia. Untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner tertutup, peneliti

juga menambahkan kuesioner terbuka, yaitu dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang akan dikomentari dan dijawab oleh responden. Kuesioner terbuka memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri (Suharsimi Arikunto, 2010:195). Kuesioner terbuka memberi keleluasaan kepada responden untuk mengemukakan apa saja yang mereka pandang perlu untuk dikemukakan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010:134-135).

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk menskor skala kategori *Likert*, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1, untuk empat pilihan pernyataan positif, dan 1,2,3,4 untuk pernyataan yang bersifat negatif. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan pernyataan yang bersifat negatif dalam kuesioner yang disebarkan kepada responden. Sehingga jawaban diberi bobot atau disamakan dengan kuantitatif 4,3,2,1. Berikut ini merupakan pemberian skor pada skala *Likert*.

Tabel 4. Pemberian Skor pada Skala *Likert*

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Saifuddin Azwar,2010:5-6). Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono,2012:172). Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan validitas logis (*logical validity*) dan validitas empiris (*empirical validity*).

a. Validitas Logis

Validitas logis pada prinsipnya mencakup validasi isi yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*judgment*) dari para pakar (Hamid Darmadi,2011:116). Validitas logis digunakan untuk sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran, dengan kriteria bahwa instrumen penelitian secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Uji validitas logis pada instrument ini adalah setiap item pertanyaan/pernyataan diujikan ke para ahli (*Judgment Experts*). Cara tersebut dilakukan dengan meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis. Dalam hal ini yang menguji adalah para dosen ahli yang sesuai dengan bidang penelitian terkait. Dalam prosesnya, dosen meneliti dan mencermati setiap butir pernyataan agar sesuai dengan kajian teori dan layak untuk digunakan. Instrumen penelitian diteliti dan dilakukan beberapa kali revisi terhadap butir-butir pernyataannya berdasarkan validitas logis yang dilakukan oleh dosen, didapatkan hasil bahwa instrumen yang pada penelitian ini

telah layak digunakan. Setelah dinyatakan layak oleh dosen ahli, peneliti dapat memulai untuk mengujikan instrumen penelitiannya kepada responden, kemudian melakukan uji validitas empiris

b. Validitas Empiris

Setelah instrumen dikonsultasikan dengan dosen ahli, selanjutnya dilakukan validitas empiris. Uji validitas empiris digunakan rumus korelasi sederhana melalui korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010: 213). Berikut ini merupakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi produk momen (product moment)

N = Jumlah sampel

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

(Suharsimi Arikunto, 1998: 162)

Selanjutnya harga r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir-butir yang bersangkutan dinyatakan tidak valid atau gugur. Butir-butir yang tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji validitas empiris dilaksanakan dengan menggunakan semua responden yang berjumlah 90 siswa kelas XI program keahlian bangunan. Dari

hasil pengambilan data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa instrumen penelitian terdiri dari 50 butir pernyataan, semua pernyataan tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0.207$) dengan jumlah responden $N = 90$ (Suharsimi Arikunto, 2010: 402). Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan tersebut valid dan instrumen penelitian layak untuk digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas per Butir Pernyataan pada Kuesioner

Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan	Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan
1	.654**	Valid	26	.559**	Valid
2	.575**	Valid	27	.630**	Valid
3	.555**	Valid	28	.589**	Valid
4	.373**	Valid	29	.609**	Valid
5	.499**	Valid	30	.574**	Valid
6	.590**	Valid	31	.599**	Valid
7	.568**	Valid	32	.627**	Valid
8	.569**	Valid	33	.639**	Valid
9	.563**	Valid	34	.571**	Valid
10	.477**	Valid	35	.695**	Valid
11	.564**	Valid	36	.516**	Valid
12	.591**	Valid	37	.590**	Valid
13	.631**	Valid	38	.602**	Valid
14	.603**	Valid	39	.586**	Valid
15	.647**	Valid	40	.599**	Valid
16	.531**	Valid	41	.649**	Valid
17	.582**	Valid	42	.597**	Valid
18	.597**	Valid	43	.598**	Valid
19	.696**	Valid	44	.550**	Valid
20	.623**	Valid	45	.677**	Valid
21	.634**	Valid	46	.501**	Valid
22	.490**	Valid	47	.607**	Valid
23	.617**	Valid	48	.580**	Valid
24	.525**	Valid	49	.597**	Valid
25	.603**	Valid	50	.663**	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi,2011:127). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dari hasil percobaan dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* atau koefisien *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto,2010:239). Alasan penggunaan rumus tersebut karena jawaban instrumen bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4, rumus koefisien *Alpha* adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto,2010:239):

$$r_{ii} = \left[\frac{(k)}{(k-1)} \right] \left[\frac{(1 - \sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

Menurut Lynn dan Carol (1978:108), koefisien reliabilitas dengan nilai > 0.7 menunjukkan bahwa metode pengukuran masuk dalam kriteria reliable. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows, instrumen penelitian memiliki koefisien *Alpha* sebesar 0.961. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

instrumen penelitian reliable atau dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif merupakan tahapan yang penting. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono,2010:13). Teknik analisis data secara statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2012:207-208). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok objek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Dari program tersebut, kemudian diperoleh harga rata-rata (*Mean*), simpangan baku (*Standard Deviation*), *Median* dan *Mode*, *Range*, skor tertinggi, skor terendah, distribusi frekuensi untuk setiap variabel/indikator penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Struges* $K = 1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang (*range*) dengan jumlah kelas interval. Penelitian tanggapan siswa program keahlian

teknik bangunan SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL memiliki data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Penentuan kategori berdasarkan harga rerata data hasil penelitian. Adapun cara yang digunakan dalam menentukan pengkategorian adalah dengan mengidentifikasi data pengelompokan dengan menggunakan rumus berikut.

Tabel 6. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata

Rentang	Kategori
$x > (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Baik
$Mi \leq x < (Mi + 1,5 SDi)$	Baik
$(Mi - 1,5 SDi) \leq x < Mi$	Cukup
$x < (Mi - 1,5 SDi)$	Tidak Baik

Sumber: Sutrisno Hadi (2004:126)

Penentuan jarak 1,5SD untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6 SDi). Untuk menghitung besarnya rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi) digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min})$$

Untuk menjelaskan sebaran data, maka dapat disajikan dalam bentuk diagram. Diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai tiap data yang telah dianalisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian Tanggapan Siswa Program Keahlian Bangunan Terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL dilaksanakan di SMK N 1 Magelang yang beralamat di jalan Cawang No. 2 Magelang. SMK N 1 Magelang memiliki 5 Program Keahlian dan 9 Paket Keahlian yaitu: Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu Beton, Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Instalasi Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Informatika, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Permesinan. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas XI program keahlian bangunan sebanyak 90 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan instrumen berupa angket tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, hambatan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran serta solusi dalam mengatasi hambatan tersebut kepada seluruh subjek penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data. Pembahasan hasil penelitian disajikan pada akhir bab.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan variabel tunggal, yaitu Tanggapan Siswa Program Keahlian Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tanggapan siswa program keahlian bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL yang meliputi kompetensi pedagogik dan

kompetensi profesional. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan 90 responden yaitu siswa kelas XI program keahlian teknik bangunan.

Pada variabel penelitian, terdapat dua sub variabel yang mengukur tanggapan siswa program keahlian bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL. Masing-masing sub variabel tersebut mengandung beberapa indikator. Indikator tersebut menggambarkan aspek-aspek yang terkandung dalam pasal 10 ayat 1 Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Dari data tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket berjumlah 50 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 90 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows diperoleh data sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 149,04; nilai tengah (*median*) sebesar 147,50; modus (*mode*) sebesar 144^a; standar deviasi sebesar 21,202; nilai terendah sebesar 50; nilai tertinggi sebesar 193; dan *range* sebesar 143.

Hasil analisis data tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

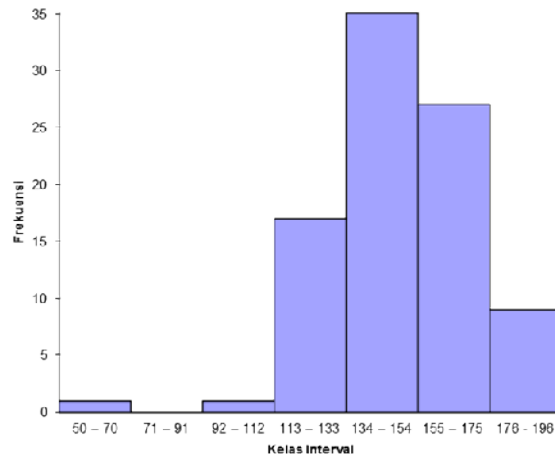
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	90
2	Mean	149,04
3	Median	147,50
4	Mode	144 ^a
5	Std. Deviasi	21,202
6	Range	143
7	Minimum	50
8	Maximum	193

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 34 = 7,449$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $143 : 7 = 20,229$ dibulatkan menjadi 20. Distribusi frekuensi tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	50 – 70	1	1.11	1.11
2	71 – 91	0	0.00	1.11
3	92 – 112	1	1.11	1.11
4	113 – 133	17	18.89	20.00
5	134 – 154	35	38.89	57.78
6	155 – 175	27	30.00	68.89
7	176 – 196	9	10.00	100.00
Total		90		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

2. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Dari data tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket berjumlah 50 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 34 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 *for Windows* diperoleh data sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 153,56; nilai tengah (*median*) sebesar 154,50; modus (*mode*) sebesar 159; standar deviasi sebesar 20,612; nilai terendah sebesar 111; nilai tertinggi sebesar 193; dan *range* sebesar 82.

Hasil analisis data tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

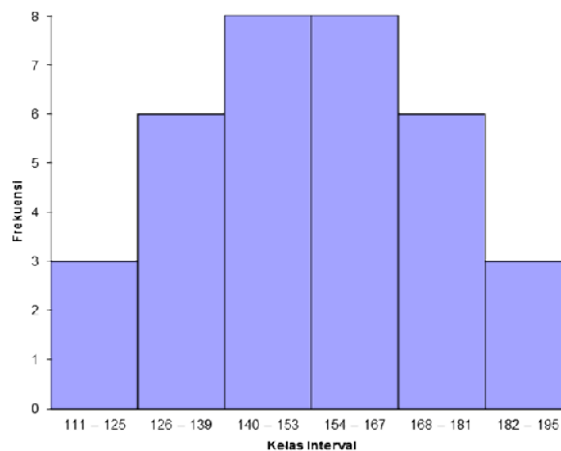
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	34
2	Mean	153,56
3	Median	154,50
4	Mode	159
5	Std. Deviasi	20,612
6	Range	82
7	Minimum	111
8	Maximum	193

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 34 = 6,053$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $82 : 6 = 13,667$ dibulatkan menjadi 14. Distribusi frekuensi tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	111 – 125	3	8.82	8.82
2	126 – 139	6	17.65	26.47
3	140 – 153	8	23.53	41.18
4	154 – 167	8	23.53	47.06
5	168 – 181	6	17.65	41.18
6	182 – 195	3	8.82	26.47
Total		34		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

3. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Dari data tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket yang berjumlah 50 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 28 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows. Data dari angket yang telah disebar tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 144,11; nilai tengah (*median*) sebesar 145,00; modus (*mode*) sebesar 148^a; standar deviasi sebesar 25,153; nilai terendah sebesar 50; nilai tertinggi sebesar 189; dan *range* sebesar 139.

Hasil analisis data tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

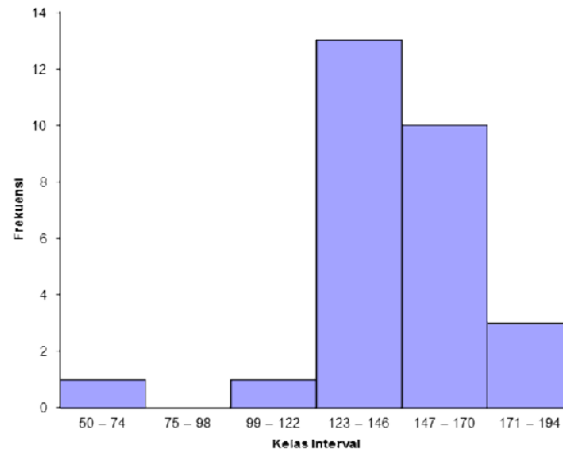
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	28
2	Mean	144,11
3	Median	145,00
4	Mode	148 ^a
5	Std. Deviasi	25,153
6	Range	139
7	Minimum	50
8	Maximum	189

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,776$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $139 : 6 = 23,167$ dibulatkan menjadi 24. Distribusi frekuensi tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	50 – 74	1	3.57	3.57
2	75 – 98	0	0.00	3.57
3	99 – 122	1	3.57	3.57
4	123 – 146	13	46.43	50.00
5	147 – 170	10	35.71	82.14
6	171 – 194	3	10.71	46.43
Total		28		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

4. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Dari data tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket yang berjumlah 50 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 28 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows diperoleh data sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 148,50; nilai tengah (*median*) sebesar 144,50; modus (*mode*) sebesar 137^a; standar deviasi sebesar 16,688; nilai terendah sebesar 119; nilai tertinggi sebesar 189; dan *range* sebesar 70.

Hasil analisis data tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

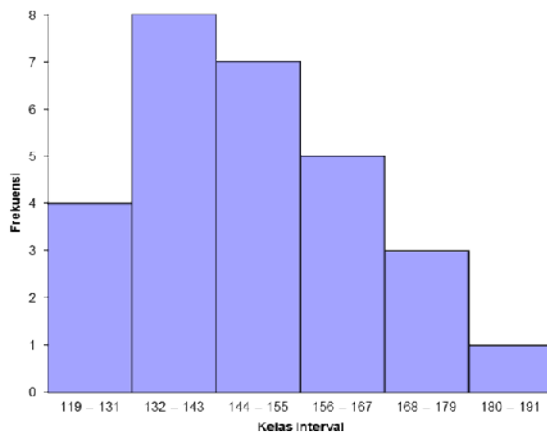
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	28
2	Mean	148,50
3	Median	144,50
4	Mode	137 ^a
5	Std. Deviasi	16,688
6	Range	70
7	Minimum	119
8	Maximum	189

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,775$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $70 : 6 = 11,667$ dibulatkan menjadi 12. Distribusi frekuensi tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi mengajar Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	119 – 131	4	14.29	14.29
2	132 – 143	8	28.57	42.86
3	144 – 155	7	25.00	53.57
4	156 – 167	5	17.86	42.86
5	168 – 179	3	10.71	28.57
6	180 – 191	1	3.57	14.29
Total		28		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

5. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

Data tanggapan siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 34 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows diperoleh data sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 77,29; nilai tengah (*median*) sebesar 80,00; modus (*mode*) sebesar 80; standar deviasi sebesar 10,763; nilai terendah sebesar 57; nilai tertinggi sebesar 97; dan *range* sebesar 40. Hasil analisis data tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

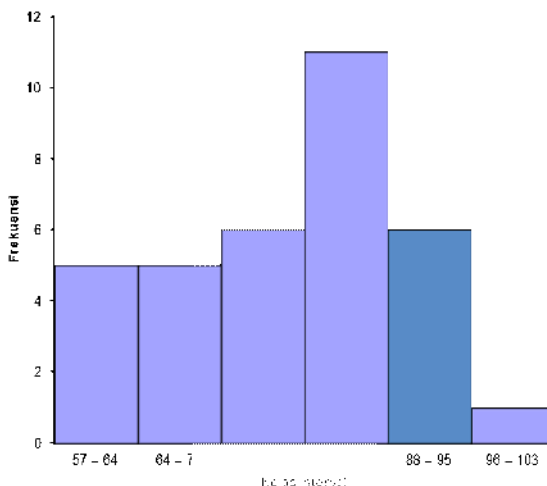
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	34
2	Mean	77,29
3	Median	80,00
4	Mode	80
5	Std. Deviasi	10,763
6	Range	40
7	Minimum	57
8	Maximum	97

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 34 = 6,053$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $40 : 6 = 6,667$ dibulatkan menjadi 7. Distribusi frekuensi tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	57 – 64	5	14.71	14.71
2	64 – 71	5	14.71	29.41
3	72 – 79	6	17.65	32.35
4	80 – 87	11	32.35	50.00
5	88 – 95	6	17.65	50.00
6	96 – 103	1	2.94	20.59
Total		34		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

6. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

Data tanggapan siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 28 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows diperoleh data sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 72,46; nilai tengah (*median*) sebesar 74,00; modus (*mode*) sebesar 65^a; standar deviasi sebesar 12,624; nilai terendah sebesar 25; nilai tertinggi sebesar 96; dan *range* sebesar 71.

Hasil analisis data tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

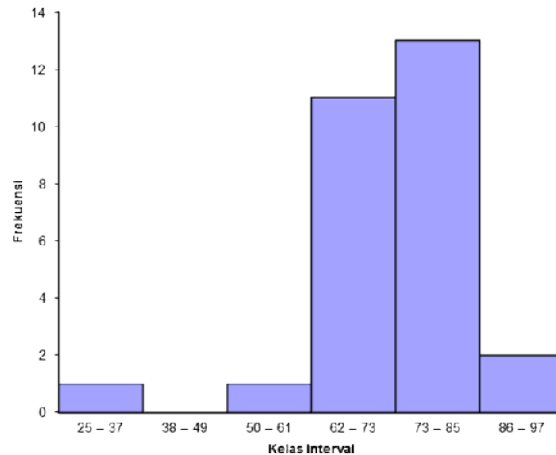
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	28
2	Mean	72,46
3	Median	74,00
4	Mode	65 ^a
5	Std. Deviasi	12,624
6	Range	71
7	Minimum	25
8	Maximum	96

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,775$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $71 : 6 = 11,833$ dibulatkan menjadi 12. Distribusi frekuensi tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	25 – 37	1	3.57	3.57
2	38 – 49	0	0.00	3.57
3	50 – 61	1	3.57	3.57
4	62 – 73	11	39.29	42.86
5	73 – 85	13	46.43	85.71
6	86 – 97	2	7.14	53.57
Total		28		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

7. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

Data tanggapan siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 28 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows diperoleh data sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 75,75; nilai tengah (*median*) sebesar 75,50; modus (*mode*) sebesar 69^a; standar deviasi sebesar 9,099; nilai terendah sebesar 61; nilai tertinggi sebesar 94; dan *range* sebesar 33.

Hasil analisis data tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

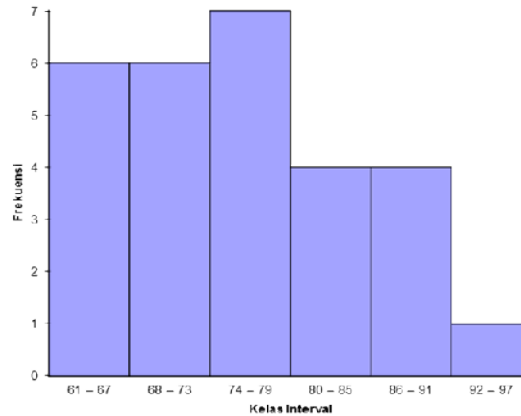
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	28
2	Mean	75,75
3	Median	75,50
4	Mode	69 ^a
5	Std. Deviasi	9,099
6	Range	33
7	Minimum	61
8	Maximum	94

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,775$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $33 : 6 = 5,5$ dibulatkan menjadi 6. Distribusi frekuensi tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	61 – 67	6	21.43	21.43
2	68 – 73	6	21.43	42.86
3	74 – 79	7	25.00	46.43
4	80 – 85	4	14.29	39.29
5	86 – 91	4	14.29	28.57
6	92 – 97	1	3.57	17.86
Total		28		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

8. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

Data tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 34 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 76,26; nilai tengah (*median*) sebesar 74,50; modus (*mode*) sebesar 66^a; standar deviasi sebesar 10,911; nilai terendah sebesar 54; nilai tertinggi sebesar 96; dan *range* sebesar 42.

Hasil analisis data tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

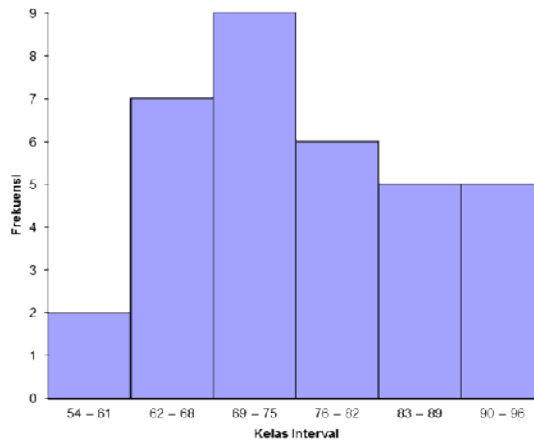
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	34
2	Mean	76,26
3	Median	74,50
4	Mode	66 ^a
5	Std. Deviasi	10,911
6	Range	42
7	Minimum	54
8	Maximum	2593

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 34 = 6,053$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $42 : 6 = 7$. Distribusi frekuensi tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi Profesional Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	54 – 61	2	5.88	5.88
2	62 – 68	7	20.59	26.47
3	69 – 75	9	26.47	47.06
4	76 – 82	6	17.65	44.12
5	83 – 89	5	14.71	32.35
6	90 – 96	5	14.71	29.41
Total		34		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

9. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

Data tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 28 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows diperoleh data sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 71,64; nilai tengah (*median*) sebesar 71,50; modus (*mode*) sebesar 70; standar deviasi sebesar 13,079; nilai terendah sebesar 25; nilai tertinggi sebesar 97; dan *range* sebesar 72.

Hasil analisis data tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

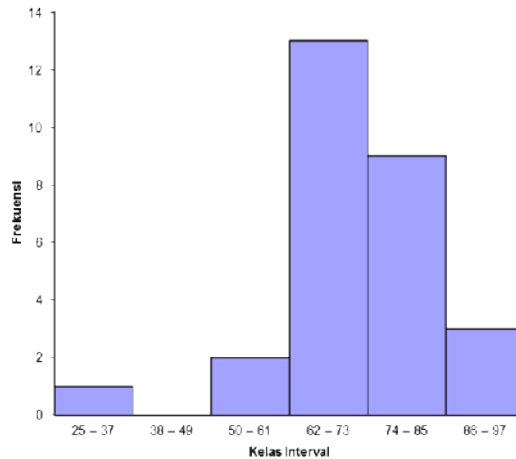
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	28
2	Mean	71,64
3	Median	71,50
4	Mode	70
5	Std. Deviasi	13,079
6	Range	72
7	Minimum	25
8	Maximum	97

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,775$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $72 : 6 = 12$. Distribusi frekuensi tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi Profesional Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	25 – 37	1	3.57	3.57
2	38 – 49	0	0.00	3.57
3	50 – 61	2	7.14	7.14
4	62 – 73	13	46.43	53.57
5	74 – 85	9	32.14	78.57
6	86 – 97	3	10.71	42.86
Total		28		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

10. Deskripsi Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

Data tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang yang diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pernyataan, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 28 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows diperoleh data sebagai berikut: rerata (*mean*) sebesar 72,75; nilai tengah (*median*) sebesar 73,00; modus (*mode*) sebesar 62^a; standar deviasi sebesar 9,103; nilai terendah sebesar 54; nilai tertinggi sebesar 95; dan *range* sebesar 41.

Hasil analisis data tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Analisis Data Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

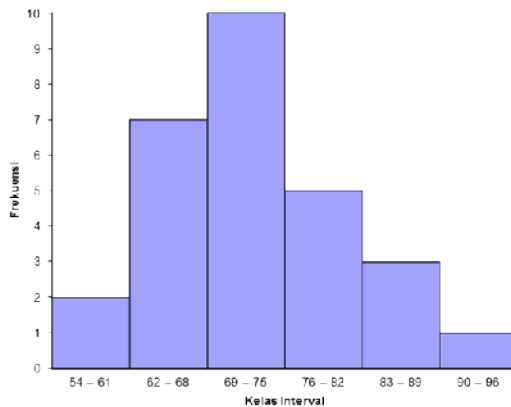
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	28
2	Mean	72,75
3	Median	73,00
4	Mode	62 ^a
5	Std. Deviasi	9,103
6	Range	41
7	Minimum	54
8	Maximum	95

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,775$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $41 : 6 = 6,833$ dibulatkan menjadi 7. Distribusi frekuensi tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi Profesional Mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	54 – 61	2	7.14	7.14
2	62 – 68	7	25.00	32.14
3	69 – 75	10	35.71	60.71
4	76 – 82	5	17.86	53.57
5	83 – 89	3	10.71	28.57
6	90 – 96	1	3.57	14.29
Total		28		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

B. Deskripsi Kategori

Untuk mengetahui gambaran variabel pada masing-masing Indikator serta variabel keseluruhan indikator dalam penelitian ini, terlebih dahulu dihitung nilai mean ideal, standar deviasi ideal, skor minimum ideal, dan skor maksimum ideal. Adapun kecenderungan skor pada variabel terhadap indikator dan variabel secara keseluruhan indikator adalah sebagai berikut :

1. Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 50 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 50×1	= 50
Skor maksimum ideal	= 50×4	= 200
Nilai rata-rata ideal (M_i)	= $(200 + 50)/2$	= 125
Nilai standar deviasi ideal (S_{di})	= $(200 - 50)/6$	= 25

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Sangat Baik = $> (Mi + 1,5SDi)$ = > 162.5
 Baik = $Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi)$ = $125 \text{ s.d. } 162.5$
 Cukup Baik = $(Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi$ = $87.5 \text{ s.d. } < 125$
 Tidak Baik = $< (Mi - 1,5SDi)$ = < 87.5

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 27. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>162.5	21	23.33	Sangat Baik
2	$125 \text{ s.d. } 162.5$	63	70.00	Baik
3	$87.5 \text{ s.d. } < 125$	5	5.56	Cukup Baik
4	< 87.5	1	1.11	Tidak Baik
Total		90		

Berdasarkan tabel 27 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL terdapat 21 siswa teknik bangunan (23,33%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 63 siswa teknik bangunan (70.00%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 5 siswa teknik bangunan (5,56%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dan 1 siswa teknik bangunan (1,11%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori tidak baik.

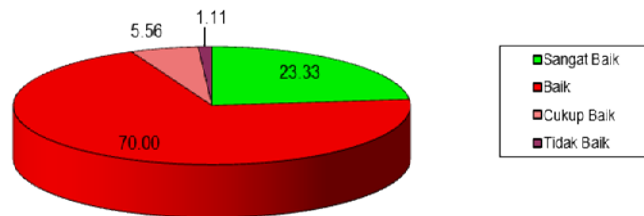
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa program keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 149,04 terletak pada kelas

interval skor 125 s.d 162.5 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) \div \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{13414}{50} \right) \div 90 = 2,98$$

Kecenderungan tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 11. *Pie Chart* tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL

2. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 50 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 50x1	= 50
Skor maksimum ideal	= 50x4	= 200
Nilai rata-rata ideal (Mi)	= (200 + 50)/2	= 125

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (Sdi)} = (200 - 50)/6 = 25$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= > (Mi + 1,5SDi) &= > 162.5 \\ \text{Baik} &= Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi) &= 125 \text{ s.d. } 162.5 \\ \text{Cukup Baik} &= (Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi &= 87.5 \text{ s.d. } < 125 \\ \text{Tidak Baik} &= < (Mi - 1,5SDi) &= < 87.5 \end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 28. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>162.5	11	32.35	Sangat Baik
2	125 s.d. 162.5	20	58.82	Baik
3	87.5 s.d. < 125	3	8.82	Cukup Baik
4	< 87.5	0	0.00	Tidak Baik
Total		34		

Berdasarkan tabel 28 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL terdapat 11 siswa teknik gambar bangunan (32,35%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 20 siswa teknik gambar bangunan (58,82%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 3 siswa teknik gambar bangunan (8,82%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

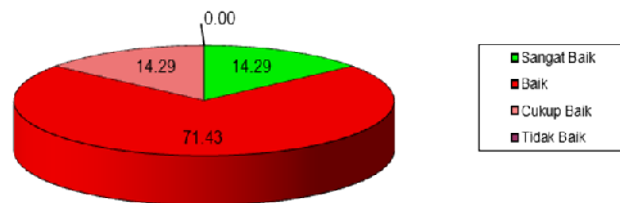
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 153,56 terletak pada kelas

interval skor 125 s.d 162.5 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) \div \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{5221}{50} \right) \div 34 = 3,07$$

Kecenderungan tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 12. *Pie Chart* tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL

3. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 50 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 50x1	= 50
Skor maksimum ideal	= 50x4	= 200
Nilai rata-rata ideal (Mi)	= (200 + 50)/2	= 125
Nilai standar deviasi ideal (Sdi)	= (200 - 50)/6	= 25

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Sangat Baik = $> (Mi + 1,5SDi)$ = > 162.5
 Baik = $Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi)$ = $125 \text{ s.d. } 162.5$
 Cukup Baik = $(Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi$ = $87.5 \text{ s.d. } < 125$
 Tidak Baik = $< (Mi - 1,5SDi)$ = < 87.5

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 29. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>162.5	4	14.29	Sangat Baik
2	$125 \text{ s.d. } 162.5$	22	78.57	Baik
3	$87.5 \text{ s.d. } < 125$	1	3.57	Cukup Baik
4	< 87.5	1	3.57	Tidak Baik
Total		28		

Berdasarkan tabel 29 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL terdapat 4 siswa teknik konstruksi kayu (14,29%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 22 siswa teknik konstruksi kayu (78,57%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 1 siswa teknik konstruksi kayu (3,57%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dan 1 siswa teknik konstruksi kayu (3,57%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori tidak baik.

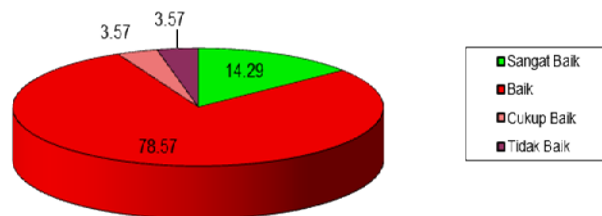
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 144,11 terletak pada kelas

interval skor 125 s.d 162.5 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) \div \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{4035}{50} \right) \div 28 = 2,88$$

Kecenderungan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 13. *Pie Chart* tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL

4. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi mengajar Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 50 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 50x1	= 50
Skor maksimum ideal	= 50x4	= 200
Nilai rata-rata ideal (Mi)	= (200 + 50)/2	= 125
Nilai standar deviasi ideal (Sdi)	= (200 - 50)/6	= 25

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Sangat Baik = $> (Mi + 1,5SDi)$ = > 162.5
 Baik = $Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi)$ = $125 \text{ s.d. } 162.5$
 Cukup Baik = $(Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi$ = $87.5 \text{ s.d. } < 125$
 Tidak Baik = $< (Mi - 1,5SDi)$ = < 87.5

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 30. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>162.5	6	21.43	Sangat Baik
2	$125 \text{ s.d. } 162.5$	20	71.43	Baik
3	$87.5 \text{ s.d. } < 125$	2	7.14	Cukup Baik
4	< 87.5	0	0.00	Tidak Baik
Total		28		

Berdasarkan tabel 30 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL terdapat 6 siswa teknik konstruksi batu beton (21,43%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 20 siswa teknik konstruksi batu beton (71,43%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 2 siswa teknik konstruksi batu beton (7,14%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

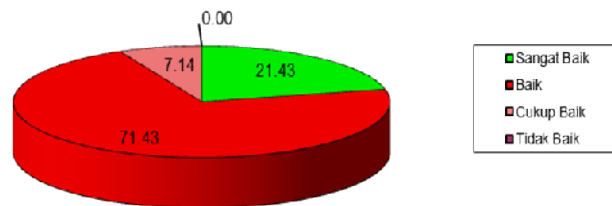
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 148,50 terletak pada kelas interval skor 125 s.d 162.5 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) \div \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{4158}{50} \right) \div 28 = 2,97$$

Kecenderungan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 14. *Pie Chart* tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL

5. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi pedagogik Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 25x1	= 25
Skor maksimum ideal	= 25x4	= 100
Nilai rata-rata ideal (Mi)	= (100 + 25)/2	= 62.5
Nilai standar deviasi ideal (Sdi)	= (100 - 25)/6	= 12.5

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Baik} &= > (Mi + 1,5SDi) &&= > 81.25 \\
 \text{Baik} &= Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi) &&= 62.5 \text{ s.d. } 81.25 \\
 \text{Cukup Baik} &= (Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi &&= 43.75 \text{ s.d. } < 62.5 \\
 \text{Tidak Baik} &= < (Mi - 1,5SDi) &&= < 43.75
 \end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 31. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>81.25	13	38.24	Sangat Baik
2	62.5 s.d. 81.25	16	47.06	Baik
3	43.75 s.d. < 62.5	5	14.71	Cukup Baik
4	< 43.75	0	0.00	Tidak Baik
Total		34		

Berdasarkan tabel 31 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL terdapat 13 siswa teknik gambar bangunan (38,24%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 16 siswa teknik gambar bangunan (47,06%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 5 siswa teknik gambar bangunan (14,71%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

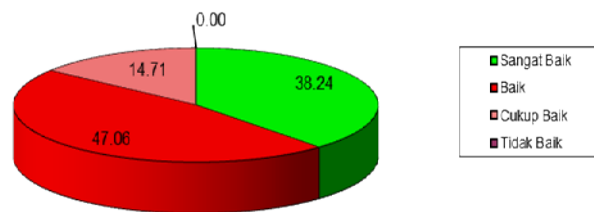
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 77,29 terletak pada kelas interval skor 62.5 s.d. 81.25 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) \div \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{2628}{25} \right) \div 34 = 3,09$$

Kecenderungan tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 15. *Pie Chart* tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL

6. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi pedagogik Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 25x1	= 25
Skor maksimum ideal	= 25x4	= 100
Nilai rata-rata ideal (Mi)	= (100 + 25)/2	= 62.5
Nilai standar deviasi ideal (Sdi)	= (100 - 25)/6	= 12.5

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Sangat Baik = $> (Mi + 1,5SDi)$ = > 81.25
 Baik = $Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi)$ = $62.5 \text{ s.d. } 81.25$
 Cukup Baik = $(Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi$ = $43.75 \text{ s.d. } < 62.5$
 Tidak Baik = $< (Mi - 1,5SDi)$ = < 43.75

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 32. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>81.25	4	14.29	Sangat Baik
2	$62.5 \text{ s.d. } 81.25$	22	78.57	Baik
3	$43.75 \text{ s.d. } < 62.5$	1	3.57	Cukup Baik
4	< 43.75	1	3.57	Tidak Baik
Total		28		

Berdasarkan tabel 32 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL terdapat 4 siswa teknik konstruksi kayu (14,29%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 22 siswa teknik konstruksi kayu (78,57%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 1 siswa teknik konstruksi kayu (3,57%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dan 1 siswa teknik konstruksi kayu (3,57%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori tidak baik.

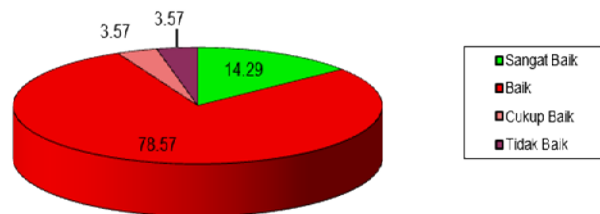
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 72,46 terletak pada kelas

interval skor 62.5 s.d. 81.25 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) \div \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{2029}{25} \right) \div 28 = 2,89$$

Kecenderungan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 16. *Pie Chart* tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL

7. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi pedagogik Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 25x1	= 25
Skor maksimum ideal	= 25x4	= 100
Nilai rata-rata ideal (Mi)	= (100 + 25)/2	= 62.5
Nilai standar deviasi ideal (Sdi)	= (100 - 25)/6	= 12.5

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Sangat Baik = $> (Mi + 1,5SDi)$ = > 81.25
 Baik = $Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi)$ = $62.5 \text{ s.d. } 81.25$
 Cukup Baik = $(Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi$ = $43.75 \text{ s.d. } < 62.5$
 Tidak Baik = $< (Mi - 1,5SDi)$ = < 43.75
 (Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 33. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>81.25	9	32.14	Sangat Baik
2	$62.5 \text{ s.d. } 81.25$	18	64.29	Baik
3	$43.75 \text{ s.d. } < 62.5$	1	3.57	Cukup Baik
4	< 43.75	0	0.00	Tidak Baik
Total		28		

Berdasarkan tabel 33 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL terdapat 9 siswa teknik konstruksi batu beton (32,14%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 18 siswa teknik konstruksi batu beton (64,29%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 1 siswa teknik konstruksi batu beton (3,57%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

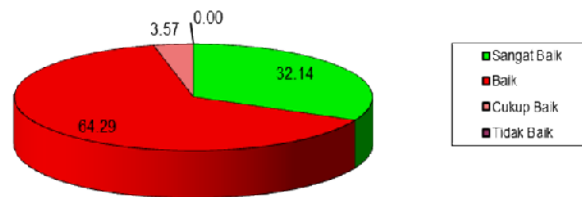
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 75,75

terletak pada kelas interval skor 62.5 s.d. 81.25 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) \div \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{2121}{25} \right) \div 28 = 3,03$$

Kecenderungan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 17. *Pie Chart* tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL

8. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi profesional Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 25x1	= 25
Skor maksimum ideal	= 25x4	= 100
Nilai rata-rata ideal (Mi)	= (100 + 25)/2	= 62.5
Nilai standar deviasi ideal (Sdi)	= (100 - 25)/6	= 12.5

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Sangat Baik = $> (Mi + 1,5SDi)$ = > 81.25
 Baik = $Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi)$ = $62.5 \text{ s.d. } 81.25$
 Cukup Baik = $(Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi$ = $43.75 \text{ s.d. } < 62.5$
 Tidak Baik = $< (Mi - 1,5SDi)$ = < 43.75
 (Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 34. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>81.25	11	32.35	Sangat Baik
2	$62.5 \text{ s.d. } 81.25$	21	61.76	Baik
3	$43.75 \text{ s.d. } < 62.5$	2	5.88	Cukup Baik
4	< 43.75	0	0.00	Tidak Baik
Total		34		

Berdasarkan tabel 34 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL terdapat 11 siswa teknik gambar bangunan (32,35%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 21 siswa teknik gambar bangunan (61,76%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 2 siswa teknik gambar bangunan (5,88%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

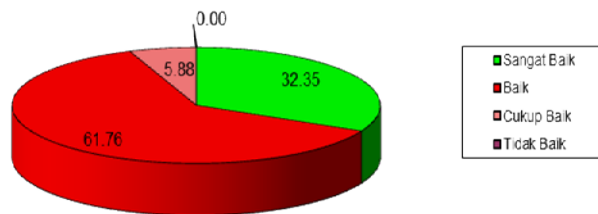
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 76,26 terletak pada kelas

interval skor 62.5 s.d. 81.25 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) \div \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{2593}{25} \right) \div 34 = 3,05$$

Kecenderungan tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 18. *Pie Chart* tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL

9. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi profesional Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 25x1	= 25
Skor maksimum ideal	= 25x4	= 100
Nilai rata-rata ideal (Mi)	= (100 + 25)/2	= 62.5
Nilai standar deviasi ideal (Sdi)	= (100 - 25)/6	= 12.5

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Sangat Baik = $> (Mi + 1,5SDi)$ = > 81.25
 Baik = $Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi)$ = $62.5 \text{ s.d. } 81.25$
 Cukup Baik = $(Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi$ = $43.75 \text{ s.d. } < 62.5$
 Tidak Baik = $< (Mi - 1,5SDi)$ = < 43.75
 (Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 35. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>81.25	5	17.86	Sangat Baik
2	$62.5 \text{ s.d. } 81.25$	18	64.29	Baik
3	$43.75 \text{ s.d. } < 62.5$	4	14.29	Cukup Baik
4	< 43.75	1	3.57	Tidak Baik
Total		28		

Berdasarkan tabel 35 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL terdapat 5 siswa teknik konstruksi kayu (17,86%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 18 siswa teknik konstruksi kayu (64,29%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 4 siswa teknik konstruksi kayu (14,29%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dan 1 siswa teknik konstruksi kayu (3,57%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori tidak baik.

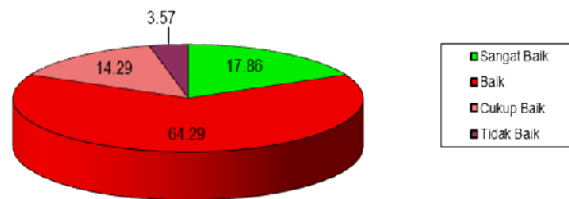
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL

diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 71,64 terletak pada kelas interval skor 62.5 s.d. 81.25 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) + \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{2006}{25} \right) + 28 = 2,86$$

Kecenderungan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 19. *Pie Chart* tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL

10. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

Tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi profesional Mahasiswa PPL diukur melalui angket yang berjumlah 25 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 25x1	= 25
Skor maksimum ideal	= 25x4	= 100
	87	

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (100 + 25)/2 &= 62.5 \\ \text{Nilai standar deviasi ideal (Sdi)} &= (100 - 25)/6 &= 12.5\end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Sangat Baik} &= > (Mi + 1,5SDi) &= > 81.25 \\ \text{Baik} &= Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi) &= 62.5 \text{ s.d. } 81.25 \\ \text{Cukup Baik} &= (Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi &= 43.75 \text{ s.d. } < 62.5 \\ \text{Tidak Baik} &= < (Mi - 1,5SDi) &= < 43.75\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 36. Tabel Klasifikasi Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>81.25	4	14.29	Sangat Baik
2	62.5 s.d. 81.25	20	71.43	Baik
3	43.75 s.d. < 62.5	4	14.29	Cukup Baik
4	< 43.75	0	0.00	Tidak Baik
Total		28		

Berdasarkan tabel 36 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL terdapat 4 siswa teknik konstruksi batu beton (14,29%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 20 siswa teknik konstruksi batu beton (71,43%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 4 siswa teknik konstruksi batu beton (14,29%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

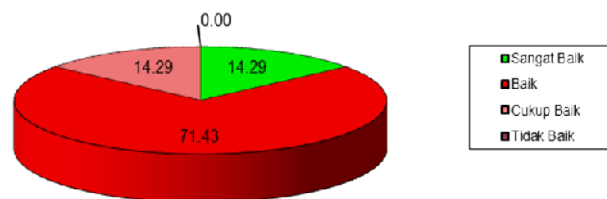
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan

bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 72,75 terletak pada kelas interval skor 62.5 s.d. 81.25 dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik.

Adapun komulatif angka tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Total Tabulasi Data Responden}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \right) \div \text{Jumlah Responden} = \left(\frac{2037}{25} \right) \div 28 = 2,91$$

Kecenderungan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 20. *Pie Chart* tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL

C. Analisis Butir Pernyataan pada Kuesioner

Analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner, dilakukan dengan menghitung nilai rerata pada masing-masing butir pernyataan pada kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Perhitungan nilai rerata bertujuan untuk mengetahui nilai rerata terendah dari keseluruhan butir, sehingga dari nomor butir yang memiliki *mean* atau nilai rerata terendah tersebut selanjutnya dapat

diuraikan di pembahasan sebagai sumber informasi dan bahan perbaikan bagi mahasiswa PPL maupun bagi lembaga terkait.

1. Tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan perangkat lunak computer *SPSS 17.0 for windows*, didapat nilai rerata sebagai berikut

Tabel 37. Nilai Rerata pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

No Item	Mean	No Item	Mean
1	308.00	14	273.00
2	292.00	15	269.00
3	282.00	16	258.00
4	265.00	17	255.00
5	261.00	18	266.00
6	289.00	19	273.00
7	260.00	20	259.00
8	272.00	21	238.00
9	282.00	22	243.00
10	275.00	23	252.00
11	271.00	24	290.00
12	295.00	25	290.00
13	260.00		

Berdasarkan hasil analisis bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 21 (mean = 238,00), dengan pernyataan: “mahasiswa PPL selalu memberikan pertanyaan lisan pada akhir pelajaran”.

2. Tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan perangkat lunak computer *SPSS 17.0 for windows*, didapat nilai rerata sebagai berikut

Tabel 37. Nilai Rerata pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

No Item	Mean	No Item	Mean
1	292.00	14	258.00
2	295.00	15	257.00

3	278.00	16	259.00
4	274.00	17	254.00
5	270.00	18	259.00
6	280.00	19	263.00
7	288.00	20	272.00
8	258.00	21	267.00
9	266.00	22	268.00
10	273.00	23	256.00
11	234.00	24	245.00
12	257.00	25	259.00
13	254.00		

Berdasarkan hasil analisis bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 11 (mean = 234,00), dengan pernyataan: “mahasiswa PPL tidak pernah salah dalam menyampaikan materi pelajaran”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di SMK N 1 Magelang, terdapat 7 mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan pada program keahlian Teknik Bangunan. Dari 7 mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, terdapat 3 mahasiswa PPL yang mengajar paket keahlian Teknik Gambar Bangunan, 2 mahasiswa PPL yang mengajar paket keahlian Teknik Konstruksi Kayu, dan 2 mahasiswa PPL yang mengajar paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton.

Saat kuesioner dibagikan kepada siswa pada tanggal 21 Oktober 2014, mahasiswa PPL sudah selesai dalam Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga siswa memberikan tanggapan saat mahasiswa telah selesai dalam Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan SMK N 1 Magelang terhadap

kompetensi mengajar mahasiswa PPL terdapat 21 siswa teknik bangunan (23,33%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 63 siswa teknik bangunan (70,00%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 5 siswa teknik bangunan (5,56%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dan 1 siswa teknik bangunan (1,11%) menyatakan kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori tidak baik. Dari data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 149,04 terletak pada kelas interval skor 125 s.d. 162.5 dengan kategori baik. Sehingga, disimpulkan bahwa tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori baik. Mahasiswa PPL dalam kegiatan pembelajaran dinilai mampu menguasai berbagai strategi atau teknik mengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang dinilai adalah bagaimana mahasiswa PPL mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran, mampu menetapkan berbagai metode, pendekatan, strategi dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru, serta melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan tentang tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL, terdapat butir-butir pernyataan yang memiliki nilai rerata terendah, diantaranya butir pernyataan nomor 21, yang menyatakan bahwa

“mahasiswa PPL selalu memberikan pertanyaan lisan pada akhir pelajaran”, siswa menilai bahwa dalam kegiatan akhir proses belajar mengajar jarang diberikan pertanyaan lisan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan kesiapan mahasiswa PPL dalam menyiapkan pertanyaan lisan diakhir pelajaran. Serta butir pernyataan nomor 36, siswa menilai bahwa kompetensi mengajar mahasiswa PPL dalam hal penyampaian materi masih sering salah atau keliru. Hal ini dikarenakan, menurut siswa mahasiswa PPL masih kurang menguasai materi, sehingga dalam kegiatan penyampaian materi kepada siswa masih sering keliru. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini tentunya akan menjadikan sumber informasi dan perbaikan mahasiswa PPL dalam kegiatan PPL di masa mendatang serta lebih meningkatkan inovasi dalam kompetensi mengajar.

2. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL terdapat 13 siswa teknik gambar bangunan (38,24%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 16 siswa teknik gambar bangunan (47,06%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 5 siswa teknik gambar bangunan (14,71%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

Dari data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 77,29 terletak pada kelas interval skor 62,5 s.d. 81,25 dengan kategori baik. Sehingga,

disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan Mahasiswa PPL mampu menguasai kesepuluh kompetensi pedagogis sesuai yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru yang meliputi Penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual, penguasaan teori-teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang yang mendidik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi kepentingan pembelajaran serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL, sesuai butir pernyataan nomor 6, siswa menilai bahwa dalam menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa memiliki nilai rerata terendah. Menurut siswa, dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa PPL masih ada yang menggunakan bahasa yang sulit untuk dipahami oleh siswa karena siswa berasal dari berbagai latar belakang daerah yang berbeda. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini tentunya akan menjadi sumber informasi dan bahan perbaikan oleh mahasiswa PPL untuk lebih menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

3. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL terdapat 4 siswa teknik konstruksi kayu (14,29%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 22 siswa teknik konstruksi kayu (78,57%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 1 siswa teknik konstruksi kayu (3,57%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dan 1 siswa teknik konstruksi kayu (3,57%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori tidak baik.

Dari data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 72,46 terletak pada kelas interval skor 62,5 s.d. 81,25 dengan kategori baik. Sehingga, disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan Mahasiswa PPL mampu menguasai kesepuluh kompetensi pedagogis sesuai yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru yang meliputi Penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual, penguasaan teori-teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang yang mendidik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik

untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi kepentingan pembelajaran serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL, sesuai butir pernyataan nomor 4, siswa menilai bahwa dalam memberikan peristiwa aktual yang akan dipelajari memiliki nilai rerata terendah. Menurut siswa, dalam memberikan peristiwa aktual yang akan dipelajari mahasiswa PPL masih kurang referensi dan pengalaman di lapangan sehingga mahasiswa PPL masih kesulitan dalam mengaitkan peristiwa aktual yang terjadi saat ini dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini tentunya akan menjadi sumber informasi dan bahan perbaikan mahasiswa PPL yang akan datang untuk lebih membuka wawasannya sehingga mampu mengaitkan peristiwa aktual dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

4. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL terdapat 9 siswa teknik konstruksi batu beton (32,14%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 18 siswa teknik konstruksi batu beton (68,29%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik,

1 siswa teknik konstruksi kayu (3,57%) menyatakan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

Dari data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 75,75 terletak pada kelas interval skor 62,5 s.d. 81,25 dengan kategori baik. Sehingga, disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan Mahasiswa PPL mampu menguasai kesepuluh kompetensi pedagogis sesuai yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru yang meliputi Penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional dan intelektual, penguasaan teori-teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang yang mendidik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi kepentingan pembelajaran serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL, sesuai butir pernyataan nomor 15, siswa menilai bahwa dalam menggunakan strategi pembelajaran memiliki nilai rerata terendah. Menurut siswa, dalam menggunakan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar,

mahasiswa PPL masih kurang dalam melakukan strategi pembelajaran sehingga dalam kegiatan belajar mengajar masih menjenuhkan. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini tentunya akan menjadi sumber informasi dan bahan perbaikan mahasiswa dalam PPL untuk lebih menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa semakin aktif dan tidak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

5. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL terdapat 11 siswa teknik gambar bangunan (32,35%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 21 siswa teknik gambar bangunan (61,76%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 2 siswa teknik gambar bangunan (5,88%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

Dari data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 76,26 terletak pada kelas interval skor 62,5 s.d. 81,25 dengan kategori baik. Sehingga, disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik gambar bangunan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan Mahasiswa PPL memiliki kemampuan dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya serta memiliki sikap yang tepat tentang lingkungan belajar dan keterampilan dalam teknik belajar yang sesuai dengan 11 pandangan mengenai kompetensi

profesional yaitu penguasaan bahan bidang studi, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, pengelolaan dan penggunaan media serta sumber belajar, penguasaan landasan-landasan kependidikan, mampu menilai prestasi belajar mengajar, memahami prinsip-prinsip pengelolaan lembaga dan program pendidikan di sekolah, menguasai metode berpikir, meningkatkan kemampuan dan menjalankan misi profesional, terampil memberikan bantuan dan bimbingan peserta didik, memiliki wawasan tentang penelitian pendidikan.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL, sesuai butir pernyataan nomor 1, siswa menilai bahwa penguasaan materi ajar memiliki nilai rerata terendah. Menurut siswa, penguasaan materi ajar yang dimiliki mahasiswa PPL masih kurang sehingga dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa PPL minim wawasan. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini tentunya akan menjadi sumber informasi dan bahan perbaikan mahasiswa PPL untuk lebih menguasai materi yang akan diajarkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

6. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL terdapat 5 siswa teknik konstruksi kayu (17,86%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 18 siswa teknik konstruksi kayu (64,29%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 4 siswa teknik konstruksi kayu (14,29%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa

PPL berada dalam kategori cukup baik dan 1 siswa teknik konstruksi kayu (3,57%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori tidak baik.

Dari data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 71,64 terletak pada kelas interval skor 62,5 s.d. 81,25 dengan kategori baik. Sehingga, disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi kayu terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan Mahasiswa PPL memiliki kemampuan dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya serta memiliki sikap yang tepat tentang lingkungan belajar dan keterampilan dalam teknik belajar yang sesuai dengan 11 pandangan mengenai kompetensi profesional yaitu penguasaan bahan bidang studi, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, pengelolaan dan penggunaan media serta sumber belajar, penguasaan landasan-landasan kependidikan, mampu menilai prestasi belajar mengajar, memahami prinsip-prinsip pengelolaan lembaga dan program pendidikan di sekolah, menguasai metode berpikir, meningkatkan kemampuan dan menjalankan misi profesional, terampil memberikan bantuan dan bimbingan peserta didik, memiliki wawasan tentang penelitian pendidikan.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL, sesuai butir pernyataan nomor 8, siswa menilai bahwa dalam memiliki informasi yang mutakhir tentang materi pelajaran memiliki nilai rerata terendah. Menurut siswa, mahasiswa PPL masih kurang dalam memiliki informasi materi yang mutakhir sehingga mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar sulit

mengaitkannya kedalam materi ajar. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini tentunya akan menjadi sumber informasi dan bahan perbaikan mahasiswa PPL untuk lebih membuka wawasannya terhadap informasi yang mutakhir.

7. Tanggapan Siswa Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton SMK N 1 Magelang terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL terdapat 4 siswa teknik konstruksi batu beton (14,29%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori sangat baik, 20 siswa teknik konstruksi batu beton (71,43%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori baik, 4 siswa teknik konstruksi batu beton (14,29%) menyatakan kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik.

Dari data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 72,75 terletak pada kelas interval skor 62,5 s.d. 81,25 dengan kategori baik. Sehingga, disimpulkan bahwa tanggapan siswa paket keahlian teknik konstruksi batu beton terhadap kompetensi profesional Mahasiswa PPL berada dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan Mahasiswa PPL memiliki kemampuan dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya serta memiliki sikap yang tepat tentang lingkungan belajar dan keterampilan dalam teknik belajar yang sesuai dengan 11 pandangan mengenai kompetensi profesional yaitu penguasaan bahan bidang studi, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, pengelolaan dan penggunaan media serta sumber belajar, penguasaan landasan-landasan kependidikan, mampu menilai prestasi

belajar mengajar, memahami prinsip-prinsip pengelolaan lembaga dan program pendidikan di sekolah, menguasai metode berpikir, meningkatkan kemampuan dan menjalankan misi profesional, terampil memberikan bantuan dan bimbingan peserta didik, memiliki wawasan tentang penelitian pendidikan.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL, sesuai butir pernyataan nomor 10, siswa menilai bahwa dalam memberikan variasi pembelajaran memiliki nilai rerata terendah. Menurut siswa, mahasiswa PPL dalam memberikan variasi pembelajaran masih kurang sehingga dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas menjadi membosankan. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini tentunya akan menjadi sumber informasi dan bahan perbaikan mahasiswa dalam PPL untuk memberikan variasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

Berikut ini merupakan pembahasan analisis data yang dilakukan terhadap indikator penelitian tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL dengan menggunakan kuesioner terbuka. Dalam kuesioner terbuka, responden memberikan komentar terhadap hambatan yang terjadi pada kompetensi mengajar mahasiswa PPL dan solusi yang akan digunakan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

8. Hambatan yang Terjadi pada Mahasiswa PPL Terhadap Kompetensi Mengajar di Kelas

Berdasarkan kuesioner terbuka, responden menuliskan bahwa hambatan yang terjadi pada saat mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas adalah dalam penggunaan bahasa masih sulit dipahami oleh siswa,

selain itu kurangnya referensi dalam memberikan peristiwa yang aktual, penggunaan strategi dalam pembelajaran di kelas, penguasaan materi ajar, kurangnya informasi yang mutakhir tentang materi pembelajaran, minimnya variasi pembelajaran, kurang tegas dalam memberikan pembelajaran, masih canggung dan malu saat berhadapan dengan siswa, penguasaan materi yang kurang, membuat mahasiswa PPL mengalami hambatan dalam kegiatan praktik mengajarnya. Siswa kurang memperhatikan dan cenderung ramai sendiri, cara mengajar masih kaku karena siswa masih terpaku dengan guru yang sudah profesional, kurang cekatan dalam menanggapi siswa yang bertanya tentang kompetensi yang diajarkan karena mahasiswa kurang percaya diri dengan materi yang ada juga merupakan hambatan yang terjadi pada mahasiswa PPL dalam kegiatan praktik kegiatan belajar mengajarnya.

9. Solusi untuk Mengatasi Hambatan yang Terjadi pada Mahasiswa PPL Terhadap Kompetensi Mengajar di Kelas

Berdasarkan kuesioner terbuka, responden menuliskan bahwa solusi yang responden terapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada saat praktik mengajar di kelas yaitu penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa tidak bingung dalam menerima materi pelajaran, mahasiswa PPL juga diharapkan selalu update untuk peristiwa-peristiwa aktual agar siswa lebih mudah menerima materi yang akan disampaikan, dalam penggunaan strategi pembelajaran di kelas diharapkan siswa tidak bosan dalam menerima materi pelajaran di kelas dengan mahasiswa PPL menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan, mahasiswa PPL dapat lebih menggali ilmu baik dengan guru pembimbing, media sosial, banyak membaca informasi agar

mahasiswa PPL dapat lebih menguasai materi ajar sehingga informasi yang diberikan oleh mahasiswa PPL lebih mudah diterima oleh siswa sebagai bahan ajar, diberikan canda gurau agar siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran, lebih tegas sehingga siswa memperhatikan materi yang diberikan, lebih mendalami materi yang akan diajarkan agar mahasiswa PPL percaya diri dan dapat memberikan perhatian secara merata pada semua siswa juga merupakan solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam kegiatan praktik mengajar mahasiswa PPL.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa kelas XI program keahlian Teknik Bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dengan komulatif angka sebesar 2,98.
2. Tanggapan siswa kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori baik dengan komulatif angka sebesar 3,07. Paket keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dengan komulatif angka sebesar 2,88. Paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dengan komulatif angka sebesar 2,97.
3. Tanggapan siswa kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik dengan komulatif angka sebesar 3,09. Paket keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dengan komulatif angka sebesar 2,89. Paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kategori baik dengan komulatif angka sebesar 3,03.

4. Tanggapan siswa kelas XI paket keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori baik dengan komulatif angka sebesar 3,05. Paket keahlian Teknik Konstruksi Kayu terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dengan komulatif angka sebesar 2,86. Paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL berada dalam kategori cukup baik dengan komulatif angka sebesar 2,91.

B. Implikasi

Kompetensi mengajar mahasiswa PPL merupakan suatu keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam kegiatan PPL dengan memberikan interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa PPL dalam hal ini dituntut untuk dapat memenuhi kompetensi mengajar di kelas. Mahasiswa PPL dapat menunjukkan perilaku yang positif dalam interaksi sehari-hari agar sikap siswa dapat berkembang dengan memberikan prestasi. Oleh karena itu, mahasiswa PPL harus berusaha untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam kelas. Mahasiswa PPL dapat memberikan motivasi dan meningkatkan hasil afektif dan kognitif siswa melalui perilaku mahasiswa PPL yang lebih positif. Mahasiswa PPL juga dapat memberikan perilaku disiplin untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang mempunyai keterbatasan, yaitu pada kompetensi mengajar, peneliti hanya meneliti kompetensi pedagogik dan kompetensi

profesional, karena peneliti hanya ingin mengetahui tanggapan siswa terhadap mahasiswa PPL dalam kelas.

Adapun keterbatasan penelitian tanggapan siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL hanya diteliti melalui sudut pandang siswa kelas XI. Padahal dalam hal ini program keahlian bangunan terdapat 3 kelas yaitu kelas X, XI dan XII, sehingga apabila dilihat dari semua sudut pandang seluruh siswa program keahlian bangunan dapat diketahui data hasil penelitian tanggapan siswa terhadap mahasiswa PPL yang ideal.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian tentang tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL, hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru tentang kompetensi mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PPL, sehingga guru dan mahasiswa PPL dapat saling berbagi ilmu untuk menciptakan dan memperbaiki sikap dan hasil belajar siswa. Guru juga sebaiknya mendampingi mahasiswa dalam PPL agar setiap selesai PPL, mahasiswa dapat diberikan evaluasi agar semakin berkembang dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kelas yang kondusif. Selain itu, hendaknya guru dapat menerima masukan dari mahasiswa PPL agar siswa dapat lebih berprestasi dalam belajar dan dapat dibanggakan oleh sekolah.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya siswa lebih memiliki sikap keterbukaan diri dengan mahasiswa PPL. Sehingga, harapan ke depannya mahasiswa PPL dapat mengetahui bagaimana pandangan siswa terhadap kompetensi mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PPL, dan siswa juga dapat memahami alasan dari perilaku yang mahasiswa PPL terapkan ketika mengajar. Dengan demikian, kompetensi mengajar mahasiswa PPL akan menjadi lebih baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari penelitian mengenai tanggapan siswa program keahlian teknik bangunan terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPL ini hendaknya bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan menambah sikap yang dimiliki oleh mahasiswa PPL yang termasuk dalam kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa PPL itu sendiri agar mahasiswa PPL dapat menjadi calon guru yang profesional dan banyak faktor-faktor lainnya yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika
- (2005). *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi Sutrisno. (2004). *Statistik*. Andi Offset : Yogyakarta
- (2004). *Analisa Regresi*. Andi Offset : Yogyakarta
- Hamid Darmadi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- MENDIKNAS. (2007). *Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. [online], ([http://www.m-
edukasi.web.id/](http://www.m-
edukasi.web.id/)), diakses pada tanggal 25 Agustus 2014), Pukul 20.10 WIB
- Mulyana E. (2007). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran yang kreatif dan Menyenangkan*. Cet VI. Bandung: Rosadakarya.
- (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngatman Soewito. (2013). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- . (2013). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Niken Ayu Larasati. (2012). *Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Praktik PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik UNY.
- Notoatmojo Soekidjo, (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuryake Fajaryati. (2008). *Tanggapan Guru Pembimbing Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik UNY.
- Riduan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Smart.

Syahri Alhusin. (2003). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10.0 for Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wardani, dkk. (1994). *Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Depdikbud

Welly Heryunanto Atmojo. (2014). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Mahasiswa PPL terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Program Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri se-Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik UNY.

<http://www.m-edukasi.web.id/2013/05/kompetensi-pedagogik-guru.html>

<http://www.m-edukasi.web.id/2013/05/kompetensi-profesional-guru.html>

http://www.academia.edu/3423942/studi_evaluasi_kompetensi

<http://bahasa.kompasiana.com/2013/10/20/persepsi-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi-600802.html>

<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/35/jtptiain-gdl-s1-2007-ekohandaya-1748-1102103-2.pdf>

<http://bimbingandankonselingindonesia.blogspot.com/2012/02/pengertian-tanggapan.html>

<http://eprints.uny.ac.id/8582/2/bab%20%20-0860124461.pdf>

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

- Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK KUESIONER TERTUTUP

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Kompetensi mengajar mahasiswa	Kompetensi Pedagogik	Pembukaan	1, 2, 3, 4, 5	5
		Inti	6, 7, 8, 9, 10,11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	14
		Penutup	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
	Kompetensi Profesional	Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
		Pemahaman	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	9
		Aplikasi	22, 23, 24, 25	4
Total				50

KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK KUESIONER TERBUKA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kompetensi mengajar mahasiswa	1. Kompetensi Pedagogik	Harapan siswa dari kompetensi mengajar mahasiswa PPL	1
	2. Kompetensi Profesional	Hambatan mahasiswa PPL dalam pelaksanaan PPL di kelas	1
		Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan di kelas	1
Total			3

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas saudara terlebih dahulu pada lembar jawaban yang sudah tersedia !
2. Bacalah semua pernyataan dengan seksama dan jawablah sesuai dengan kondisi saudara !
3. Telitilah kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada petugas !

Contoh :

No.	Butir Pertanyaan	SB	B	CB	TB
1.	Saya melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	√			

Keterangan :

SB = Sangat Baik; B = Baik; CB = Cukup Baik; TB = Tidak Baik

IDENTITAS

Nama Lengkap :
 Kelas :
 Nomor Absen :

Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SB	B	CB	TB
1.	Mahasiswa PPL selalu memberi salam pembuka				
2.	Mahasiswa PPL selalu membuka pelajaran dengan doa				
3.	Mahasiswa PPL memberikan gambaran tentang metode yang akan digunakan untuk pembelajaran				
4.	Mahasiswa PPL memberikan peristiwa aktual yang akan dipelajari				
5.	Pada waktu pembukaan, mahasiswa PPL memberikan motivasi belajar				
6.	Mahasiswa PPL menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa				
7.	Mahasiswa PPL mengelola kelas menjadi aktif dan interaktif				
8.	Mahasiswa PPL memberikan petunjuk cara belajar yang baik				
9.	Mahasiswa PPL menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan				

10.	Mahasiswa PPL membagi perhatian kepada semua siswa secara merata				
11.	Mahasiswa PPL antusias dalam mengajar				
12.	Mahasiswa PPL memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				
13.	Mahasiswa PPL memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lain				
14.	Mahasiswa PPL memberikan konsultasi kepada siswa yang memerlukan				
15.	Mahasiswa PPL menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dengan siswa				
16.	Mahasiswa PPL mampu mengelola kelompok belajar				
17.	Mahasiswa PPL mampu menggunakan alat peraga				
18.	Mahasiswa PPL mampu menggunakan papan tulis dengan baik				
19.	Mahasiswa PPL mampu membantu memecahkan masalah siswa				
20.	Mahasiswa PPL memberikan tindak lanjut hasil evaluasi				
21.	Mahasiswa PPL selalu memberikan pertanyaan lisan pada akhir pelajaran				
22.	Mahasiswa PPL selalu memberikan tugas pada akhir pelajaran				
23.	Mahasiswa PPL selalu memberikan kesimpulan atau ringkasan materi pada akhir pelajaran				
24.	Mahasiswa PPL selalu menutup pelajaran dengan doa				
25.	Mahasiswa PPL selalu memberikan salam penutup				

Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SB	B	CB	TB
1.	Penguasaan materi ajar mahasiswa PPL				
2.	Mahasiswa PPL memberikan materi yang terkait dengan yang akan dibahas				
3.	Materi yang disampaikan mahasiswa PPL relevan				
4.	Materi yang diberikan mahasiswa PPL cocok dengan tujuan pembelajaran				
5.	Mahasiswa PPL menyampaikan materi dengan lancar				
6.	Peristiwa aktual yang disampaikan mahasiswa PPL berkualitas				

7.	Mahasiswa PPL memberikan materi sesuai tujuan pembelajaran				
8.	Mahasiswa PPL memiliki informasi yang mutakhir tentang materi pelajaran				
9.	Mahasiswa PPL mampu menerangkan masalah yang terjadi di lapangan				
10.	Mahasiswa PPL memberikan variasi pembelajaran dengan baik				
11.	Mahasiswa PPL tidak pernah salah dalam menyampaikan materi pelajaran				
12.	Mahasiswa PPL memahami materi yang dikonsultasikan siswa				
13.	Mahasiswa PPL mampu mengidentifikasi materi ajar secara sistematis				
14.	Mahasiswa PPL mampu menjelaskan keterkaitan materi ajar dengan kenyataan di lapangan				
15.	Mahasiswa PPL mampu membandingkan teori yang diajarkan di kelas dengan praktik di lapangan				
16.	Mahasiswa PPL mendemonstrasikan materi pelajaran secara lancar				
17.	Mahasiswa PPL selalu meninjau materi yang telah dipelajari pada akhir pelajaran				
18.	Materi evaluasi dikuasai oleh mahasiswa PPL				
19.	Kesimpulan atau ringkasan materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
20.	Pertanyaan yang diberikan mahasiswa PPL sesuai dengan materi pelajaran				
21.	Tugas yang diberikan mahasiswa PPL sesuai dengan materi pelajaran				
22.	Mahasiswa PPL menunjukkan contoh relevan dengan materi pembelajaran				
23.	Mahasiswa PPL memberikan contoh-contoh konkret yang terjadi di lapangan				
24.	Mahasiswa PPL menggunakan rumus untuk memecahkan soal dengan lancar				
25.	Penyampaian materi mahasiswa PPL tidak terbata-bata karena menguasai materi pelajaran				

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini yang menurut anda sesuai dengan kondisi saat ini.

1. Sebut dan jelaskan harapan siswa dari kompetensi mengajar mahasiswa

PPL?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Sebut dan jelaskan beberapa hal yang menjadi hambatan mahasiswa

PPL dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Sebut dan jelaskan beberapa hal yang menjadi saran siswa untuk

meminimalkan hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa PPL?

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 2

Validitas dan Realibilitas Instrumen

- Surat Pernyataan Validasi
- Hasil Validasi Instrumen
- Validitas Instrumen dengan SPSS 17.0
- Realibilitas Instrumen dengan SPSS 17.0

Correlations

		No.1	No.2	No.3	No.4	No.5	No.6	No.7	No.8	No.9	No.10	No.11	No.12	No.13	No.14	No.15
No. 1	Pearson Correlation	1	.424**	.438**	.160	.535**	.450**	.371**	.269*	.459**	.346**	.383**	.313**	.533**	.392**	.477**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.133	.000	.000	.000	.010	.000	.001	.000	.003	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 2	Pearson Correlation	.424**	1	.455**	.207*	.427**	.445**	.407**	.404**	.398**	.145	.285**	.387**	.383**	.370**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.050	.000	.000	.000	.000	.000	.172	.006	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 3	Pearson Correlation	.438**	.455**	1	.431**	.186	.400**	.496**	.602**	.325**	.114	.293**	.282**	.322**	.304**	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.079	.000	.000	.000	.002	.285	.005	.007	.002	.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 4	Pearson Correlation	.160	.207*	.431**	1	.150	.134	.399**	.523**	-.007	.217*	.240*	.198	.182	.144	.244*
	Sig. (2-tailed)	.133	.050	.000		.158	.208	.000	.000	.946	.040	.023	.061	.086	.175	.020
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 5	Pearson Correlation	.535**	.427**	.186	.150	1	.421**	.366**	.089	.452**	.385**	.276**	.255*	.385**	.402**	.433**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.079	.158		.000	.000	.402	.000	.000	.008	.015	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 6	Pearson Correlation	.450**	.445**	.400**	.134	.421**	1	.497**	.405**	.595**	.226*	.366**	.477**	.351**	.438**	.389**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.208	.000		.000	.000	.000	.032	.000	.000	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 7	Pearson Correlation	.371**	.407**	.496**	.399**	.366**	.497**	1	.511**	.491**	.187	.398**	.281**	.359**	.400**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.078	.000	.007	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 8	Pearson Correlation	.269*	.404**	.602**	.523**	.089	.405**	.511**	1	.314**	.170	.439**	.314**	.282**	.279**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.402	.000	.000		.003	.108	.000	.003	.007	.008	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 9	Pearson Correlation	.459**	.398**	.325**	-.007	.452**	.595**	.491**	.314**	1	.358**	.394**	.368**	.386**	.466**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.946	.000	.000	.000	.003		.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 10	Pearson Correlation	.346**	.145	.114	.217*	.385**	.226*	.187	.170	.358**	1	.327**	.194	.155	.353**	.392**
	Sig. (2-tailed)	.001	.172	.285	.040	.000	.032	.078	.108	.001		.002	.067	.144	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 11	Pearson Correlation	.383**	.285**	.293**	.240*	.276**	.366**	.398**	.439**	.394**	.327**	1	.248*	.258*	.428**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.005	.023	.008	.000	.000	.000	.000	.002		.019	.014	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 12	Pearson Correlation	.313**	.387**	.282**	.198	.255*	.477**	.281**	.314**	.368**	.194	.248*	1	.368**	.229*	.401**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.007	.061	.015	.000	.007	.003	.000	.067	.019		.000	.030	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 13	Pearson Correlation	.533**	.383**	.322**	.182	.385**	.351**	.359**	.282**	.386**	.155	.258*	.368**	1	.438**	.333**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.086	.000	.001	.001	.007	.000	.144	.014	.000		.000	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 14	Pearson Correlation	.392**	.370**	.304**	.144	.402**	.438**	.400**	.279**	.466**	.353**	.428**	.229*	.438**	1	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.175	.000	.000	.000	.008	.000	.001	.000	.030	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 15	Pearson Correlation	.477**	.406**	.371**	.244*	.433**	.389**	.429**	.453**	.556**	.392**	.471**	.401**	.333**	.391**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 16	Pearson Correlation	.209*	.217*	.233*	.245*	.342**	.129	.296**	.185	.240*	.448**	.237*	.298**	.336**	.214*	.309**
	Sig. (2-tailed)	.048	.040	.027	.020	.001	.225	.005	.081	.022	.000	.025	.004	.001	.042	.003
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 17	Pearson Correlation	.381**	.315**	.284**	.296**	.284**	.403**	.315**	.420**	.361**	.276**	.235*	.228*	.365**	.362**	.365**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.007	.005	.007	.000	.002	.000	.000	.008	.026	.030	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 18	Pearson Correlation	.554**	.352**	.217*	.077	.392**	.237*	.237*	.244*	.260*	.256*	.307**	.333**	.419**	.311**	.359**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.040	.473	.000	.024	.024	.020	.013	.015	.003	.001	.000	.003	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 19	Pearson Correlation	.377**	.392**	.417**	.300**	.304**	.282**	.499**	.369**	.365**	.400**	.364**	.349**	.470**	.441**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.004	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 20	Pearson Correlation	.228*	.279**	.411**	.342**	.249*	.344**	.472**	.333**	.284**	.437**	.363**	.258*	.327**	.516**	.417**
	Sig. (2-tailed)	.030	.008	.000	.001	.018	.001	.000	.001	.007	.000	.000	.014	.002	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 21	Pearson Correlation	.463**	.326**	.363**	.217*	.474**	.269*	.325**	.287**	.304**	.360**	.306**	.385**	.455**	.365**	.392**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.040	.000	.010	.002	.006	.004	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No.16	No.17	No.18	No.19	No.20	No.21	No.22	No.23	No.24	No.25	No.26	No.27	No.28	No.29	No.30
No. 1	Pearson Correlation	.209 [*]	.381 ^{***}	.554 ^{***}	.377 ^{***}	.228 [*]	.463 ^{***}	.376 ^{***}	.353 ^{***}	.304 ^{***}	.472 ^{***}	.504 ^{***}	.425 ^{***}	.309 ^{***}	.517 ^{***}	.457 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.001	.004	.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 2	Pearson Correlation	.217 [*]	.315 ^{***}	.352 ^{***}	.392 ^{***}	.279 ^{***}	.326 ^{***}	.189	.377 ^{***}	.439 ^{***}	.542 ^{***}	.198	.377 ^{***}	.276 ^{***}	.379 ^{***}	.455 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.040	.002	.001	.000	.008	.002	.074	.000	.000	.000	.062	.000	.009	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 3	Pearson Correlation	.233 [*]	.284 ^{***}	.217 [*]	.417 ^{***}	.411 ^{***}	.363 ^{***}	.184	.319 ^{***}	.314 ^{***}	.250 [*]	.415 ^{***}	.424 ^{***}	.447 ^{***}	.377 ^{***}	.330 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.027	.007	.040	.000	.000	.000	.083	.002	.003	.018	.000	.000	.000	.000	.002
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 4	Pearson Correlation	.245 [*]	.296 ^{***}	.077	.300 ^{***}	.342 ^{***}	.217 [*]	.075	.191	.207	.140	.233 [*]	.288 ^{***}	.311 ^{***}	.223 [*]	.045
	Sig. (2-tailed)	.020	.005	.473	.004	.001	.040	.480	.071	.050	.189	.027	.006	.003	.035	.672
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 5	Pearson Correlation	.342 ^{***}	.284 ^{***}	.392 ^{***}	.304 ^{***}	.249 [*]	.474 ^{***}	.411 ^{***}	.363 ^{***}	.342 ^{***}	.443 ^{***}	.271 ^{***}	.169	.066	.315 ^{***}	.276 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.000	.004	.018	.000	.000	.000	.001	.000	.010	.111	.538	.002	.008
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 6	Pearson Correlation	.129	.403 ^{***}	.237 [*]	.282 ^{***}	.344 ^{***}	.269 [*]	.156	.202	.338 ^{***}	.441 ^{***}	.469 ^{***}	.559 ^{***}	.386 ^{***}	.497 ^{***}	.439 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.225	.000	.024	.007	.001	.010	.143	.057	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 7	Pearson Correlation	.296 ^{***}	.315 ^{***}	.237 [*]	.499 ^{***}	.472 ^{***}	.325 ^{***}	.181	.297 ^{***}	.301 ^{***}	.261 [*]	.302 ^{***}	.381 ^{***}	.417 ^{***}	.415 ^{***}	.337 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.024	.000	.000	.002	.088	.004	.004	.013	.004	.000	.000	.000	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 8	Pearson Correlation	.185	.420 ^{***}	.244 [*]	.369 ^{***}	.333 ^{***}	.287 ^{***}	.131	.360 ^{***}	.263 [*]	.300 ^{***}	.353 ^{***}	.419 ^{***}	.526 ^{***}	.399 ^{***}	.333 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.020	.000	.001	.006	.218	.000	.012	.004	.001	.000	.000	.000	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 9	Pearson Correlation	.240 [*]	.361 ^{***}	.260 [*]	.365 ^{***}	.284 ^{***}	.304 ^{***}	.201	.195	.267 [*]	.404 ^{***}	.426 ^{***}	.480 ^{***}	.285 ^{***}	.450 ^{***}	.459 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.013	.000	.007	.004	.057	.066	.011	.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 10	Pearson Correlation	.448 ^{***}	.276 ^{***}	.256 [*]	.400 ^{***}	.437 ^{***}	.360 ^{***}	.463 ^{***}	.264 [*]	-.024	.110	.372 ^{***}	.201	.156	.224 [*]	.173
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.015	.000	.000	.000	.000	.012	.822	.300	.000	.057	.141	.034	.104
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 11	Pearson Correlation	.237 [*]	.235 [*]	.307 ^{***}	.364 ^{***}	.363 ^{***}	.306 ^{***}	.286 ^{***}	.348 ^{***}	.142	.313 ^{***}	.176	.290 ^{***}	.240 [*]	.140	.390 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.025	.026	.003	.000	.000	.003	.006	.001	.183	.003	.097	.006	.023	.189	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 12	Pearson Correlation	.298 ^{***}	.228 [*]	.333 ^{***}	.349 ^{***}	.258 [*]	.385 ^{***}	.280 ^{***}	.204	.469 ^{***}	.349 ^{***}	.242 [*]	.427 ^{***}	.475 ^{***}	.458 ^{***}	.261 [*]
	Sig. (2-tailed)	.004	.030	.001	.001	.014	.000	.008	.053	.000	.001	.022	.000	.000	.000	.013
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 13	Pearson Correlation	.336 ^{***}	.365 ^{***}	.419 ^{***}	.470 ^{***}	.327 ^{***}	.455 ^{***}	.321 ^{***}	.447 ^{***}	.264 [*]	.556 ^{***}	.359 ^{***}	.407 ^{***}	.392 ^{***}	.391 ^{***}	.377 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.012	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 14	Pearson Correlation	.214 [*]	.362 ^{***}	.311 ^{***}	.441 ^{***}	.516 ^{***}	.365 ^{***}	.244 [*]	.417 ^{***}	.289 ^{***}	.268 [*]	.412 ^{***}	.347 ^{***}	.184	.287 ^{***}	.366 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.042	.000	.003	.000	.000	.000	.020	.000	.006	.011	.000	.001	.082	.006	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 15	Pearson Correlation	.309 ^{***}	.365 ^{***}	.359 ^{***}	.400 ^{***}	.417 ^{***}	.392 ^{***}	.304 ^{***}	.373 ^{***}	.384 ^{***}	.376 ^{***}	.291 ^{***}	.408 ^{***}	.419 ^{***}	.412 ^{***}	.352 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 16	Pearson Correlation	1	.258 [*]	.330 ^{***}	.418 ^{***}	.422 ^{***}	.350 ^{***}	.482 ^{***}	.423 ^{***}	.214 [*]	.237 [*]	.273 ^{***}	.203	.266 [*]	.260 [*]	.100
	Sig. (2-tailed)		.014	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.043	.025	.009	.055	.011	.013	.350
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 17	Pearson Correlation	.258 [*]	1	.343 ^{***}	.244 [*]	.356 ^{***}	.382 ^{***}	.077	.219 [*]	.259 [*]	.458 ^{***}	.218 [*]	.378 ^{***}	.285 ^{***}	.479 ^{***}	.198
	Sig. (2-tailed)	.014		.001	.021	.001	.000	.470	.038	.014	.000	.039	.000	.007	.000	.062
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 18	Pearson Correlation	.330 ^{***}	.343 ^{***}	1	.386 ^{***}	.303 ^{***}	.465 ^{***}	.405 ^{***}	.459 ^{***}	.279 ^{***}	.371 ^{***}	.280 ^{***}	.208 [*]	.275 ^{***}	.362 ^{***}	.299 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.000	.004	.000	.000	.000	.008	.000	.008	.049	.009	.000	.004
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 19	Pearson Correlation	.418 ^{***}	.244 [*]	.386 ^{***}	1	.582 ^{***}	.439 ^{***}	.462 ^{***}	.560 ^{***}	.437 ^{***}	.361 ^{***}	.543 ^{***}	.433 ^{***}	.360 ^{***}	.241 [*]	.526 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.022	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 20	Pearson Correlation	.422 ^{***}	.356 ^{***}	.303 ^{***}	.582 ^{***}	1	.424 ^{***}	.228 [*]	.458 ^{***}	.338 ^{***}	.222 [*]	.351 ^{***}	.427 ^{***}	.407 ^{***}	.266 [*]	.246 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.000		.000	.030	.000	.001	.036	.001	.000	.000	.011	.020
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 21	Pearson Correlation	.350 ^{***}	.382 ^{***}	.465 ^{***}	.439 ^{***}	.424 ^{***}	1	.547 ^{***}	.488 ^{***}	.198	.409 ^{***}	.265 [*]	.236 [*]	.299 ^{***}	.384 ^{***}	.273 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.061	.000	.012	.025	.004	.000	.009
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No.31	No.32	No.33	No.34	No.35	No.36	No.37	No.38	No.39	No.40	No.41	No.42	No.43	No.44	No.45
No. 1	Pearson Correlation	.517**	.343**	.427**	.362**	.375**	.157	.401**	.280**	.252*	.258*	.411**	.367**	.354**	.210*	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.141	.000	.008	.017	.014	.000	.000	.001	.047	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 2	Pearson Correlation	.183	.395**	.429**	.381**	.356**	.148	.234*	.285**	.278**	.332**	.354**	.399**	.201	.135	.328**
	Sig. (2-tailed)	.084	.000	.000	.000	.001	.165	.027	.007	.008	.001	.001	.000	.057	.203	.002
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 3	Pearson Correlation	.385**	.454**	.385**	.221*	.418**	.287**	.275**	.154	.253*	.278**	.402**	.224*	.343**	.122	.304**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.036	.000	.006	.009	.148	.016	.008	.000	.034	.001	.252	.004
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 4	Pearson Correlation	.200	.364**	.196	.041	.148	.380**	.235*	.204	.172	.154	.287**	.090	.259*	.212*	.141
	Sig. (2-tailed)	.059	.000	.064	.700	.165	.000	.026	.054	.104	.148	.006	.399	.014	.045	.184
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 5	Pearson Correlation	.286**	.215*	.239*	.274**	.254*	.009	.165	.281**	.195	.153	.238*	.317**	.190	.110	.265*
	Sig. (2-tailed)	.006	.042	.023	.009	.016	.933	.120	.007	.066	.151	.024	.002	.073	.302	.012
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 6	Pearson Correlation	.300**	.454**	.343**	.371**	.319**	.015	.215*	.250*	.267*	.359**	.383**	.245*	.277**	.273**	.413**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.000	.002	.886	.042	.017	.011	.001	.000	.020	.008	.009	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 7	Pearson Correlation	.417**	.436**	.365**	.314**	.297**	.111	.182	.234*	.256*	.345**	.341**	.229*	.270**	.190	.177
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.004	.299	.086	.027	.015	.001	.001	.030	.010	.073	.095
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 8	Pearson Correlation	.189	.493**	.439**	.215*	.329**	.367**	.259*	.213*	.244*	.336**	.433**	.169	.256*	.349**	.340**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.000	.042	.002	.000	.014	.044	.020	.001	.000	.112	.015	.001	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 9	Pearson Correlation	.261*	.357**	.323**	.317**	.308**	.038	.115	.219*	.282**	.256*	.378**	.254*	.310**	.135	.321**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.002	.002	.003	.725	.279	.038	.007	.015	.000	.016	.003	.205	.002
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 10	Pearson Correlation	.345**	.198	.284**	.314**	.361**	.317**	.299**	.254*	.239*	.135	.213*	.228*	.295**	.240*	.196
	Sig. (2-tailed)	.001	.061	.007	.003	.000	.002	.004	.016	.023	.203	.044	.031	.005	.023	.064
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 11	Pearson Correlation	.300**	.359**	.384**	.351**	.490**	.369**	.225*	.390**	.257*	.345**	.403**	.382**	.150	.335**	.374**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.001	.000	.000	.033	.000	.014	.001	.000	.000	.158	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 12	Pearson Correlation	.297**	.449**	.279**	.425**	.395**	.205	.365**	.396**	.234*	.378**	.380**	.241*	.372**	.402**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.008	.000	.000	.052	.000	.000	.027	.000	.000	.022	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 13	Pearson Correlation	.413**	.387**	.406**	.255*	.469**	.229*	.372**	.220*	.365**	.325**	.423**	.312**	.294**	.295**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.015	.000	.030	.000	.037	.000	.002	.000	.003	.005	.005	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 14	Pearson Correlation	.304**	.356**	.367**	.378**	.362**	.231*	.336**	.394**	.434**	.371**	.229*	.387**	.354**	.194	.285**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.000	.000	.029	.001	.000	.000	.000	.030	.000	.001	.067	.007
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 15	Pearson Correlation	.315**	.381**	.232*	.308**	.400**	.332**	.275**	.393**	.284**	.372**	.409**	.361**	.274**	.415**	.412**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.028	.003	.000	.001	.009	.000	.007	.000	.000	.000	.009	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 16	Pearson Correlation	.399**	.284**	.236*	.193	.409**	.464**	.368**	.175	.319**	.303**	.297**	.364**	.491**	.410**	.270**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.025	.068	.000	.000	.000	.100	.002	.004	.004	.000	.000	.000	.010
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 17	Pearson Correlation	.291**	.248*	.411**	.208*	.333**	.207*	.414**	.290**	.336**	.433**	.482**	.337**	.328**	.330**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.005	.019	.000	.049	.001	.050	.000	.006	.001	.000	.000	.001	.002	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 18	Pearson Correlation	.414**	.103	.378**	.302**	.437**	.360**	.366**	.393**	.203	.199	.297**	.439**	.291**	.322**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.335	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.055	.060	.005	.000	.005	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 19	Pearson Correlation	.436**	.412**	.433**	.362**	.575**	.290**	.264*	.376**	.352**	.426**	.387**	.406**	.437**	.289**	.337**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.012	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.006	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 20	Pearson Correlation	.471**	.358**	.395**	.283**	.485**	.357**	.339**	.244*	.480**	.409**	.287**	.318**	.342**	.303**	.298**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.007	.000	.001	.001	.021	.000	.000	.006	.002	.001	.004	.004
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 21	Pearson Correlation	.435**	.278**	.482**	.271**	.477**	.414**	.500**	.373**	.259*	.171	.302**	.290**	.178	.124	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.014	.107	.004	.006	.093	.244	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No.46	No.47	No.48	No.49	No.50
No. 1	Pearson Correlation	.380**	.274**	.244*	.275**	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.020	.009	.000
	N	90	90	90	90	90
No. 2	Pearson Correlation	.251*	.227*	.200	.209*	.291**
	Sig. (2-tailed)	.017	.031	.059	.048	.005
	N	90	90	90	90	90
No. 3	Pearson Correlation	.194	.154	.126	.238*	.306**
	Sig. (2-tailed)	.067	.146	.236	.024	.003
	N	90	90	90	90	90
No. 4	Pearson Correlation	-.027	.102	.260*	.198	.089
	Sig. (2-tailed)	.799	.341	.013	.062	.404
	N	90	90	90	90	90
No. 5	Pearson Correlation	.279**	.093	.057	.222*	.246*
	Sig. (2-tailed)	.008	.382	.596	.035	.019
	N	90	90	90	90	90
No. 6	Pearson Correlation	.369**	.153	.074	.339**	.335**
	Sig. (2-tailed)	.000	.150	.489	.001	.001
	N	90	90	90	90	90
No. 7	Pearson Correlation	.189	.189	.247*	.138	.242*
	Sig. (2-tailed)	.075	.074	.019	.193	.022
	N	90	90	90	90	90
No. 8	Pearson Correlation	.109	.266*	.327**	.295**	.266*
	Sig. (2-tailed)	.306	.011	.002	.005	.011
	N	90	90	90	90	90
No. 9	Pearson Correlation	.359**	.190	.079	.242*	.348**
	Sig. (2-tailed)	.001	.072	.460	.022	.001
	N	90	90	90	90	90
No. 10	Pearson Correlation	.182	.302**	.304**	.341**	.283**
	Sig. (2-tailed)	.086	.004	.004	.001	.007
	N	90	90	90	90	90
No. 11	Pearson Correlation	.278**	.311**	.354**	.250*	.419**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.001	.017	.000
	N	90	90	90	90	90
No. 12	Pearson Correlation	.423**	.240*	.376**	.394**	.352**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.000	.001
	N	90	90	90	90	90
No. 13	Pearson Correlation	.301**	.385**	.354**	.329**	.281**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.002	.007
	N	90	90	90	90	90
No. 14	Pearson Correlation	.247*	.350**	.319**	.349**	.413**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.002	.001	.000
	N	90	90	90	90	90
No. 15	Pearson Correlation	.337**	.261*	.330**	.268*	.426**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.001	.011	.000
	N	90	90	90	90	90
No. 16	Pearson Correlation	.136	.386**	.309**	.284**	.206
	Sig. (2-tailed)	.201	.000	.003	.007	.051
	N	90	90	90	90	90
No. 17	Pearson Correlation	.288**	.388**	.288**	.439**	.325**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.006	.000	.002
	N	90	90	90	90	90
No. 18	Pearson Correlation	.325**	.343**	.561**	.321**	.427**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.002	.000
	N	90	90	90	90	90
No. 19	Pearson Correlation	.244*	.429**	.348**	.422**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
No. 20	Pearson Correlation	.140	.349**	.446**	.371**	.343**
	Sig. (2-tailed)	.187	.001	.000	.000	.001
	N	90	90	90	90	90
No. 21	Pearson Correlation	.281**	.345**	.380**	.481**	.404**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No.	Pernyataan	r _{tabel}	r _{hitung}	Validitas
1.	Menggunakan pendekatan ilmiah/ <i>scientific approach</i> (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta) dalam pembelajaran.	0,297	0,495	Valid
2.	Diterapkan untuk meningkatkan jumlah sumberdaya manusia usia produktif (16-64 tahun).	0,297	0,551	Valid
3.	Mengubah pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.	0,297	0,614	Valid
4.	Mengubah pola pembelajaran satu arah (guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya).	0,297	0,591	Valid
5.	Mengubah pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif dan kritis.	0,297	0,622	Valid
6.	Menjabarkan Kompetensi Inti (KI) ke dalam Kompetensi Dasar (KD) yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.	0,297	0,648	Valid
7.	Menurunkan mata pelajaran dari kompetensi yang ingin dicapai.	0,297	0,629	Valid
8.	Mengkontribusi semua mata pelajaran secara terintegrasi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.	0,297	0,592	Valid
9.	Menerapkan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.	0,297	0,582	Valid
10.	Menentukan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari kebutuhan dunia usaha/industri.	0,297	0,635	Valid
11.	Meingkatkan dan menyeimbangkan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam Kompetensi Lulusan.	0,297	0,713	Valid
12.	Merancang mata pelajaran yang tidak lepas satu dengan yang lain, namun diikat oleh Kompetensi Inti (tiap kelas).	0,297	0,559	Valid
13.	Mendorong penggunaan portofolio sebagai penilaian otentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	0,297	0,662	Valid
14.	Tambahan jam pelajaran memberikan keleluasaan pada guru untuk menciptakan suasana pembelajaran siswa aktif (<i>student active learning</i>).	0,297	0,504	Valid
15.	Tambahan jam pelajaran memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mendalami materi pelajaran yang diterimanya.	0,297	0,618	Valid
16.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan diwadahi dalam kegiatan pramuka yang menjadi	0,297	0,408	Valid

	ekstrakurikuler wajib.			
17.	Menyamakan isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK.	0,297	0,356	Valid
No.	Pernyataan	r_{tabel}	r_{hitung}	Validitas
18.	Pemerintah melakukan sosialisasi, pelatihan dan penyediaan buku kurikulum untuk mengembangkan kemampuan guru dalam implementasi kurikulum.	0,297	0,655	Valid
19.	Pemerintah melakukan pengadaan dan pembinaan terhadap tenaga ahli yang nantinya akan menjadi tenaga pendamping dalam implementasi kurikulum.	0,297	0,644	Valid
20.	Pemerintah melakukan penguatan dalam pembinaan dan pengawasan implementasi kurikulum.	0,297	0,582	Valid
21.	Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks peserta didik dan buku pedoman guru.	0,297	0,582	Valid
22.	Sekolah mengadakan sosialisasi untuk seluruh guru.	0,297	0,557	Valid
23.	Sekolah mengundang nara sumber yang berkompeten untuk memberikan sosialisasi.	0,297	0,478	Valid
24.	Sekolah mengadakan pelatihan untuk seluruh guru.	0,297	0,564	Valid
25.	Sekolah mengundang para ahli yang berkompeten untuk memberikan pelatihan.	0,297	0,592	Valid
26.	Sekolah memfasilitasi semua guru dalam melaksanakan kurikulum (dokumen, materi atau <i>hand out</i> Kurikulum 2013).	0,297	0,587	Valid
27.	Pemerintah menyiapkan silabus sebagai rujukan penyusunan RPP.	0,297	0,584	Valid
28.	Guru mampu mengembangkan RPP berdasarkan silabus.	0,297	0,686	Valid
29.	Guru mampu menyusun RPP dengan menerapkan pendekatan ilmiah (mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta).	0,297	0,768	Valid
30.	Guru mampu mengalokasikan waktu dalam pembelajaran.	0,297	0,727	Valid
31.	Guru mampu menerapkan penilaian yang tidak hanya berdasarkan tes, namun dengan penilaian otentik yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh.	0,297	0,679	Valid
32.	Guru mampu memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	0,297	0,588	Valid
33.	Guru mampu menjadikan peserta didik lebih mandiri, aktif, dan kreatif dalam belajar.	0,297	0,625	Valid
34.	Guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>).	0,297	0,667	Valid
35.	Guru mampu mengubah pola belajar individual menjadi belajar kelompok (berbasis tim).	0,297	0,664	Valid

36.	Guru mampu menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu (<i>discovery learning</i>) dalam pola pembelajaran.	0,297	0,500	Valid
-----	--	-------	-------	-------

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	36

LAMPIRAN 3

Data Hasil Penelitian

- Tabulasi Data Responden
- Hasil Uji Statistik
- Hasil analisis masing-masing butir pernyataan

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU KELAS X MATA
PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP KARAKTERISTIK
KURIKULUM 2013**

		NOMOR SOAL																	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	50
	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	63
	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	51
	6	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	60
	7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
	10	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	45
	11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
	12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	55
	13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
	14	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	56
	15	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	56
	16	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	54
	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
	18	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	36
	19	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	53
	20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	64
	21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	65
	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	48
	24	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	60
	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	54
	27	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
	29	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	60
	30	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	55
	31	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	60
	32	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
	33	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	61
	34	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64
	35	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	60
	36	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	51
	37	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	60
	38	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
	40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
	41	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	55
	42	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	52
	43	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	59
	44	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU KELAS X MATA
PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP STRATEGI IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013**

		NOMOR SOAL									Total
		18	19	20	21	22	23	24	25	26	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	7	2	2	2	2	3	3	3	2	2	21
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	10	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24
	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
	12	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33
	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	16	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
	17	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	19	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	25	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	28	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	32	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32
	33	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	35	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
	36	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
	37	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
	38	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31
	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	41	3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
	42	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	44	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU KELAS X MATA
PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP PELAKSANAAN
KURIKULUM 2013 DI KELAS**

		NOMOR SOAL										Total
		27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	10	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	32
	11	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
	12	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
	13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
	14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	16	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
	17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	19	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
	21	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	23	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
	24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
	25	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
	26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	28	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
	29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
	30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	33	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	35	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
	36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	38	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
	39	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	41	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
	42	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
	43	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
	44	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP RASIONAL
PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013**

		NOMOR SOAL					TOTAL
		1	2	3	4	5	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	15
	2	4	3	3	3	3	16
	3	2	2	3	3	2	12
	4	4	3	4	4	4	19
	5	4	3	3	3	3	16
	6	4	4	4	3	3	18
	7	4	3	3	3	3	16
	8	4	4	4	4	4	20
	9	4	4	4	4	4	20
	10	2	3	3	2	2	12
	11	3	3	4	3	3	16
	12	3	3	4	3	4	17
	13	3	2	3	3	3	14
	14	3	3	4	4	4	18
	15	4	3	3	4	4	18
	16	3	2	3	3	4	15
	17	3	3	3	3	3	15
	18	3	3	3	3	3	15
	19	4	3	2	3	4	16
	20	4	4	4	4	4	20
	21	4	3	4	4	4	19
	22	3	3	3	3	3	15
	23	3	3	3	3	3	15
	24	4	3	4	4	4	19
	25	3	3	3	3	3	15
	26	3	3	3	3	3	15
	27	3	3	4	3	4	17
	28	3	3	3	3	3	15
	29	3	4	4	4	3	18
	30	4	3	4	3	3	17
	31	4	3	3	3	4	17
	32	3	4	3	3	4	17
	33	4	3	4	4	4	19
	34	3	4	4	3	4	18
	35	3	3	4	4	4	18
	36	4	3	3	3	3	16
	37	4	3	3	3	3	16
	38	3	2	3	4	3	15
	39	3	2	3	3	3	14
	40	3	3	3	3	3	15
	41	4	3	3	4	3	17
	42	3	2	3	3	4	15
	43	4	3	3	4	4	18
	44	4	3	3	4	4	18

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP
PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013**

		NOMOR SOAL				TOTAL
		1	2	3	4	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	12
	2	4	3	3	3	13
	3	3	3	4	4	14
	4	4	4	4	3	15
	5	3	3	3	3	12
	6	4	3	3	4	14
	7	3	3	3	3	12
	8	4	4	4	4	16
	9	4	4	4	4	16
	10	3	2	3	3	11
	11	3	3	3	3	12
	12	3	3	3	3	12
	13	3	3	3	3	12
	14	3	3	3	4	13
	15	4	3	3	4	14
	16	3	3	3	4	13
	17	3	3	3	3	12
	18	1	2	1	1	5
	19	3	3	3	4	13
	20	3	4	4	4	15
	21	4	4	4	4	16
	22	3	3	3	3	12
	23	3	3	3	3	12
	24	3	3	3	4	13
	25	3	3	3	3	12
	26	3	3	3	3	12
	27	3	3	4	3	13
	28	3	3	3	3	12
	29	4	3	4	4	15
	30	3	3	4	3	13
	31	4	3	4	4	15
	32	3	3	3	3	12
	33	4	3	4	3	14
	34	4	4	4	4	16
	35	3	3	3	4	13
	36	3	2	3	4	12
	37	4	4	4	4	16
	38	3	3	4	3	13
	39	3	3	3	3	12
	40	3	2	3	3	11
	41	3	2	3	4	12
	42	3	2	3	3	11
	43	3	2	3	3	11
	44	3	3	3	3	12

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP ELEMEN
PERUBAHAN KURIKULUM**

		NOMOR SOAL				TOTAL
		1	2	3	4	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	12
	2	4	3	3	3	13
	3	3	4	3	3	13
	4	4	4	3	3	14
	5	4	3	3	3	13
	6	4	4	3	3	14
	7	3	3	3	3	12
	8	4	4	4	4	16
	9	4	4	4	4	16
	10	3	2	3	2	10
	11	3	3	3	3	12
	12	4	3	3	3	13
	13	3	3	3	3	12
	14	3	4	3	3	13
	15	4	4	3	3	14
	16	3	3	3	3	12
	17	3	3	3	3	12
	18	1	2	2	3	8
	19	4	3	3	3	13
	20	4	4	4	4	16
	21	4	4	4	4	16
	22	3	3	3	3	12
	23	3	3	3	2	11
	24	4	4	3	3	14
	25	3	3	3	3	12
	26	3	4	3	3	13
	27	4	3	3	3	13
	28	3	3	3	3	12
	29	4	4	3	4	15
	30	3	3	3	3	12
	31	3	3	3	4	13
	32	3	3	4	3	13
	33	4	4	3	3	14
	34	4	4	4	4	16
	35	4	4	3	3	14
	36	3	3	3	3	12
	37	4	4	4	4	16
	38	3	3	3	3	12
	39	3	3	3	3	12
	40	3	3	3	3	12
	41	3	4	3	3	13
	42	4	4	3	3	14
	43	4	4	4	4	16
	44	3	3	3	3	12

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP STRUKTUR
KURIKULUM 2013 PADA SMK/MAK**

		NOMOR SOAL				TOTAL
		1	2	3	4	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	12
	2	3	3	3	3	12
	3	3	3	2	3	11
	4	4	4	4	3	15
	5	3	2	2	3	10
	6	3	4	3	4	14
	7	3	3	3	3	12
	8	4	4	4	4	16
	9	4	4	4	4	16
	10	3	3	3	3	12
	11	3	3	3	3	12
	12	4	3	3	3	13
	13	3	3	3	3	12
	14	3	3	3	3	12
	15	2	2	4	2	10
	16	4	4	3	3	14
	17	3	3	3	3	12
	18	3	2	2	1	8
	19	3	3	3	2	11
	20	4	4	2	3	13
	21	4	4	4	2	14
	22	3	3	3	3	12
	23	2	2	3	3	10
	24	4	4	4	2	14
	25	3	3	4	3	13
	26	3	4	4	3	14
	27	3	3	3	3	12
	28	3	3	4	3	13
	29	3	3	3	3	12
	30	4	3	3	3	13
	31	4	4	4	3	15
	32	3	3	3	3	12
	33	4	4	3	3	14
	34	3	4	3	4	14
	35	4	4	4	3	15
	36	3	3	3	2	11
	37	3	3	3	3	12
	38	3	3	4	3	13
	39	3	3	3	3	12
	40	3	3	3	3	12
	41	4	3	3	3	13
	42	3	3	3	3	12
	43	4	4	3	3	14
	44	3	3	3	3	12

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

		NOMOR SOAL					TOTAL
		1	2	3	4	5	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	15
	2	3	3	3	3	3	15
	3	4	3	3	3	3	16
	4	4	4	4	4	4	20
	5	4	4	3	3	3	17
	6	4	4	4	4	4	20
	7	3	3	3	3	3	15
	8	4	4	4	4	4	20
	9	4	4	4	4	4	20
	10	2	3	3	3	3	14
	11	4	3	3	3	4	17
	12	4	3	3	3	3	16
	13	3	3	2	3	3	14
	14	4	4	4	4	4	20
	15	4	4	4	4	4	20
	16	4	3	3	3	4	17
	17	4	3	3	3	3	16
	18	4	3	3	3	3	16
	19	4	4	3	4	4	19
	20	4	4	4	4	4	20
	21	4	3	3	3	4	17
	22	4	4	4	4	4	20
	23	4	3	3	3	3	16
	24	4	4	4	4	4	20
	25	4	3	3	3	4	17
	26	4	3	3	3	3	16
	27	3	3	3	3	3	15
	28	4	3	3	3	4	17
	29	4	4	4	4	4	20
	30	4	4	4	4	4	20
	31	4	4	4	4	4	20
	32	3	3	3	3	3	15
	33	4	3	4	3	4	18
	34	4	4	4	4	4	20
	35	4	4	4	3	3	18
	36	3	3	3	3	3	15
	37	4	4	4	4	4	20
	38	3	3	3	3	4	16
	39	3	3	3	3	3	15
	40	3	3	3	3	3	15
	41	3	3	4	3	3	16
	42	4	4	3	3	3	17
	43	3	3	3	3	3	15
	44	4	3	3	3	3	16

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

		NOMOR SOAL					TOTAL
		1	2	3	4	5	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	15
	2	4	3	3	3	3	16
	3	3	3	3	3	3	15
	4	4	4	4	4	4	20
	5	3	3	3	3	3	15
	6	4	4	4	4	4	20
	7	3	3	3	3	3	15
	8	4	4	4	4	4	20
	9	4	4	4	4	4	20
	10	4	4	3	3	4	18
	11	3	3	3	3	3	15
	12	4	4	4	4	4	20
	13	3	3	3	3	3	15
	14	3	4	4	4	4	19
	15	4	4	4	4	4	20
	16	4	4	4	4	4	20
	17	3	3	3	3	3	15
	18	3	3	3	3	3	15
	19	3	3	3	3	3	15
	20	4	4	4	3	3	18
	21	3	3	3	3	3	15
	22	4	4	4	4	4	20
	23	4	4	3	3	3	17
	24	4	4	3	3	3	17
	25	3	3	3	3	4	16
	26	3	3	3	3	3	15
	27	3	3	3	3	3	15
	28	3	3	3	3	4	16
	29	4	4	3	3	3	17
	30	4	3	3	4	3	17
	31	4	4	4	4	4	20
	32	3	3	3	3	3	15
	33	3	4	4	3	4	18
	34	4	4	4	4	4	20
	35	4	3	3	3	3	16
	36	3	3	2	3	3	14
	37	4	4	4	4	4	20
	38	4	3	3	3	3	16
	39	3	2	3	2	2	12
	40	3	3	3	3	3	15
	41	4	4	3	3	4	18
	42	3	4	3	3	3	16
	43	4	4	4	4	4	20
	44	3	4	4	3	4	18

HASIL UJI STATISTIK

Frequencies

[DataSet2]

Statistics

Persepsi Guru terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		121.93
Median		120.50
Mode		116
Std. Deviation		11.607
Range		43
Minimum		101
Maximum		144

Persepsi Guru terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	101	1	2.3	2.3	2.3
	103	2	4.5	4.5	6.8
	104	1	2.3	2.3	9.1
	106	1	2.3	2.3	11.4
	107	1	2.3	2.3	13.6
	108	1	2.3	2.3	15.9
	111	2	4.5	4.5	20.5
	112	1	2.3	2.3	22.7
	115	1	2.3	2.3	25.0
	116	5	11.4	11.4	36.4
	118	4	9.1	9.1	45.5
	119	1	2.3	2.3	47.7
	120	1	2.3	2.3	50.0
	121	2	4.5	4.5	54.5
	123	1	2.3	2.3	56.8
	124	2	4.5	4.5	61.4
	127	1	2.3	2.3	63.6
	128	3	6.8	6.8	70.5
	130	1	2.3	2.3	72.7
	131	1	2.3	2.3	75.0
	132	1	2.3	2.3	77.3
	133	3	6.8	6.8	84.1
	136	2	4.5	4.5	88.6
	138	1	2.3	2.3	90.9
	139	1	2.3	2.3	93.2
	140	1	2.3	2.3	95.5
	144	2	4.5	4.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Frequencies

[DataSet3]

Statistics

Persepsi Guru terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		55.09
Median		54.00
Mode		60
Std. Deviation		6.130
Range		32
Minimum		36
Maximum		68

Persepsi Guru terhadap **Karakteristik Kurikulum 2013**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36	1	2.3	2.3	2.3
45	1	2.3	2.3	4.5
48	1	2.3	2.3	6.8
50	4	9.1	9.1	15.9
51	5	11.4	11.4	27.3
52	5	11.4	11.4	38.6
53	2	4.5	4.5	43.2
54	5	11.4	11.4	54.5
55	4	9.1	9.1	63.6
56	2	4.5	4.5	68.2
59	1	2.3	2.3	70.5
60	6	13.6	13.6	84.1
61	1	2.3	2.3	86.4
63	1	2.3	2.3	88.6
64	2	4.5	4.5	93.2
65	1	2.3	2.3	95.5
68	2	4.5	4.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Persepsi Guru terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		32.52
Median		33.00
Mode		36
Std. Deviation		3.776
Range		15
Minimum		21
Maximum		36

Persepsi Guru terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	2.3	2.3	2.3
	24	1	2.3	2.3	4.5
	27	5	11.4	11.4	15.9
	29	1	2.3	2.3	18.2
	30	1	2.3	2.3	20.5
	31	8	18.2	18.2	38.6
	32	2	4.5	4.5	43.2
	33	5	11.4	11.4	54.5
	34	2	4.5	4.5	59.1
	35	1	2.3	2.3	61.4
	36	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		34.32
Median		33.50
Mode		40
Std. Deviation		3.899
Range		13
Minimum		27
Maximum		40

Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	2.3	2.3	2.3
	29	2	4.5	4.5	6.8
	30	5	11.4	11.4	18.2
	31	5	11.4	11.4	29.5
	32	5	11.4	11.4	40.9
	33	4	9.1	9.1	50.0
	34	4	9.1	9.1	59.1
	35	1	2.3	2.3	61.4
	36	2	4.5	4.5	65.9
	37	4	9.1	9.1	75.0
	38	1	2.3	2.3	77.3
	39	1	2.3	2.3	79.5
	40	9	20.5	20.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

HASIL UJI STATISTIK SETIAP INDIKATOR

Frequencies

Rasional Pengembangan Kurikulum

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		16.50
Median		16.00
Mode		15.00
Std. Deviation		1.95
Range		8.00
Minimum		12.00
Maximum		20.00

Rasional Pengembangan Kurikulum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	4.5	4.5	4.5
	14	2	4.5	4.5	9.1
	15	12	27.3	27.3	36.4
	16	7	15.9	15.9	52.3
	17	6	13.6	13.6	65.9
	18	8	18.2	18.2	84.1
	19	4	9.1	9.1	93.2
	20	3	6.8	6.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Prinsip Pengembangan Kurikulum

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		12.86
Median		12.50
Mode		12.00
Std. Deviation		1.94
Range		11.00
Minimum		5.00
Maximum		16.00

Prinsip Pengembangan Kurikulum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	2.3	2.3	2.3
	11	4	9.1	9.1	11.4
	12	17	38.6	38.6	50.0
	13	9	20.5	20.5	70.5
	14	4	9.1	9.1	79.5
	15	4	9.1	9.1	88.6
	16	5	11.4	11.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Elemen Perubahan Kurikulum

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		13.11
Median		13.00
Mode		12.00
Std. Deviation		1.71
Range		8.00
Minimum		8.00
Maximum		16.00

Elemen Perubahan Kurikulum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.3	2.3	2.3
	10	1	2.3	2.3	4.5
	11	1	2.3	2.3	6.8
	12	15	34.1	34.1	40.9
	13	11	25.0	25.0	65.9
	14	7	15.9	15.9	81.8
	15	1	2.3	2.3	84.1
	16	7	15.9	15.9	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Struktur Kurikulum pada SMK/MAK

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		12.61
Median		12.00
Mode		12.00
Std. Deviation		1.62
Range		8.00
Minimum		8.00
Maximum		16.00

Struktur Kurikulum pada SMK/MAK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.3	2.3	2.3
	10	3	6.8	6.8	9.1
	11	3	6.8	6.8	15.9
	12	17	38.6	38.6	54.5
	13	7	15.9	15.9	70.5
	14	8	18.2	18.2	88.6
	15	3	6.8	6.8	95.5
	16	2	4.5	4.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Strategi Implementasi oleh Pemerintah

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		14.43
Median		16.00
Mode		16.00
Std. Deviation		1.97
Range		8.00
Minimum		8.00
Maximum		16.00

Strategi Implementasi oleh Pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.3	2.3	2.3
	11	1	2.3	2.3	4.5
	12	7	15.9	15.9	20.5
	13	7	15.9	15.9	36.4
	14	2	4.5	4.5	40.9
	15	3	6.8	6.8	47.7
	16	23	52.3	52.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Strategi Implementasi oleh Inisiatif Sekolah

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		18.09
Median		19.00
Mode		20.00
Std. Deviation		2.20
Range		7.00
Minimum		13.00
Maximum		20.00

Strategi Implementasi oleh Inisiatif Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	4.5	4.5	4.5
	15	7	15.9	15.9	20.5
	16	2	4.5	4.5	25.0
	17	5	11.4	11.4	36.4
	18	3	6.8	6.8	43.2
	19	6	13.6	13.6	56.8
	20	19	43.2	43.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		17.30
Median		17.00
Mode		20.00
Std. Deviation		2.11
Range		6.00
Minimum		14.00
Maximum		20.00

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	4.5	4.5	4.5
	15	9	20.5	20.5	25.0
	16	9	20.5	20.5	45.5
	17	7	15.9	15.9	61.4
	18	2	4.5	4.5	65.9
	19	1	2.3	2.3	68.2
	20	14	31.8	31.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Pelaksanaan Pembelajaran

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		17.02
Median		16.50
Mode		15.00
Std. Deviation		2.23
Range		8.00
Minimum		12.00
Maximum		20.00

Pelaksanaan Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	2.3	2.3	2.3
	14	1	2.3	2.3	4.5
	15	14	31.8	31.8	36.4
	16	6	13.6	13.6	50.0
	17	4	9.1	9.1	59.1
	18	5	11.4	11.4	70.5
	19	1	2.3	2.3	72.7
	20	12	27.3	27.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

HASIL ANALISIS TIAP BUTIR PERNYATAAN

1. RASIONAL PENGEMBANGAN KURIKULUM

	1	2	3	4	5
N Valid	44	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.41	3.02	3.34	3.32	3.41
Std. Deviation	.58	.55	.53	.52	.58

2. PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

	6	7	8	9
N Valid	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0
Mean	3.23	3.00	3.27	3.36
Std. Deviation	.57	.57	.59	.61

3. ELEMEN PERUBAHAN KURIKULUM

	10	11	12	13
N Valid	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0
Mean	3.41	3.39	3.16	3.16
Std. Deviation	.62	.58	.43	.48

4. STRUKTUR KURIKULUM PADA SMK/MAK

	14	15	16	17
N Valid	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0
Mean	3.27	3.23	3.18	2.93
Std. Deviation	.54	.60	.58	.55

5. STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM OLEH KEBIJAKAN PEMERINTAH

	18	19	20	21
N Valid	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0
Mean	3.64	3.61	3.52	3.66
Std. Deviation	.53	.54	.55	.57

**6. STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM OLEH
INISIATIF SEKOLAH**

	22	23	24	25	26
N Valid	44	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.61	3.70	3.52	3.66	3.59
Std. Deviation	.49	.46	.55	.57	.54

7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

	27	28	29	30	31
N Valid	44	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.68	3.41	3.36	3.34	3.50
Std. Deviation	.52	.50	.53	.48	.51

8. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

	32	33	34	35	36
N Valid	44	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.50	3.48	3.34	3.30	3.41
Std. Deviation	.51	.55	.53	.51	.54

		No.13	No.14	No.15	No.16	No.17	No.18	No.19	No.20	No.21	No.22	No.23	No.24	No.25
No.1	Pearson Correlation	.533**	.392**	.477**	.209*	.381**	.554**	.377**	.228*	.463**	.376**	.353**	.304**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.048	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.001	.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.2	Pearson Correlation	.383**	.370**	.406**	.217*	.315**	.352**	.392**	.279**	.326**	.189	.377**	.439**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.040	.002	.001	.000	.008	.002	.074	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.3	Pearson Correlation	.322**	.304**	.371**	.233*	.284**	.217*	.417**	.411**	.363**	.184	.319**	.314**	.250*
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.000	.027	.007	.040	.000	.000	.000	.083	.002	.003	.018
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.4	Pearson Correlation	.182	.144	.244*	.245*	.296**	.077	.300**	.342**	.217*	.075	.191	.207	.140
	Sig. (2-tailed)	.086	.175	.020	.020	.005	.473	.004	.001	.040	.480	.071	.050	.189
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.5	Pearson Correlation	.385**	.402**	.433**	.342**	.284**	.392**	.304**	.249*	.474**	.411**	.363**	.342**	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.007	.000	.004	.018	.000	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.6	Pearson Correlation	.351**	.438**	.389**	.129	.403**	.237*	.282**	.344**	.269*	.156	.202	.338**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.225	.000	.024	.007	.001	.010	.143	.057	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.7	Pearson Correlation	.359**	.400**	.429**	.296**	.315**	.237*	.499**	.472**	.325**	.181	.297**	.301**	.261*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.005	.002	.024	.000	.000	.002	.088	.004	.004	.013
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.8	Pearson Correlation	.282**	.279**	.453**	.185	.420**	.244*	.369**	.333**	.287**	.131	.360**	.263*	.300**
	Sig. (2-tailed)	.007	.008	.000	.081	.000	.020	.000	.001	.006	.218	.000	.012	.004
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.9	Pearson Correlation	.386**	.466**	.556**	.240*	.361**	.260*	.365**	.284**	.304**	.201	.195	.267*	.404**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	.000	.013	.000	.007	.004	.057	.066	.011	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.10	Pearson Correlation	.155	.353**	.392**	.448**	.276**	.256*	.400**	.437**	.360**	.463**	.264*	-.024	.110
	Sig. (2-tailed)	.144	.001	.000	.000	.008	.015	.000	.000	.000	.000	.012	.822	.300
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.11	Pearson Correlation	.258*	.428**	.471**	.237*	.235*	.307**	.364**	.363**	.306**	.286**	.348**	.142	.313**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.025	.026	.003	.000	.000	.003	.006	.001	.183	.003
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.12	Pearson Correlation	.368**	.229*	.401**	.298**	.228*	.333**	.349**	.258*	.385**	.280**	.204	.469**	.349**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.000	.004	.030	.001	.001	.014	.000	.008	.053	.000	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No.26	No.27	No.28	No.29	No.30	No.31	No.32	No.33	No.34	No.35	No.36	No.37	No.38
No.1	Pearson Correlation	.504**	.425**	.309**	.517**	.457**	.517**	.343**	.427**	.362**	.375**	.157	.401**	.280**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.141	.000	.008
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.2	Pearson Correlation	.198	.377**	.276**	.379**	.455**	.183	.395**	.429**	.381**	.356**	.148	.234*	.285**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.009	.000	.000	.084	.000	.000	.000	.001	.165	.027	.007
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.3	Pearson Correlation	.415**	.424**	.447**	.377**	.330**	.385**	.454**	.385**	.221*	.418**	.287**	.275**	.154
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.036	.000	.006	.009	.148
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.4	Pearson Correlation	.233*	.288**	.311**	.223*	.045	.200	.364**	.196	.041	.148	.380**	.235*	.204
	Sig. (2-tailed)	.027	.006	.003	.035	.672	.059	.000	.064	.700	.165	.000	.026	.054
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.5	Pearson Correlation	.271**	.169	.066	.315**	.276**	.286**	.215*	.239*	.274**	.254*	.009	.165	.281**
	Sig. (2-tailed)	.010	.111	.538	.002	.008	.006	.042	.023	.009	.016	.933	.120	.007
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.6	Pearson Correlation	.469**	.559**	.386**	.497**	.439**	.300**	.454**	.343**	.371**	.319**	.015	.215*	.250*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.001	.000	.002	.886	.042	.017
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.7	Pearson Correlation	.302**	.381**	.417**	.415**	.337**	.417**	.436**	.365**	.314**	.297**	.111	.182	.234*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.004	.299	.086	.027
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.8	Pearson Correlation	.353**	.419**	.526**	.399**	.333**	.189	.493**	.439**	.215*	.329**	.367**	.259*	.213*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.074	.000	.000	.042	.002	.000	.014	.044
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.9	Pearson Correlation	.426**	.480**	.285**	.450**	.459**	.261*	.357**	.323**	.317**	.308**	.038	.115	.219*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.013	.001	.002	.002	.003	.725	.279	.038
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.10	Pearson Correlation	.372**	.201	.156	.224*	.173	.345**	.198	.284**	.314**	.361**	.317**	.299**	.254*
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.141	.034	.104	.001	.061	.007	.003	.000	.002	.004	.016
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.11	Pearson Correlation	.176	.290**	.240*	.140	.390**	.300**	.359**	.384**	.351**	.490**	.369**	.225*	.390**
	Sig. (2-tailed)	.097	.006	.023	.189	.000	.004	.001	.000	.001	.000	.000	.033	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.12	Pearson Correlation	.242*	.427**	.475**	.458**	.261*	.297**	.449**	.279**	.425**	.395**	.205	.365**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.000	.013	.004	.000	.008	.000	.000	.052	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No.39	No.40	No.41	No.42	No.43	No.44	No.45	No.46	No.47	No.48	No.49	No.50	TOTAL
No.1	Pearson Correlation	.252 ⁺	.258 ⁺	.411 ^{**}	.367 ^{**}	.354 ^{**}	.210 ⁺	.471 ^{**}	.380 ^{**}	.274 ^{**}	.244 ⁺	.275 ^{**}	.446 ^{**}	.654 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.014	.000	.000	.001	.047	.000	.000	.009	.020	.009	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.2	Pearson Correlation	.278 ^{**}	.332 ^{**}	.354 ^{**}	.399 ^{**}	.201	.135	.328 ^{**}	.251 ⁺	.227 ⁺	.200	.209 ⁺	.291 ^{**}	.575 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.001	.000	.057	.203	.002	.017	.031	.059	.048	.005	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.3	Pearson Correlation	.253 ⁺	.278 ^{**}	.402 ^{**}	.224 ⁺	.343 ^{**}	.122	.304 ^{**}	.194	.154	.126	.238 ⁺	.306 ^{**}	.555 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.016	.008	.000	.034	.001	.252	.004	.067	.146	.236	.024	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.4	Pearson Correlation	.172	.154	.287 ^{**}	.090	.259 ⁺	.212 ⁺	.141	-.027	.102	.260 ⁺	.198	.089	.373 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.104	.148	.006	.399	.014	.045	.184	.799	.341	.013	.062	.404	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.5	Pearson Correlation	.195	.153	.238 ⁺	.317 ^{**}	.190	.110	.265 ⁺	.279 ^{**}	.093	.057	.222 ⁺	.246 ⁺	.499 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.066	.151	.024	.002	.073	.302	.012	.008	.382	.596	.035	.019	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.6	Pearson Correlation	.267 ⁺	.359 ^{**}	.383 ^{**}	.245 ⁺	.277 ^{**}	.273 ^{**}	.413 ^{**}	.369 ^{**}	.153	.074	.339 ^{**}	.335 ^{**}	.590 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.000	.020	.008	.009	.000	.000	.150	.489	.001	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.7	Pearson Correlation	.256 ⁺	.345 ^{**}	.341 ^{**}	.229 ⁺	.270 ^{**}	.190	.177	.189	.189	.247 ⁺	.138	.242 ⁺	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.001	.030	.010	.073	.095	.075	.074	.019	.193	.022	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.8	Pearson Correlation	.244 ⁺	.336 ^{**}	.433 ^{**}	.169	.256 ⁺	.349 ^{**}	.340 ^{**}	.109	.266 ⁺	.327 ^{**}	.295 ^{**}	.266 ⁺	.569 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.000	.112	.015	.001	.001	.306	.011	.002	.005	.011	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.9	Pearson Correlation	.282 ^{**}	.256 ⁺	.378 ^{**}	.254 ⁺	.310 ^{**}	.135	.321 ^{**}	.359 ^{**}	.190	.079	.242 ⁺	.348 ^{**}	.563 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007	.015	.000	.016	.003	.205	.002	.001	.072	.460	.022	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.10	Pearson Correlation	.239 ⁺	.135	.213 ⁺	.228 ⁺	.295 ^{**}	.240 ⁺	.196	.182	.302 ^{**}	.304 ^{**}	.341 ^{**}	.283 ^{**}	.477 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023	.203	.044	.031	.005	.023	.064	.086	.004	.004	.001	.007	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.11	Pearson Correlation	.257 ⁺	.345 ^{**}	.403 ^{**}	.382 ^{**}	.150	.335 ^{**}	.374 ^{**}	.278 ^{**}	.311 ^{**}	.354 ^{**}	.250 ⁺	.419 ^{**}	.564 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.000	.000	.158	.001	.000	.008	.003	.001	.017	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.12	Pearson Correlation	.234 ⁺	.378 ^{**}	.380 ^{**}	.241 ⁺	.372 ^{**}	.402 ^{**}	.454 ^{**}	.423 ^{**}	.240 ⁺	.376 ^{**}	.394 ^{**}	.352 ^{**}	.591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

[illegible]

		No.13	No.14	No.15	No.16	No.17	No.18	No.19	No.20	No.21	No.22	No.23	No.24	No.25
No.13	Pearson Correlation	1	.438**	.333**	.336**	.365**	.419**	.470**	.327**	.455**	.321**	.447**	.264*	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.012	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.14	Pearson Correlation	.438**	1	.391**	.214*	.362**	.311**	.441**	.516**	.365**	.244*	.417**	.289**	.268*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.042	.000	.003	.000	.000	.000	.020	.000	.006	.011
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.15	Pearson Correlation	.333**	.391**	1	.309**	.365**	.359**	.400**	.417**	.392**	.304**	.373**	.384**	.376**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.003	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.16	Pearson Correlation	.336**	.214*	.309**	1	.258*	.330**	.418**	.422**	.350**	.482**	.423**	.214*	.237*
	Sig. (2-tailed)	.001	.042	.003		.014	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.043	.025
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.17	Pearson Correlation	.365**	.362**	.365**	.258*	1	.343**	.244*	.356**	.382**	.077	.219*	.259*	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.014		.001	.021	.001	.000	.470	.038	.014	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.18	Pearson Correlation	.419**	.311**	.359**	.330**	.343**	1	.386**	.303**	.465**	.405**	.459**	.279**	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.002	.001		.000	.004	.000	.000	.000	.008	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.19	Pearson Correlation	.470**	.441**	.400**	.418**	.244*	.386**	1	.582**	.439**	.462**	.560**	.437**	.361**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.021	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.20	Pearson Correlation	.327**	.516**	.417**	.422**	.356**	.303**	.582**	1	.424**	.228*	.458**	.338**	.222*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.001	.004	.000		.000	.030	.000	.001	.036
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.21	Pearson Correlation	.455**	.365**	.392**	.350**	.382**	.465**	.439**	.424**	1	.547**	.488**	.198	.409**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.061	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.22	Pearson Correlation	.321**	.244*	.304**	.482**	.077	.405**	.462**	.228*	.547**	1	.514**	.060	.121
	Sig. (2-tailed)	.002	.020	.004	.000	.470	.000	.000	.030	.000		.000	.575	.257
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.23	Pearson Correlation	.447**	.417**	.373**	.423**	.219*	.459**	.560**	.458**	.488**	.514**	1	.315**	.272**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.038	.000	.000	.000	.000	.000		.003	.009
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.24	Pearson Correlation	.264*	.289**	.384**	.214*	.259*	.279**	.437**	.338**	.198	.060	.315**	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.012	.006	.000	.043	.014	.008	.000	.001	.061	.575	.003		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No.26	No.27	No.28	No.29	No.30	No.31	No.32	No.33	No.34	No.35	No.36	No.37	No.38
No.13	Pearson Correlation	.359**	.407**	.392**	.391**	.377**	.413**	.387**	.406**	.255*	.469**	.229*	.372**	.220*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.000	.030	.000	.037
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.14	Pearson Correlation	.412**	.347**	.184	.287**	.366**	.304**	.356**	.367**	.378**	.362**	.231*	.336**	.394**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.082	.006	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.029	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.15	Pearson Correlation	.291**	.408**	.419**	.412**	.352**	.315**	.381**	.232*	.308**	.400**	.332**	.275**	.393**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.028	.003	.000	.001	.009	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.16	Pearson Correlation	.273**	.203	.266*	.260*	.100	.399**	.284**	.236*	.193	.409**	.464**	.368**	.175
	Sig. (2-tailed)	.009	.055	.011	.013	.350	.000	.007	.025	.068	.000	.000	.000	.100
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.17	Pearson Correlation	.218*	.378**	.285**	.479**	.198	.291**	.248*	.411**	.208*	.333**	.207*	.414**	.290**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.007	.000	.062	.005	.019	.000	.049	.001	.050	.000	.006
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.18	Pearson Correlation	.280**	.208*	.275**	.362**	.299**	.414**	.103	.378**	.302**	.437**	.360**	.366**	.393**
	Sig. (2-tailed)	.008	.049	.009	.000	.004	.000	.335	.000	.004	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.19	Pearson Correlation	.543**	.433**	.360**	.241*	.526**	.436**	.412**	.433**	.362**	.575**	.290**	.264*	.376**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.012	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.20	Pearson Correlation	.351**	.427**	.407**	.266*	.246*	.471**	.358**	.395**	.283**	.485**	.357**	.339**	.244*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.011	.020	.000	.001	.000	.007	.000	.001	.001	.021
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.21	Pearson Correlation	.265*	.236*	.299**	.384**	.273**	.435**	.278**	.482**	.271**	.477**	.414**	.500**	.373**
	Sig. (2-tailed)	.012	.025	.004	.000	.009	.000	.008	.000	.010	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.22	Pearson Correlation	.338**	.109	.184	.099	.318**	.369**	.123	.297**	.280**	.502**	.421**	.322**	.259*
	Sig. (2-tailed)	.001	.305	.082	.352	.002	.000	.248	.004	.007	.000	.000	.002	.014
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.23	Pearson Correlation	.402**	.311**	.337**	.260*	.391**	.364**	.283**	.460**	.264*	.551**	.407**	.363**	.364**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.013	.000	.000	.007	.000	.012	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.24	Pearson Correlation	.291**	.396**	.306**	.304**	.314**	.190	.361**	.210*	.298**	.251*	.088	.209*	.322**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.003	.004	.003	.073	.000	.047	.004	.017	.410	.048	.002
	N	.359**	.407**	.392**	.391**	.377**	.413**	.387**	.406**	.255*	.469**	.229*	.372**	.220*

		No.39	No.40	No.41	No.42	No.43	No.44	No.45	No.46	No.47	No.48	No.49	No.50	TOTAL
No.13	Pearson Correlation	.365**	.325**	.423**	.312**	.294**	.295**	.430**	.301**	.385**	.354**	.329**	.281**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.003	.005	.005	.000	.004	.000	.001	.002	.007	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.14	Pearson Correlation	.434**	.371**	.229*	.387**	.354**	.194	.285**	.247*	.350**	.319**	.349**	.413**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030	.000	.001	.067	.007	.019	.001	.002	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.15	Pearson Correlation	.284**	.372**	.409**	.361**	.274**	.415**	.412**	.337**	.261*	.330**	.268*	.426**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.001	.013	.001	.011	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.16	Pearson Correlation	.319**	.303**	.297**	.364**	.491**	.410**	.270**	.136	.386**	.309**	.284**	.206	.531**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.004	.000	.000	.000	.010	.201	.000	.003	.007	.051	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.17	Pearson Correlation	.336**	.433**	.482**	.337**	.328**	.330**	.502**	.288**	.388**	.288**	.439**	.325**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.002	.001	.000	.006	.000	.006	.000	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.18	Pearson Correlation	.203	.199	.297**	.439**	.291**	.322**	.517**	.325**	.343**	.561**	.321**	.427**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.055	.060	.005	.000	.005	.002	.000	.002	.001	.000	.002	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.19	Pearson Correlation	.352**	.426**	.387**	.406**	.437**	.289**	.337**	.244*	.429**	.348**	.422**	.461**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.006	.001	.021	.000	.001	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.20	Pearson Correlation	.480**	.409**	.287**	.318**	.342**	.303**	.298**	.140	.349**	.446**	.371**	.343**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.002	.001	.004	.004	.187	.001	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.21	Pearson Correlation	.259*	.171	.302**	.290**	.178	.124	.573**	.281**	.345**	.380**	.481**	.404**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.014	.107	.004	.006	.093	.244	.000	.007	.001	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.22	Pearson Correlation	.132	.169	.238*	.331**	.313**	.172	.235*	.269*	.307**	.260*	.352**	.190	.490**
	Sig. (2-tailed)	.215	.112	.024	.001	.003	.104	.026	.010	.003	.013	.001	.072	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.23	Pearson Correlation	.378**	.336**	.297**	.356**	.330**	.241*	.368**	.150	.421**	.365**	.231*	.400**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.001	.001	.022	.000	.159	.000	.000	.028	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.24	Pearson Correlation	.297**	.408**	.374**	.356**	.408**	.175	.397**	.252*	.349**	.281**	.315**	.309**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001	.000	.100	.000	.016	.001	.007	.002	.003	.000
	N	.365**	.325**	.423**	.312**	.294**	.295**	.430**	.301**	.385**	.354**	.329**	.281**	.631**

[illegible]

		No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	No. 19	No. 20	No. 21	No. 22	No. 23	No. 24	No. 25
No. 25	Pearson Correlation	.556**	.268*	.376**	.237*	.458**	.371**	.361**	.222*	.409**	.121	.272**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.025	.000	.000	.000	.036	.000	.257	.009	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 26	Pearson Correlation	.359**	.412**	.291**	.273**	.218*	.280**	.543**	.351**	.265*	.338**	.402**	.291**	.229*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	.009	.039	.008	.000	.001	.012	.001	.000	.005	.030
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 27	Pearson Correlation	.407**	.347**	.408**	.203	.378**	.208*	.433**	.427**	.236*	.109	.311**	.396**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.055	.000	.049	.000	.000	.025	.305	.003	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 28	Pearson Correlation	.392**	.184	.419**	.266*	.285**	.275**	.360**	.407**	.299**	.184	.337**	.306**	.225*
	Sig. (2-tailed)	.000	.082	.000	.011	.007	.009	.000	.000	.004	.082	.001	.003	.033
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 29	Pearson Correlation	.391**	.287**	.412**	.260*	.479**	.362**	.241*	.266*	.384**	.099	.260*	.304**	.385**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.013	.000	.000	.022	.011	.000	.352	.013	.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 30	Pearson Correlation	.377**	.366**	.352**	.100	.198	.299**	.526**	.246*	.273**	.318**	.391**	.314**	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.350	.062	.004	.000	.020	.009	.002	.000	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 31	Pearson Correlation	.413**	.304**	.315**	.399**	.291**	.414**	.436**	.471**	.435**	.369**	.364**	.190	.295**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.003	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.073	.005
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 32	Pearson Correlation	.387**	.356**	.381**	.284**	.248*	.103	.412**	.358**	.278**	.123	.283**	.361**	.312**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.007	.019	.335	.000	.001	.008	.248	.007	.000	.003
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 33	Pearson Correlation	.406**	.367**	.232*	.236*	.411**	.378**	.433**	.395**	.482**	.297**	.460**	.210*	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.028	.025	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.047	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 34	Pearson Correlation	.255*	.378**	.308**	.193	.208*	.302**	.362**	.283**	.271**	.280**	.264*	.298**	.257*
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.003	.068	.049	.004	.000	.007	.010	.007	.012	.004	.014
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 35	Pearson Correlation	.469**	.362**	.400**	.409**	.333**	.437**	.575**	.485**	.477**	.502**	.551**	.251*	.313**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.003
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 36	Pearson Correlation	.229*	.231*	.332**	.464**	.207*	.360**	.290**	.357**	.414**	.421**	.407**	.088	.190
	Sig. (2-tailed)	.030	.029	.001	.000	.050	.000	.006	.001	.000	.000	.000	.410	.073
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 37	Pearson Correlation	.372**	.336**	.275**	.368**	.414**	.366**	.264*	.339**	.500**	.322**	.363**	.209*	.290**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.000	.000	.000	.012	.001	.000	.002	.000	.048	.006
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

[illegible]

		No.39	No.40	No.41	No.42	No.43	No.44	No.45	No.46	No.47	No.48	No.49	No.50	TOTAL
No.25	Pearson Correlation	.257 ⁺	.336 ⁺⁺	.491 ⁺⁺	.378 ⁺⁺	.281 ⁺⁺	.310 ⁺⁺	.547 ⁺⁺	.256 ⁺	.365 ⁺⁺	.299 ⁺⁺	.322 ⁺⁺	.365 ⁺⁺	.603 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.000	.000	.007	.003	.000	.015	.000	.004	.002	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.26	Pearson Correlation	.351 ⁺⁺	.150	.286 ⁺⁺	.200	.463 ⁺⁺	.247 ⁺	.360 ⁺⁺	.262 ⁺	.286 ⁺⁺	.118	.311 ⁺⁺	.367 ⁺⁺	.559 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.001	.157	.006	.059	.000	.019	.000	.012	.006	.268	.003	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.27	Pearson Correlation	.406 ⁺⁺	.324 ⁺⁺	.446 ⁺⁺	.283 ⁺⁺	.436 ⁺⁺	.272 ⁺⁺	.402 ⁺⁺	.365 ⁺⁺	.340 ⁺⁺	.206	.254 ⁺	.413 ⁺⁺	.630 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.007	.000	.009	.000	.000	.001	.052	.016	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.28	Pearson Correlation	.241 ⁺	.326 ⁺⁺	.330 ⁺⁺	.299 ⁺⁺	.392 ⁺⁺	.418 ⁺⁺	.349 ⁺⁺	.244 ⁺	.297 ⁺⁺	.359 ⁺⁺	.235 ⁺	.371 ⁺⁺	.589 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.022	.002	.001	.004	.000	.000	.001	.020	.004	.001	.026	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.29	Pearson Correlation	.261 ⁺	.310 ⁺⁺	.462 ⁺⁺	.305 ⁺⁺	.392 ⁺⁺	.339 ⁺⁺	.551 ⁺⁺	.314 ⁺⁺	.118	.239 ⁺	.367 ⁺⁺	.333 ⁺⁺	.609 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.013	.003	.000	.003	.000	.001	.000	.003	.268	.024	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.30	Pearson Correlation	.303 ⁺⁺	.428 ⁺⁺	.299 ⁺⁺	.343 ⁺⁺	.335 ⁺⁺	.224 ⁺	.298 ⁺⁺	.215 ⁺	.289 ⁺⁺	.149	.170	.486 ⁺⁺	.574 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.004	.001	.001	.034	.004	.041	.006	.160	.108	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.31	Pearson Correlation	.433 ⁺⁺	.351 ⁺⁺	.248 ⁺	.246 ⁺	.416 ⁺⁺	.332 ⁺⁺	.347 ⁺⁺	.297 ⁺⁺	.379 ⁺⁺	.365 ⁺⁺	.192	.391 ⁺⁺	.599 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.018	.020	.000	.001	.001	.004	.000	.000	.071	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.32	Pearson Correlation	.507 ⁺⁺	.438 ⁺⁺	.373 ⁺⁺	.236 ⁺	.413 ⁺⁺	.453 ⁺⁺	.406 ⁺⁺	.386 ⁺⁺	.426 ⁺⁺	.338 ⁺⁺	.283 ⁺⁺	.455 ⁺⁺	.627 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.007	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.33	Pearson Correlation	.324 ⁺⁺	.329 ⁺⁺	.456 ⁺⁺	.333 ⁺⁺	.294 ⁺⁺	.276 ⁺⁺	.559 ⁺⁺	.215 ⁺	.369 ⁺⁺	.291 ⁺⁺	.348 ⁺⁺	.380 ⁺⁺	.639 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.001	.005	.008	.000	.042	.000	.005	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.34	Pearson Correlation	.321 ⁺⁺	.367 ⁺⁺	.448 ⁺⁺	.564 ⁺⁺	.225 ⁺	.305 ⁺⁺	.285 ⁺⁺	.570 ⁺⁺	.392 ⁺⁺	.357 ⁺⁺	.289 ⁺⁺	.411 ⁺⁺	.571 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.033	.003	.006	.000	.000	.001	.006	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.35	Pearson Correlation	.467 ⁺⁺	.461 ⁺⁺	.460 ⁺⁺	.438 ⁺⁺	.406 ⁺⁺	.327 ⁺⁺	.426 ⁺⁺	.390 ⁺⁺	.562 ⁺⁺	.439 ⁺⁺	.478 ⁺⁺	.482 ⁺⁺	.695 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.36	Pearson Correlation	.368 ⁺⁺	.302 ⁺⁺	.282 ⁺⁺	.373 ⁺⁺	.320 ⁺⁺	.431 ⁺⁺	.331 ⁺⁺	.131	.434 ⁺⁺	.546 ⁺⁺	.298 ⁺⁺	.365 ⁺⁺	.516 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.007	.000	.002	.000	.001	.218	.000	.000	.004	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.37	Pearson Correlation	.356 ⁺⁺	.297 ⁺⁺	.397 ⁺⁺	.320 ⁺⁺	.346 ⁺⁺	.389 ⁺⁺	.565 ⁺⁺	.208 ⁺	.455 ⁺⁺	.451 ⁺⁺	.466 ⁺⁺	.385 ⁺⁺	.590 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.002	.001	.000	.000	.049	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No.1	No.2	No.3	No.4	No.5	No.6	No.7	No.8	No.9	No.10	No.11	No.12
No.38	Pearson Correlation	.280**	.285**	.154	.204	.281**	.250*	.234*	.213*	.219*	.254*	.390**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.008	.007	.148	.054	.007	.017	.027	.044	.038	.016	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.39	Pearson Correlation	.252*	.278**	.253*	.172	.195	.267*	.256*	.244*	.282**	.239*	.257*	.234*
	Sig. (2-tailed)	.017	.008	.016	.104	.066	.011	.015	.020	.007	.023	.014	.027
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.40	Pearson Correlation	.258*	.332**	.278**	.154	.153	.359**	.345**	.336**	.256*	.135	.345**	.378**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.008	.148	.151	.001	.001	.001	.015	.203	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.41	Pearson Correlation	.411**	.354**	.402**	.287**	.238*	.383**	.341**	.433**	.378**	.213*	.403**	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.006	.024	.000	.001	.000	.000	.044	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.42	Pearson Correlation	.367**	.399**	.224*	.090	.317**	.245*	.229*	.169	.254*	.228*	.382**	.241*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.034	.399	.002	.020	.030	.112	.016	.031	.000	.022
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.43	Pearson Correlation	.354**	.201	.343**	.259*	.190	.277**	.270**	.256*	.310**	.295**	.150	.372**
	Sig. (2-tailed)	.001	.057	.001	.014	.073	.008	.010	.015	.003	.005	.158	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.44	Pearson Correlation	.210*	.135	.122	.212*	.110	.273**	.190	.349**	.135	.240*	.335**	.402**
	Sig. (2-tailed)	.047	.203	.252	.045	.302	.009	.073	.001	.205	.023	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.45	Pearson Correlation	.471**	.328**	.304**	.141	.265*	.413**	.177	.340**	.321**	.196	.374**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.184	.012	.000	.095	.001	.002	.064	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.46	Pearson Correlation	.380**	.251*	.194	-.027	.279**	.369**	.189	.109	.359**	.182	.278**	.423**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.067	.799	.008	.000	.075	.306	.001	.086	.008	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.47	Pearson Correlation	.274**	.227*	.154	.102	.093	.153	.189	.266*	.190	.302**	.311**	.240*
	Sig. (2-tailed)	.009	.031	.146	.341	.382	.150	.074	.011	.072	.004	.003	.023
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.48	Pearson Correlation	.244*	.200	.126	.260*	.057	.074	.247*	.327**	.079	.304**	.354**	.376**
	Sig. (2-tailed)	.020	.059	.236	.013	.596	.489	.019	.002	.460	.004	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.49	Pearson Correlation	.275**	.209*	.238*	.198	.222*	.339**	.138	.295**	.242*	.341**	.250*	.394**
	Sig. (2-tailed)	.009	.048	.024	.062	.035	.001	.193	.005	.022	.001	.017	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.50	Pearson Correlation	.446**	.291**	.306**	.089	.246*	.335**	.242*	.266*	.348**	.283**	.419**	.352**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003	.404	.019	.001	.022	.011	.001	.007	.000	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.446**	.291**	.306**	.089	.246*	.335**	.242*	.266*	.348**	.283**	.419**	.352**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003	.404	.019	.001	.022	.011	.001	.007	.000	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	No. 19	No. 20	No. 21	No. 22	No. 23	No. 24	No. 25
No. 38	Pearson Correlation	.220 ⁺	.394 ⁺⁺	.393 ⁺⁺	.175	.290 ⁺⁺	.393 ⁺⁺	.376 ⁺⁺	.244 ⁺	.373 ⁺⁺	.259 ⁺	.364 ⁺⁺	.322 ⁺⁺	.278 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000	.100	.006	.000	.000	.021	.000	.014	.000	.002	.008
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 39	Pearson Correlation	.365 ⁺⁺	.434 ⁺⁺	.284 ⁺⁺	.319 ⁺⁺	.336 ⁺⁺	.203	.352 ⁺⁺	.480 ⁺⁺	.259 ⁺	.132	.378 ⁺⁺	.297 ⁺⁺	.257 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.002	.001	.055	.001	.000	.014	.215	.000	.004	.014
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 40	Pearson Correlation	.325 ⁺⁺	.371 ⁺⁺	.372 ⁺⁺	.303 ⁺⁺	.433 ⁺⁺	.199	.426 ⁺⁺	.409 ⁺⁺	.171	.169	.336 ⁺⁺	.408 ⁺⁺	.336 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.004	.000	.060	.000	.000	.107	.112	.001	.000	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 41	Pearson Correlation	.423 ⁺⁺	.229 ⁺	.409 ⁺⁺	.297 ⁺⁺	.482 ⁺⁺	.297 ⁺⁺	.387 ⁺⁺	.287 ⁺⁺	.302 ⁺⁺	.238 ⁺	.297 ⁺⁺	.374 ⁺⁺	.491 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.000	.004	.000	.005	.000	.006	.004	.024	.004	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 42	Pearson Correlation	.312 ⁺⁺	.387 ⁺⁺	.361 ⁺⁺	.364 ⁺⁺	.337 ⁺⁺	.439 ⁺⁺	.406 ⁺⁺	.318 ⁺⁺	.290 ⁺⁺	.331 ⁺⁺	.356 ⁺⁺	.356 ⁺⁺	.378 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.006	.001	.001	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 43	Pearson Correlation	.294 ⁺⁺	.354 ⁺⁺	.274 ⁺⁺	.491 ⁺⁺	.328 ⁺⁺	.291 ⁺⁺	.437 ⁺⁺	.342 ⁺⁺	.178	.313 ⁺⁺	.330 ⁺⁺	.408 ⁺⁺	.281 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.009	.000	.002	.005	.000	.001	.093	.003	.001	.000	.007
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 44	Pearson Correlation	.295 ⁺⁺	.194	.415 ⁺⁺	.410 ⁺⁺	.330 ⁺⁺	.322 ⁺⁺	.289 ⁺⁺	.303 ⁺⁺	.124	.172	.241 ⁺	.175	.310 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.005	.067	.000	.000	.001	.002	.006	.004	.244	.104	.022	.100	.003
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 45	Pearson Correlation	.430 ⁺⁺	.285 ⁺⁺	.412 ⁺⁺	.270 ⁺⁺	.502 ⁺⁺	.517 ⁺⁺	.337 ⁺⁺	.298 ⁺⁺	.573 ⁺⁺	.235 ⁺	.368 ⁺⁺	.397 ⁺⁺	.547 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.010	.000	.000	.001	.004	.000	.026	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 46	Pearson Correlation	.301 ⁺⁺	.247 ⁺	.337 ⁺⁺	.136	.288 ⁺⁺	.325 ⁺⁺	.244 ⁺	.140	.281 ⁺⁺	.269 ⁺	.150	.252 ⁺	.256 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.004	.019	.001	.201	.006	.002	.021	.187	.007	.010	.159	.016	.015
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 47	Pearson Correlation	.385 ⁺⁺	.350 ⁺⁺	.261 ⁺	.386 ⁺⁺	.388 ⁺⁺	.343 ⁺⁺	.429 ⁺⁺	.349 ⁺⁺	.345 ⁺⁺	.307 ⁺⁺	.421 ⁺⁺	.349 ⁺⁺	.365 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.013	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.003	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 48	Pearson Correlation	.354 ⁺⁺	.319 ⁺⁺	.330 ⁺⁺	.309 ⁺⁺	.288 ⁺⁺	.561 ⁺⁺	.348 ⁺⁺	.446 ⁺⁺	.380 ⁺⁺	.260 ⁺	.365 ⁺⁺	.281 ⁺⁺	.299 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.003	.006	.000	.001	.000	.000	.013	.000	.007	.004
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 49	Pearson Correlation	.329 ⁺⁺	.349 ⁺⁺	.268 ⁺	.284 ⁺⁺	.439 ⁺⁺	.321 ⁺⁺	.422 ⁺⁺	.371 ⁺⁺	.481 ⁺⁺	.352 ⁺⁺	.231 ⁺	.315 ⁺⁺	.322 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.011	.007	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.028	.002	.002
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No. 50	Pearson Correlation	.281 ⁺⁺	.413 ⁺⁺	.426 ⁺⁺	.206	.325 ⁺⁺	.427 ⁺⁺	.461 ⁺⁺	.343 ⁺⁺	.404 ⁺⁺	.190	.400 ⁺⁺	.309 ⁺⁺	.365 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.051	.002	.000	.000	.001	.000	.072	.000	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.220 ⁺	.394 ⁺⁺	.393 ⁺⁺	.175	.290 ⁺⁺	.393 ⁺⁺	.376 ⁺⁺	.244 ⁺	.373 ⁺⁺	.259 ⁺	.364 ⁺⁺	.322 ⁺⁺	.278 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000	.100	.006	.000	.000	.021	.000	.014	.000	.002	.008
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No.26	No.27	No.28	No.29	No.30	No.31	No.32	No.33	No.34	No.35	No.36	No.37	No.38
No.38	Pearson Correlation	.178	.288**	.305**	.311**	.371**	.229*	.312**	.340**	.554**	.404**	.445**	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.093	.006	.003	.003	.000	.030	.003	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.39	Pearson Correlation	.351**	.406**	.241*	.261*	.303**	.433**	.507**	.324**	.321**	.467**	.368**	.356**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.022	.013	.004	.000	.000	.002	.002	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.40	Pearson Correlation	.150	.324**	.326**	.310**	.428**	.351**	.438**	.329**	.367**	.461**	.302**	.297**	.359**
	Sig. (2-tailed)	.157	.002	.002	.003	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.004	.005	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.41	Pearson Correlation	.286**	.446**	.330**	.462**	.299**	.248*	.373**	.456**	.448**	.460**	.282**	.397**	.381**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.001	.000	.004	.018	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.42	Pearson Correlation	.200	.283**	.299**	.305**	.343**	.246*	.236*	.333**	.564**	.438**	.373**	.320**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.059	.007	.004	.003	.001	.020	.025	.001	.000	.000	.000	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.43	Pearson Correlation	.463**	.436**	.392**	.392**	.335**	.416**	.413**	.294**	.225*	.406**	.320**	.346**	.290**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.005	.033	.000	.002	.001	.006
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.44	Pearson Correlation	.247*	.272**	.418**	.339**	.224*	.332**	.453**	.276**	.305**	.327**	.431**	.389**	.357**
	Sig. (2-tailed)	.019	.009	.000	.001	.034	.001	.000	.008	.003	.002	.000	.000	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.45	Pearson Correlation	.360**	.402**	.349**	.551**	.298**	.347**	.406**	.559**	.285**	.426**	.331**	.565**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.004	.001	.000	.000	.006	.000	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.46	Pearson Correlation	.262*	.365**	.244*	.314**	.215*	.297**	.386**	.215*	.570**	.390**	.131	.208*	.414**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.020	.003	.041	.004	.000	.042	.000	.000	.218	.049	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.47	Pearson Correlation	.286**	.340**	.297**	.118	.289**	.379**	.426**	.369**	.392**	.562**	.434**	.455**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.004	.268	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.48	Pearson Correlation	.118	.206	.359**	.239*	.149	.365**	.338**	.291**	.357**	.439**	.546**	.451**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.268	.052	.001	.024	.160	.000	.001	.005	.001	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.49	Pearson Correlation	.311**	.254*	.235*	.367**	.170	.192	.283**	.348**	.289**	.478**	.298**	.466**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.003	.016	.026	.000	.108	.071	.007	.001	.006	.000	.004	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.50	Pearson Correlation	.367**	.413**	.371**	.333**	.486**	.391**	.455**	.380**	.411**	.482**	.365**	.385**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.559**	.630**	.589**	.609**	.574**	.599**	.627**	.639**	.571**	.695**	.516**	.590**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

		No.39	No.40	No.41	No.42	No.43	No.44	No.45	No.46	No.47	No.48	No.49	No.50	TOTAL
No.38	Pearson Correlation	.468**	.359**	.381**	.502**	.290**	.357**	.491**	.414**	.396**	.453**	.441**	.573**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.006	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.39	Pearson Correlation	1	.511**	.323**	.207	.446**	.424**	.382**	.327**	.569**	.380**	.407**	.438**	.586**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.050	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.40	Pearson Correlation	.511**	1	.367**	.408**	.398**	.493**	.284**	.293**	.443**	.417**	.413**	.443**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.007	.005	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.41	Pearson Correlation	.323**	.367**	1	.477**	.400**	.316**	.464**	.456**	.364**	.291**	.504**	.453**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.42	Pearson Correlation	.207	.408**	.477**	1	.386**	.369**	.317**	.406**	.388**	.403**	.322**	.490**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.43	Pearson Correlation	.446**	.398**	.400**	.386**	1	.472**	.347**	.165	.501**	.349**	.398**	.387**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.120	.000	.001	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.44	Pearson Correlation	.424**	.493**	.316**	.369**	.472**	1	.419**	.205	.419**	.539**	.371**	.422**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.052	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.45	Pearson Correlation	.382**	.284**	.464**	.317**	.347**	.419**	1	.464**	.419**	.377**	.533**	.463**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.002	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.46	Pearson Correlation	.327**	.293**	.456**	.406**	.165	.205	.464**	1	.322**	.210*	.356**	.341**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.000	.000	.120	.052	.000		.002	.047	.001	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.47	Pearson Correlation	.569**	.443**	.364**	.388**	.501**	.419**	.419**	.322**	1	.559**	.404**	.470**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.48	Pearson Correlation	.380**	.417**	.291**	.403**	.349**	.539**	.377**	.210*	.559**	1	.409**	.445**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.001	.000	.000	.047	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.49	Pearson Correlation	.407**	.413**	.504**	.322**	.398**	.371**	.533**	.356**	.404**	.409**	1	.458**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
No.50	Pearson Correlation	.438**	.443**	.453**	.490**	.387**	.422**	.463**	.341**	.470**	.445**	.458**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.586**	.599**	.649**	.597**	.598**	.550**	.677**	.501**	.607**	.580**	.597**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan pada Kuesioner

Koefisien <i>Alpha</i>	Jumlah Butir Pernyataan	Keterangan
.961	50	Reliabel

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan	Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan
1	.654**	Valid	26	.559**	Valid
2	.575**	Valid	27	.630**	Valid
3	.555**	Valid	28	.589**	Valid
4	.373**	Valid	29	.609**	Valid
5	.499**	Valid	30	.574**	Valid
6	.590**	Valid	31	.599**	Valid
7	.568**	Valid	32	.627**	Valid
8	.569**	Valid	33	.639**	Valid
9	.563**	Valid	34	.571**	Valid
10	.477**	Valid	35	.695**	Valid
11	.564**	Valid	36	.516**	Valid
12	.591**	Valid	37	.590**	Valid
13	.631**	Valid	38	.602**	Valid
14	.603**	Valid	39	.586**	Valid
15	.647**	Valid	40	.599**	Valid
16	.531**	Valid	41	.649**	Valid
17	.582**	Valid	42	.597**	Valid
18	.597**	Valid	43	.598**	Valid
19	.696**	Valid	44	.550**	Valid
20	.623**	Valid	45	.677**	Valid
21	.634**	Valid	46	.501**	Valid
22	.490**	Valid	47	.607**	Valid
23	.617**	Valid	48	.580**	Valid
24	.525**	Valid	49	.597**	Valid
25	.603**	Valid	50	.663**	Valid

**TABULASI DATA RESPONDEN TANGGAPAN SISWA TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PPL**

	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	80
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	65
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	70
5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83
6	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	83
7	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	91
8	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	84
9	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	78
10	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	80
12	4	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	74
13	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	86
14	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	66
15	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	58
16	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	90
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	92
18	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	88
19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	80
20	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	86
21	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	88
22	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	86
79	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	66
80	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	77
81	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	80
82	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	57
83	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	62
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	76
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	75
86	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	61
87	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	61
88	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	67
89	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	1	3	2	73
90	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	80

	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
23	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	65
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	68
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	74
27	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	74
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74
29	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	81
30	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	79
31	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	64
32	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	96
34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	69
35	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	84
36	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	68
37	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	69
38	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	66
39	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	78
40	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	75
41	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	66
42	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	80
43	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	75
44	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	65
45	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	65
46	3	3	2																							

**TABULASI DATA RESPONDEN TANGGAPAN SISWA TEKNIK KONSTRUKSI BATU BETON TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PPL**

	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
51	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	86
52	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
53	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	88
54	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	1	3	4	2	2	4	71
55	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	83
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	76
57	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	72
58	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	78
59	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	70
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
61	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	64
62	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	76
63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	76
64	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	69
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	69
66	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	66
67	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	69
68	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	88
69	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	75
70	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	78
71	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
72	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	91
74	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	1	4	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	4	1	63
75	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	61
76	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	83
77	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	65
78	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	1	3	4	4	84

**TABULASI DATA RESPONDEN TANGGAPAN SISWA TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TERHADAP
KOMPETENSI PROFESIONAL MAHASISWA PPL**

	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	79
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	65
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	66
5	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	1	1	64
6	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	82
7	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	90
8	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	89
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	94
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	79
12	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	66
13	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	72
14	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	72
15	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	70
16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	90
17	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	85
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	95
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	79
20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	86
21	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	87
22	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
79	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	66
80	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	72
81	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	80
82	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
83	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
84	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
85	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
86	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	64
87	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	71
88	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	75
89	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	71
90	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	87

**TABULASI DATA RESPONDEN TANGGAPAN SISWA TEKNIK KONSTRUKSI KAYU TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL MAHASISWA PPL**

	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	70
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
26	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	74
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73
28	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	78
30	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	83
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	70
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	76
33	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	86
34	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	62
35	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	85
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
37	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	63
38	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	67
39	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	77
40	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	66
41	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	63
42	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	91
43	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	69
44	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	62
45	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	61
46	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	60
47	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	81
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	71
49	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	97

**TABULASI DATA RESPONDEN TANGGAPAN SISWA TEKNIK KONSTRUKSI BATU BETON TERHADAP
KOMPETENSI PROFESIONAL MAHASISWA PPL**

	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
51	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	83
52	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
53	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	87
54	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
55	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	80
56	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	64
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	72
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	79
59	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
60	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	59
61	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	64
62	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	80
63	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	74
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	68
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	69
66	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	68
67	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	75
68	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	87
69	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
70	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	75
71	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	69
72	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	62
73	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	73
74	4	3	3	3	1	4	3	1	4	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	1	66
75	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	62
76	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	72
77	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	54
78	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	77

HASIL UJI STATISTIK

TANGGAPAN SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA PPL

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		149.04
Median		147.50
Mode		144 ^a
Std. Deviation		21.202
Range		143
Minimum		50
Maximum		193
Sum		13414

TANGGAPAN SISWA TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA PPL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	1.1	1.1	1.1
	111	1	1.1	1.1	2.2
	119	2	2.2	2.2	4.4
	121	1	1.1	1.1	5.6
	123	1	1.1	1.1	6.7
	125	1	1.1	1.1	7.8
	126	1	1.1	1.1	8.9
	127	1	1.1	1.1	10.0
	128	2	2.2	2.2	12.2
	129	2	2.2	2.2	14.4
	130	1	1.1	1.1	15.6
	131	1	1.1	1.1	16.7
	132	3	3.3	3.3	20.0
	133	1	1.1	1.1	21.1
	134	2	2.2	2.2	23.3
	135	1	1.1	1.1	24.4
	136	2	2.2	2.2	26.7
	137	2	2.2	2.2	28.9
	138	3	3.3	3.3	32.2
	140	2	2.2	2.2	34.4
	141	1	1.1	1.1	35.6
	142	2	2.2	2.2	37.8
	143	3	3.3	3.3	41.1
	144	4	4.4	4.4	45.6
	145	1	1.1	1.1	46.7
	146	1	1.1	1.1	47.8
	147	2	2.2	2.2	50.0
	148	2	2.2	2.2	52.2
	149	1	1.1	1.1	53.3
	150	1	1.1	1.1	54.4
	151	3	3.3	3.3	57.8
	153	1	1.1	1.1	58.9

	154	1	1.1	1.1	60.0
	155	2	2.2	2.2	62.2
	156	1	1.1	1.1	63.3
	157	1	1.1	1.1	64.4
	158	1	1.1	1.1	65.6
	159	4	4.4	4.4	70.0
	160	2	2.2	2.2	72.2
	161	3	3.3	3.3	75.6
	162	1	1.1	1.1	76.7
	163	1	1.1	1.1	77.8
	164	1	1.1	1.1	78.9
	165	1	1.1	1.1	80.0
	167	1	1.1	1.1	81.1
	169	2	2.2	2.2	83.3
	171	1	1.1	1.1	84.4
	172	1	1.1	1.1	85.6
	173	1	1.1	1.1	86.7
	175	3	3.3	3.3	90.0
	177	1	1.1	1.1	91.1
	180	1	1.1	1.1	92.2
	181	1	1.1	1.1	93.3
	182	2	2.2	2.2	95.6
	183	1	1.1	1.1	96.7
	189	2	2.2	2.2	98.9
	193	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Tanggapan Siswa Teknik Gambar Bangunan Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

N Valid	34
Missing	0
Mean	77.29
Median	80.00
Mode	80
Std. Deviation	10.763
Range	40
Minimum	57
Maximum	97
Sum	2628

Tanggapan Siswa Teknik Gambar Bangunan Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 57	1	2.9	2.9	2.9
58	1	2.9	2.9	5.9
61	2	5.9	5.9	11.8
62	1	2.9	2.9	14.7
65	1	2.9	2.9	17.6
66	2	5.9	5.9	23.5
67	1	2.9	2.9	26.5
70	1	2.9	2.9	29.4
73	1	2.9	2.9	32.4
74	1	2.9	2.9	35.3
75	1	2.9	2.9	38.2
76	1	2.9	2.9	41.2
77	1	2.9	2.9	44.1
78	1	2.9	2.9	47.1
80	5	14.7	14.7	61.8
83	2	5.9	5.9	67.6
84	1	2.9	2.9	70.6
86	3	8.8	8.8	79.4
88	3	8.8	8.8	88.2
90	1	2.9	2.9	91.2
91	1	2.9	2.9	94.1
92	1	2.9	2.9	97.1
97	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Tanggapan Siswa Teknik Konstruksi Kayu Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		72.46
Median		74.00
Mode		65 ^a
Std. Deviation		12.624
Range		71
Minimum		25
Maximum		96
Sum		2029

Tanggapan Siswa Teknik Konstruksi Kayu Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	3.6	3.6	3.6
	61	1	3.6	3.6	7.1
	64	1	3.6	3.6	10.7
	65	3	10.7	10.7	21.4
	66	2	7.1	7.1	28.6
	68	2	7.1	7.1	35.7
	69	2	7.1	7.1	42.9
	72	1	3.6	3.6	46.4
	74	3	10.7	10.7	57.1
	75	2	7.1	7.1	64.3
	78	1	3.6	3.6	67.9
	79	1	3.6	3.6	71.4
	80	2	7.1	7.1	78.6
	81	2	7.1	7.1	85.7
	83	1	3.6	3.6	89.3
	84	1	3.6	3.6	92.9
	92	1	3.6	3.6	96.4
	96	1	3.6	3.6	100.0
Total		28	100.0	100.0	

Tanggapan Siswa Teknik Konstruksi Batu Beton Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		75.75
Median		75.50
Mode		69 ^a
Std. Deviation		9.099
Range		33
Minimum		61
Maximum		94
Sum		2121

Tanggapan Siswa Teknik Konstruksi Batu Beton Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61	1	3.6	3.6	3.6
63	1	3.6	3.6	7.1
64	1	3.6	3.6	10.7
65	1	3.6	3.6	14.3
66	1	3.6	3.6	17.9
67	1	3.6	3.6	21.4
69	3	10.7	10.7	32.1
70	1	3.6	3.6	35.7
71	1	3.6	3.6	39.3
72	1	3.6	3.6	42.9
75	2	7.1	7.1	50.0
76	3	10.7	10.7	60.7
78	2	7.1	7.1	67.9
83	2	7.1	7.1	75.0
84	2	7.1	7.1	82.1
86	1	3.6	3.6	85.7
88	2	7.1	7.1	92.9
91	1	3.6	3.6	96.4
94	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Tanggapan Siswa Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		76.26
Median		74.50
Mode		66 ^a
Std. Deviation		10.911
Range		42
Minimum		54
Maximum		96
Sum		2593

Tanggapan Siswa Teknik Gambar Bangunan terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54	1	2.9	2.9	2.9
57	1	2.9	2.9	5.9
64	2	5.9	5.9	11.8
65	1	2.9	2.9	14.7
66	3	8.8	8.8	23.5
67	1	2.9	2.9	26.5
70	1	2.9	2.9	29.4
71	2	5.9	5.9	35.3
72	3	8.8	8.8	44.1
73	1	2.9	2.9	47.1
74	1	2.9	2.9	50.0
75	1	2.9	2.9	52.9
76	1	2.9	2.9	55.9
79	3	8.8	8.8	64.7
80	1	2.9	2.9	67.6
82	1	2.9	2.9	70.6
85	1	2.9	2.9	73.5
86	1	2.9	2.9	76.5
87	2	5.9	5.9	82.4
89	1	2.9	2.9	85.3
90	2	5.9	5.9	91.2
94	1	2.9	2.9	94.1
95	1	2.9	2.9	97.1
96	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Tanggapan Siswa Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		71.64
Median		71.50
Mode		70
Std. Deviation		13.079
Range		72
Minimum		25
Maximum		97
Sum		2006

Tanggapan Siswa Teknik Konstruksi Kayu terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	3.6	3.6	3.6
	60	1	3.6	3.6	7.1
	61	1	3.6	3.6	10.7
	62	2	7.1	7.1	17.9
	63	2	7.1	7.1	25.0
	66	1	3.6	3.6	28.6
	67	1	3.6	3.6	32.1
	69	1	3.6	3.6	35.7
	70	3	10.7	10.7	46.4
	71	1	3.6	3.6	50.0
	72	1	3.6	3.6	53.6
	73	1	3.6	3.6	57.1
	74	2	7.1	7.1	64.3
	76	1	3.6	3.6	67.9
	77	1	3.6	3.6	71.4
	78	1	3.6	3.6	75.0
	80	1	3.6	3.6	78.6
	81	1	3.6	3.6	82.1
	83	1	3.6	3.6	85.7
	85	1	3.6	3.6	89.3
	86	1	3.6	3.6	92.9
	91	1	3.6	3.6	96.4
	97	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Tanggapan Siswa Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		72.75
Median		73.00
Mode		62 ^a
Std. Deviation		9.103
Range		41
Minimum		54
Maximum		95
Sum		2037

Tanggapan Siswa Teknik Konstruksi Batu Beton terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54	1	3.6	3.6	3.6
59	1	3.6	3.6	7.1
62	2	7.1	7.1	14.3
64	2	7.1	7.1	21.4
66	1	3.6	3.6	25.0
68	2	7.1	7.1	32.1
69	2	7.1	7.1	39.3
72	2	7.1	7.1	46.4
73	2	7.1	7.1	53.6
74	2	7.1	7.1	60.7
75	2	7.1	7.1	67.9
76	1	3.6	3.6	71.4
77	1	3.6	3.6	75.0
79	1	3.6	3.6	78.6
80	2	7.1	7.1	85.7
83	1	3.6	3.6	89.3
87	2	7.1	7.1	96.4
95	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	